

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP MOTIVASI
GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN PANCORAN, JAKARTA SELATAN**



**EVA SARILATIFAH
7616080276**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagai persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Magister

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

**INFLUENCE OF LEADERSHIP AND PERSONALITY ON MOTIVATION
TEACHER JUNIOR HIGH SCHOOL SUB-DISTRICT PANCORAN, SOUTH
JAKARTA**

EVA SARILATIFAH

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leadership and personality on motivation teacher junior high school sub-district pancoran, south jakarta.

This study used a survey method with path analysis techniques (Path Analysis). The process of teacher junior high school sub-district pancoran data collection is done by using the questionnaire as a research instrument in the study of was selected as the unit of analysis with a sample of 101 people is determined by random techniques (simple random sampling).

The results show: Firstly, there is the influence of leadership by motivation; Secondly, there is the effect on the motivation of personality. Third, There is the influence of leadership on personality.

Keyword: leadership, personality, motivation

RINGKASAN

Kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi orang-orang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan. Kepemimpinan mengartikulasikan permasalahan dalam sistem yang ada dan memiliki visi luar biasa mengenai bentuk organisasi baru Stephen P. Robins, Timothy A. Judge mengatakan bahwa seorang pemimpin memiliki kemampuan untuk memotivasi bawahannya, *"leadership as the ability to influence a group toward the achievement of goals"*. Kepemimpinan sebagai kemampuan mempengaruhi sekelompok orang untuk mencapai tujuan. Definisi di atas mengungkapkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan atau kecakapan untuk mempengaruhi guru untuk meningkatkan komitmen organisasi, kepemimpinan sebagai suatu kemampuan berarti dapat dilatih, dipelajari, dan ditingkatkan. Selanjutnya James L. Gibson, James H. Donnelly, JR, John M. Ivancevich, Robert Konopaske mendeskripsikan bahwa Kesadaran bagian dari Kepribadian dapat mempengaruhi motivasi seseorang didalam bekerja, *"consciousness. the hard working, diligent, organized, dependable and persistent behavior of a person. a low score on this dimension depicts a lazy, disorganized, and unreliable person. research suggest that individuals who score high levels of motivation and perform well across several different types of occupations"*. Kesadaran. yang bekerja keras, rajin, terorganisir, perilaku diandalkan dan terus-menerus dari seseorang. skor rendah pada dimensi ini menggambarkan orang yang malas, tidak terorganisir, dan tidak dapat diandalkan. Penelitian menunjukkan bahwa orang yang mencetak tingkat tinggi motivasi dan kinerja yang baik di beberapa jenis pekerjaan. Dalam buku *Principal of Leadership* Andrew J DuBrin menyatakan tentang sumber kekuasaan sebagai berikut, *"three sources of power stem from characteristics or behaviors of the power actor: expert power, referent power, and prestige power. All are classified as personal power because they are derived from the person rather than the organization. Expert power and referent power contribute to charisma"*. Sumber-sumber kekuasaan yang berangkat dari sifat, karakteristik, atau perilaku orang bersangkutan adalah *expert power*, *referent power*, dan *prestige power*. Semua itu diklasifikasikan sebagai *personal power* sebab diperoleh dari pribadi ketimbang dari organisasi. *Expert power* dan *referent power* berkontribusi pada karisma. *Referent power* adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain melalui sifat-sifat dan karakteristik yang disukai.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan analisis data secara inferensial. Hasil uji coba instrumen motivasi dari 35 butir pernyataan yang di ujicobakan terdapat 31 butir yang valid dengan koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,946. Hasil uji coba instrumen kepemimpinan dari 33 butir pernyataan yang di ujicobakan terdapat 32 butir yang valid dengan koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,941 Hasil uji coba instrumen kepribadian dari 35 butir pernyataan yang di ujicobakan terdapat 33 butir yang valid dengan koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,967.

Hasil uji signifikansi koefisien jalur, pengaruh langsung kepemimpinan terhadap motivasi, nilai koefisien jalur sebesar 0,335 dan nilai koefisien t_{hitung} sebesar 3,98. Nilai koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,63. Dengan demikian kepemimpinan berpengaruh secara langsung terhadap motivasi dapat diterima. Hasil uji signifikansi koefisien jalur, pengaruh langsung kepribadian terhadap motivasi, nilai koefisien jalur sebesar 0,415 dan nilai koefisien t_{hitung} sebesar 4,94. Nilai koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,63. Dengan demikian kepribadian berpengaruh secara langsung terhadap motivasi dapat diterima. Hasil uji signifikansi koefisien jalur, pengaruh langsung kepemimpinan terhadap kepribadian, nilai koefisien jalur sebesar 0,303 dan nilai koefisien t_{hitung} sebesar 3,16. Nilai koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,63. bahwa kepemimpinan berpengaruh secara langsung terhadap kepribadian dapat diterima. Dengan hasil tersebut, maka implikasinya adalah motivasi dapat ditingkatkan dengan cara memperbaiki kepemimpinan dan kepribadian. Kesimpulan: 1) Kepemimpinan berpengaruh langsung positif terhadap motivasi. Artinya ketepatan kepemimpinan yang dirasakan guru mengakibatkan peningkatan motivasi guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. 2) Kepribadian berpengaruh langsung positif terhadap motivasi Artinya peningkatan kepribadian guru mengakibatkan peningkatan motivasi guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. 3) Kepemimpinan berpengaruh langsung positif terhadap kepribadian. Artinya ketepatan kepemimpinan yang dirasakan guru akan mengakibatkan peningkatan kepribadian guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Saran: 1) Bagi kepala Suku Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Selatan, untuk membantu meningkatkan motivasi guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran dengan membuat gathering secara rutin dalam upaya mempererat tali silaturahmi antar guru. 2) Bagi kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi dengan memperhatikan kepribadian setiap guru dan membiasakan guru untuk menyampaikan ide-ide, gagasan dan masukan kepada sekolah 3) Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan rujukan dalam rangka peneliti lebih lanjut terkait dengan kepemimpinan dan kepribadian terhadap motivasi.

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Eva Sarilatifah
No. Registrasi : 7616080276
Program Studi : Manajemen Pendidikan

No.	NAMA	TANDATANGAN	TANGGAL
1.	Dr. Dwi Deswary, M. Pd (Ketua Program Studi S2 MP)		
2.	Prof. Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd (Pembimbing I)		
3.	Dr. Dwi Deswary, M. Pd (Pembimbing II)		
4.	Dr. Matin,M.Pd (Penguji)		
5.	Dr. Suryadi (Penguji)		

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang, dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 30 Januari 2016

Eva Sarilatifah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha mengenggam jiwa manusia, yang telah memberikan segala Rahman dan Rahim-Nya kepada peneliti sehingga peneliti masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis dengan judul “PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP MOTIVASI GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN PANCORAN, JAKARTA SELATAN”.

Tesis ini ditulis dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap motivasi guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, Selain itu juga sebagian salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Setelah melalui proses pembelajaran, peneliti dituntut untuk melakukan penelitian yang selanjutnya dituangkan dalam sebuah karya tulis berupa tesis. Alhamdulillah Penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Djaali selaku Rektor UNJ.
2. Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd selaku Direktur PPs UNJ.
3. Dr. Dwi Deswary, M.Pd, selaku Ketua Program Studi S2 Manajemen Pendidikan. Merangkap pembimbing II
4. Prof. Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd, sebagai Pembimbing I
5. Dr. Matin, M.Pd, selaku Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan, merangkap sebagai Penguji
6. Dr. Francis Tantri, MM, Selaku Penguji
7. Arie Budhiman, selaku Kepala suku dinas pendidikan Jakarta Selatan
8. Kepada seluruh guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

Terima kasih kepada semuanya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menulis tesis ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi semua pihak yang berkecimpung dalam bidang pendidikan pada umumnya.

Jakarta, Maret 2016

Eva Sarilatifah

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	ii
RINGKASAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN YUDISIUM	v
BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN SIDANG TESIS	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	10
A. Deskripsi Konseptual	10
1. Motivasi	10
2. Kepemimpinan.....	19
3. Kepribadian	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Teoretik.....	32
1. Kepemimpinan dan Motivasi.....	32
2. Kepribadian dan Motivasi	35
3. Kepemimpinan dan Kepribadian.....	37
D. Hipotesis Penelitian	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Tujuan Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Metode Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Motivasi	43
2. Kepemimpinan	46
3. Kepribadian	49
F. Teknik Analisis Data	53
G. Hipotesis Statistik.....	54
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 55
A. Deskripsi Data	55
1. Motivasi	55
2. Kepemimpinan.....	57
3. Kepribadian	59
B. Pengujian Persyaratan Analisis	61
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi.....	65
C. Pengajuan Hipotesis	72
1. Hipotesis Pertama	73
2. Hipotesis Kedua.....	74
3. Hipotesis Ketiga.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76
1. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Motivasi	76
2. Pengaruh Kepribadian terhadap Motivasi.....	80
3. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kepribadian	82

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi.....	86
C. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	217

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Maslow Hierarchy of Need.....	18
Gambar 2.2	Sifat pada <i>The Big Five Personalities</i>	28
Gambar 3.1	Konstelasi Penelitian	41
Gambar 4.1	Histogram Data Motivasi.....	57
Gambar 4.2	Histogram Data Kepemimpinan	59
Gambar 4.3	Histogram Data Kepribadian.....	61
Gambar 4.4	Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 45,41 + 0,62X_1$	67
Gambar 4.5	Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 38,26 + 0,73X_2$	69
Gambar 4.6	Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 84,33 + 0,29X_1$	71
Gambar 4.7	Model Empiris Antar Variabel	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Motivasi.....	44
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan	47
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Iklim Kepribadian	51
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor Motivasi	56
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan	58
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Iklim Kepribadian.....	60
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran Regresi	64
Tabel 4.5	ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 45,41 + 0,62X_1$	66
Tabel 4.6	ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 38,26 + 0,73X_2$	68
Tabel 4.7	ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 84,33 + 0,29X_1$	70
Tabel 4.8	Hasil Uji Signifikansi dan Uji Linearitas Regresi	72
Tabel 4.9	Matriks Koefisien Korelasi Sederhana antar Variabel	72
Tabel 4.10	Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_3	73
Tabel 4.11	Koefisien Jalur Pengaruh X_2 terhadap X_3	74
Tabel 4.12	Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_2	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian	91
Lampiran 2.	Data Hasil Uji Coba	104
Lampiran 3.	Kisi-Kisi Akhir Instrumen.....	120
Lampiran 4.	Data Hasil Penelitian	139
Lampiran 5.	Persyaratan Analisis	146
Lampiran 6.	Hasil Perhitungan	150
Lampiran 7.	Pengujian Hipotesis	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, dewasa ini semakin pesat dan menuntut semua pihak agar bisa dan siap bersaing di era globalisasi. Arus globalisasi menimbulkan tantangan daya saing terhadap pendidikan. Pendidikan berperan dalam menyiapkan sumber daya manusia, sejalan dengan perkembangan zaman sistem pendidikan menghadapi tantangan yang meningkat baik kualitas maupun kuantitas pendidikan itu sendiri. Pendidikan ikut terpengaruh dalam suasana kompetitif, dimana para pelaku pendidikan harus melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dalam menggali mutu pendidikan. Sistem pendidikan yang bermutu akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tetapi kenyataan yang terjadi di lapangan masih banyak ditemukan permasalahan yang belum sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Mutu pendidikan di Indonesia hingga kini belum menunjukkan indikasi meningkat. Hal ini antara lain terlihat dari Indeks Pertumbuhan Manusia (*Human Development Index*) Indonesia yang masih sangat rendah. Indeks pembangunan manusia Indonesia tahun 2011 di urutan 124 dari 187 negara yang disurvei, dengan skor 0,617. Peringkat ini

turun dari peringkat 108 pada tahun 2010¹. *Human Development* Indonesia atau indeks pembangunan manusia Indonesia pada tahun 2011 mengalami kenaikan tipis dibanding tahun 2010, yakni naik dari 0,613 pada tahun 2010 menjadi 0,617 2 pada tahun 2011.

Di ASEAN kualitas manusia Indonesia masih menduduki peringkat yang rendah. Peringkat pertama dalam hal kualitas manusia adalah Singapura dengan nilai 0,866. Kemudian disusul Brunei dengan nilai indeks pembangunan manusia 0,838, disusul Malaysia (0,761), Thailand (0,682,) dan Filipina (0,644).² Angka harapan tahun belajar Indonesia yang terus stagnan dalam tiga tahun terakhir. Data UNPD menyebutkan, tingkat ekspektasi tahun belajar Indonesia tetap berada pada level 12,9 pada 2010, 2011, dan 2012. Artinya, penduduk Indonesia memiliki harapan sekolah selama 12,9 tahun atau hanya mencapai sekolah menengah pertama.³

Pada 2005, Indonesia menduduki peringkat IPM 110 dari 177 negara, sedangkan pada 2006 di peringkat 108 dari 189 negara. Peringkat indeks pembangunan manusia Indonesia juga masih jauh tertinggal dibandingkan Malaysia pada peringkat 63, Singapura (25), dan Thailand 77.⁴

¹ Koran Kompas 17 April 2012

² Koran Kompas 17 April 2012

³ Koran Tempo 18 Maret 2013

⁴ Koran Tempo 17 Desember 2007

Pembangunan di bidang pendidikan memerlukan SDM yang memadai. Sekolah sebagai salah satu institusi yang diharapkan menjadi sarana dalam menciptakan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, dibutuhkan SDM yang memiliki daya saing global sehingga tujuan pendidikan dapat diwujudkan. Tanpa pendidikan suatu bangsa akan terbelakang, bangsa kita tidak akan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), IPTEK sarana pokok untuk mendukung pembangunan semesta yang meliputi bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, hukum, kesehatan maupun bidang lainnya.

Guru sebagai tenaga pendidik dalam menjalankan fungsi pendidikan dilihat sebagai totalitas yang satu sama lain secara sinergi memberikan sumbangan terhadap proses pendidikan pada tempat di mana mereka memberikan pelayanan, khususnya tenaga pendidik di lembaga pendidikan persekolahan. Tugas tenaga pendidik secara umum adalah memberikan pelayanan optimal kepada peserta didik khususnya dan masyarakat pada umumnya, pada titik dimana pelayanan itu harus dilakukan. Lewat sentuhan tangan kreatif merekalah, bangsa ini menjadi lebih maju setahap demi setahap. Para siswa akan menemukan potensi kemampuan, perasaan, pikiran, kekuatan, bahkan keterbatasan yang dimiliki oleh dirinya. Penemuan kemampuan tersebut, tentu tidak bisa dilepaskan dari pendayagunaan anugerah Tuhan Yang Maha Esa (*a gift*

of God) yang sangat luar biasa, berupa daya pandang ke depan (*foresight*).⁵

Keberhasilan dalam upaya memberikan pelayanan optimal guru terhadap peserta didik dapat dilihat dari penguasaan materi pembelajaran yang disampaikan secara efektif dan kehadirannya diterima oleh anak didik secara ikhlas. Guru juga harus mampu menjadi manajer belajar yang baik, sekaligus terus belajar melalui proses pembelajaran yang dilakukannya (*learning from teaching processes*), bahkan belajar dari peserta didik. Tenaga pendidik merupakan unsur terpenting dalam sistem pendidikan nasional yang diadakan dan dikembangkan untuk menyelenggarakan pengajaran, pembimbingan dan pelatihan bagi para pendidik. Diantara para tenaga pendidik ini para guru merupakan unsur utama.

Dalam era desentralisasi seperti saat ini, sektor pendidikan dikelola secara otonom oleh pemerintah daerah dan pendidikan harus ditingkatkan ke arah yang lebih baik dalam relevansinya bagi kepentingan daerah maupun kepentingan nasional. Agar desentralisasi dan otonomi pendidikan berhasil dengan baik, kepemimpinan kepala sekolah harus diberdayakan. Pemberdayaan berarti peningkatan kemampuan secara fungsional, sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan

⁵ Conny Semiawan, TH. I, Setiawan, dan Yufiarti, *Panorama Filsafat Ilmu* (Jakarta:Mizan Pustaka, 2005), hh. 1-2.

tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Kepala sekolah harus bertindak sebagai manajer dan pemimpin yang efektif. Sebagai manajer ia harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, meliputi (1) perencanaan (2) pengorganisasian; (3) pengarahan; dan (4) pengawasan.

Berdasarkan fakta di lapangan peneliti menemukan guru yang melaksanakan tugas dengan setengah hati, maksudnya tidak memiliki jiwa pendidik untuk mencerdaskan anak bangsa, bersikap malas-malasan, datang tidak tepat waktu, dan tidak memiliki inisiatif dalam mengembangkan proses pembelajaran, waktu pembelajaran yang efektif di sekolah dari pukul 07.00-12.00 tentu saja tidak cukup untuk mencapai target kurikulum dan pembelajaran secara maksimal. Pembangunan gedung sekolah yang terkesan lamban, hal ini disebabkan birokrasi yang berbelit-belit dari dana APBN pusat ke dinas pendidikan setempat dalam pengajuan pembangunan gedung sekolah.

Peneliti juga menemukan banyak guru yang sudah berstatus PNS dan telah menerima tunjangan sertifikasi namun belum lulus tes Uji Kompetensi Guru (UKG), sungguh pemandangan yang ironis sekali. Ketidakefektifan kerja guru ini juga terjadi pada sekolah-sekolah di Jakarta Selatan, hal tersebut secara empiris sejalan dengan berita dari Media Sorot, disebutkan bahwa tidak maksimalnya efektivitas kerja guru

salah satunya disebabkan masih minimnya sarana dan prasarana sekolah seperti komputer, perangkat pembelajaran seperti alat peraga, media pembelajaran *in focus*, disebabkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak digunakan secara semestinya untuk sekolah. Selain itu ditemukan juga, guru yang harus mengajar dengan kapasitas 40-45 siswa dalam satu ruang kelas, ditambah lagi waktu kegiatan mengajar harus dibuat 2 sampai 3 *shift*, sehingga guru yang mengajar terlihat kerepotan.⁶

Idealnya jika manajemen berbasis sekolah ini dapat diterapkan secara baik, maka kepala sekolah dapat menerapkan pola kepemimpinan yang sesuai dengan karakteristik sekolah dan kepala sekolah mampu membagi pekerjaan kepada para guru sehingga terjadi sinkronisasi pekerjaan sehingga motivasi guru meningkat. Di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pengawas Boniran yang mengatakan:

Pada kenyataannya bahwa motivasi guru SMP di Kecamatan Pancoran masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya minat guru untuk mengikuti perlombaan-perlombaan, berkompetisi dalam kegiatan belajar mengajar, rendahnya minat untuk membuat penelitian tindakan kelas (PTK), enggan untuk mengikuti seminar-seminar pendidikan, enggan untuk mengikuti pemilihan guru teladan, menjalankan tugas seperti apa adanya, dan enggan untuk melanjutkan studi karena merasa tugas-tugas yang diberikan sulit.⁷

⁶ <http://www.mediasorot.com/?p=1378>. (diakses pada 20 Oktober 2015).

⁷ Pengawas SMP Di Kecamatan Pancoran Bapak Boniran.

Motivasi yang dimiliki seseorang dapat muncul dari suatu kekuatan sungguh-sungguh dan mengusahakan kepentingan yang dihadapinya untuk mencapai apa yang diinginkannya. Demikian juga bila motivasi di sekolah itu tumbuh dengan baik dalam diri guru, maka motivasi kerjanya dapat diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan dan penyelesaian tugasnya dengan lebih baik, lebih cepat, lebih bermakna atau lebih bernilai. Sebaliknya, melemahnya motivasi guru akan berdampak pada pelemahan semangat dan dorongan untuk melakukan dan menyelesaikan pekerjaannya. Guru yang biasanya rajin mengajar, dalam waktu singkat dapat saja berubah menjadi sosok yang malas atau masa bodoh terhadap kewajibannya yang menyebabkan ketidak efektifan kerja.

Berdasarkan penjelasan diatas, penting untuk dilakukan peneliti dalam upaya untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan peribadian terhadap motivasi guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka banyak faktor yang mempengaruhi motivasi seperti masih rendahnya skill kepala sekolah dalam memimpin sekolah dengan manajemen berbasis sekolah yang sesuai dengan keadaan sekolahnya, beranekaragamnya kepribadian guru-guru yang dapat memicu timbulnya permasalahan yang dapat mempengaruhi motivasi guru dalam bekerja di sekolah, masih

rendahnya kemampuan (komptensi) guru dalam bekerja, dan masih rendahnya pengawasan yang tersistematis dari pemerintah untuk membantu mewujudkan sekolah yang bermutu.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah di atas menggambarkan adanya berbagai masalah yang muncul berkaitan dengan motivasi guru. Namun dalam penelitian ini akan dibatasi pada permasalahan kepemimpinan dan kepribadian terhadap motivasi guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh langsung terhadap motivasi?
2. Apakah kepribadian berpengaruh langsung terhadap motivasi ?
3. Apakah kepemimpinan berpengaruh langsung terhadap kepribadian ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai dua kegunaan yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoritis yang diharapkan hasil penelitian ini adalah melengkapi hasil penelitian di

lingkungan perguruan tinggi yang telah ada dengan memperhatikan pengembangan ilmu manajemen pendidikan.

Kegunaan praktis diharapkan penelitian ini berguna bagi para kepala sekolah sebagai masukan pemikiran dalam peningkatan motivasi. Serta sebagai penambah khazanah ilmu pengetahuan tentang yang diteliti khususnya mengenai motivasi guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Motivasi

Pengertian motivasi berasal dari perkataan bahasa Inggris yakni *motivation*, namun perkataan asalnya adalah *motive* yang juga telah digunakan dalam bahasa Melayu yakni kata motif yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Secara ringkas, pengertian motivasi dapat diartikan sebagai tujuan atau pendorong dengan tujuan sebenarnya yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif, berikut pendapat para ahli.

Menurut Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, dan Michael J. Wesson mendefinisikan motivasi sebagai berikut, "*motivation is defined as a set of energetic forces that originates both within and outside an employee, initiates work related effort and determine its direction, intensity and persistence*".¹ Motivasi didefinisikan sebagai seperangkat kekuatan energik yang berasal baik di dalam maupun di

¹ Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, Michael J. Wesson, *Organizational Behavior improving performance and commitment in the workplace 4 edition* (New York: McGraw-Hill, 2015), h.168

luar karyawan, memulai usaha yang berhubungan dengan pekerjaan dan menentukan arah, intensitas dan ketekunan.

Pengertian di atas menjelaskan bahwa motivasi memiliki faktor-faktor yang mendorong seorang guru untuk melakukan pekerjaannya, secara lebih bersemangat sehingga akan memperoleh prestasi yang lebih baik. Faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Faktor intrinsik, yaitu faktor-faktor yang memuaskan dan timbul dari dirinya sendiri. Misalnya kenyamanan, ketertarikan/ ketercapaian, berpengetahuan luas, perkembangan skill, ekspresi personal, mengurangi kejenuhan dan frustasi, dengan Indikator intrinsik yaitu keinginan untuk berprestasi, untuk maju, memiliki kehidupan pribadi.
- b. Faktor ekstrinsik, yaitu faktor-faktor dari luar, disini seorang guru yang akan mempengaruhi semangatnya dalam bekerja. Misalnya : bayaran, bonus, promosi, keuntungan dari penghasilan tambahan, penghargaan, ujian, keamanan kerja, dukungan, dan hari libur/ waktu luang, dengan Indikator ekstrinsik yaitu pekerjaan itu sendiri, status kerja, tempat pekerjaan, keamanan pekerjaan, gaji, atau penghasilan yang layak, pengakuan dan penghargaan kepercayaan melakukan pekerjaan, kepemimpinan yang baik dan adil, dan kebijaksanaan administrasi.

Selanjutnya Fred Luthans mendefinsikan motivasi sebagai berikut, *“motivation is a process that starts with physiological or psychological deficiency or need that activates a behavior or a drive that is aimed at a goal or incentive”*.² Motivasi adalah proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis atau kebutuhan yang mengaktifkan perilaku yang ditujukan untuk tujuan atau insentif.

John Ivancevich, dan Robert konopaske mendefinsikan motivasi sebagai berikut, *“motivation is the set off atitudes predispose a person to act a specific goal-directed way”*.³ Motivasi adalah atitudes berangkat mempengaruhi seseorang untuk bertindak dengan cara yang diarahkan pada tujuan tertentu. Selanjutnya Robert Kreitner, dan Angelo Kinicki menyatakan, *“motivation represents those psychological processes that cause the arousal, direction and persistence of voluntary actions that are goal directed”*.⁴ Motivasi mewakili proses psikologi yang berakibat pada peningkatan, tujuan atau arah dan kegigihan dalam melakukan sesuatu secara suka rela yang mengacu pada tujuan yang ingin dicapai.

² Fred Luthans, *Organizational Behaviour an Evidence based approach*, 12 Edition (New York, McGraw-Hill, 2011), h. 157

³ John M. Ivancevich, Robert Konopaske, *Human Resource Management* (New York: McGraw-Hill, 2013), h.54

⁴ Robert Kreitner, Angelo Kinicki, *Organizational Behavior, Key Concepts, Skills and Best Practices* (New York: Mc Graw-Hill Companies, Inc, 2008), h.147

Hal senada di ungkapkan oleh Steven L. McShane, dan Mary Ann Von Glinow, *“motivation refers to the forces within a person that affect the direction, intensity and persistence of voluntary behavior”*.⁵

Sejumlah teori dan konsep menjelaskan alasan mengapa karyawan lebih termotivasi daripada yang lain. Penjelasan dari konsep di atas menyatakan bahwa motivasi adalah suatu konsep yang dapat digunakan ketika menggerakkan individu untuk memulai dan berperilaku secara langsung sesuai yang dikehendaki oleh pemimpin. Artinya seorang kepala sekolah yang ingin menggerakkan gurunya untuk mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik haruslah mampu memotivasi guru tersebut, sehingga guru akan memusatkan seluruh tenaga dan perhatiannya untuk mencapai hasil yang ditetapkan.

Selanjutnya James L. Gibson John M.Ivancevich, James H. Donnelly Jr, dan Robert Konopaske mendefinsikan motivasi sebagai berikut:

*Motivation is an explanatory concept that we use to make sense out of the behaviours we observe. In other words, motivation is inferred. Instectad of measuring it directly, we note what conditions exist and observe behavior, using this information as a basic for our understanding of the underlyng motivation.*⁶

⁵ Steven L. McShane, Mary Ann Von Glinow, *Organizational Behaviour emerging knowledge and practice for the real world* (New York: McGraw Hill, 2010), h.132

⁶ James L. Gibson, John M.Ivancevich, James H. Donnelly jr, Robert Konopaske, *Organizational behavior, structure, process 14 edition* (New York: McGraw-Hill,2012), h.126

Motivasi adalah sebuah konsep penjelasan yang kita gunakan untuk masuk akal dari perilaku yang kita amati. Dengan kata lain, motivasi disimpulkan. Alih-alih mengukur secara langsung, kita mencatat apa kondisi yang ada dan mengamati perilaku, menggunakan informasi ini sebagai dasar bagi pemahaman kita tentang motivasi yang mendasarinya.

Stephen P. Robbins, dan Timothy A. Judge mendefinisikan motivasi sebagai berikut, *“we define motivation as the process that account for an individual’s intensity, direction and persistence effort toward attaining a goal”*.⁷ Kami mendefinisikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha individu terhadap pencapaian tujuan. Taylor mengatakan, *“had a simple view of what motivates people at work; it amounted to power and money”*.⁸ Memiliki pandangan sederhana dari apa yang memotivasi orang di tempat kerja; itu sebesar kekuasaan dan uang. Selanjutnya Laurie J. Mullins :

Given the complex and variable nature of needs and expectations, the following is a simplistic but useful, broad three-fold classification as a starting point for reviewing the motivation to work : 1) Economic rewards – such as pay, fringe benefits, pension rights, material goods and security. This is an instrumental orientation to work and concerned with ‘other things’. 2) Intrinsic satisfaction – derived from the nature of the

⁷ Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *Organizational Behavior 16 Edition* (England: Pearson, 2015), h.216

⁸ Antony Walker, *Organizational Behavior Construction* (USA: John Wiley, 2011), h.107

work itself, interest in the job and personal growth and development. This is a personal orientation to work and concerned with 'oneself'. 3) Social relationships – such as friendships, group working and the desire for affiliation, status and dependency. This is relational orientation to work and concerned with 'other people'.⁹

Kebutuhan yang kompleks dan bervariasi dan harapan yang disertai kesederhanaan tetapi berguna, tiga alasan yang menjadi awal untuk melihat kembali motivasi untuk bekerja : 1) pendapatan ekonomi seperti gaji, keuntungan, kenaikan gaji, keamanan dan materi yang bagus. Ini menjadi alasan untuk bekerja dan dipentingkan dengan sesuatu yang lain. 2) kepuasan dari dalam diri sendiri secara alami untuk bekerja, keinginan untuk bekerja, dan pertumbuhan dan perkembangan diri. Ini merupakan alasan untuk bekerja dan dipentingkan dengan diri sendiri. 3) hubungan sosial seperti persahabatan, tim kerja dan keinginan yang kuat untuk bergabung dengan organisasi, status dan kebutuhan.

John W. Santrock mengatakan sebagai berikut, “*motivation involves the process that energize, direct and sustain behavior*”.¹⁰ Motivasi melibatkan proses yang memberikan energi, langsung dan mempertahankan perilaku. Selanjutnya Donald C. Mosley Jr., Donald C. Mosley Sr., dan Paul H. Pietri mendefinisikan motivasi sebagai

⁹ Laurie J. Mullins, *Management and Organisational Behaviour. 9 Edition* (England : Pearson Education Limited, 2010), h. 255.

¹⁰ John W. Santrock, *Educational Psychology 5 edition* (New York: McGraw-Hill, h.2012), h.438

berikut, “*motivation is willingness to work to achieve the organization's objectives*”.¹¹ Motivasi adalah kemauan untuk bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Selanjutnya Maslow seorang ahli psikologi mengemukakan teori motivasi yang dinamakan *Maslow's Need Hierarchy Theory* atau *A theory of Human Motivation* atau Teori Hierarki Kebutuhan Maslow. Teori ini merupakan suatu klasifikasi dalam bentuk perilaku dalam bekerja karena adanya dorongan untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Maslow berpendapat, kebutuhan yang diinginkan seseorang itu berjenjang, artinya jika kebutuhan yang pertama telah terpenuhi, kebutuhan tingkat kedua akan muncul menjadi yang utama. Selanjutnya jika kebutuhan tingkat kedua tersebut telah terpenuhi maka kebutuhan tingkat ketiga pun akan muncul dan seterusnya sampai tingkat kebutuhan kelima.

*This perspective is closely associated with abraham maslow belief that certain basic needs must be met before higher needs can be satisfied. according to maslow's hierarchy of needs individual needs must be satisfied in this sequence. 1) physiological. hunger, thirst, sleep. 2) safety. ensuring survival, such as protection from war and crime. 3) Love and belongingness. securities, affection, and attention from others. 4) Esteem. feeling good about oneself. Self-actualization. realization of one's potential.*¹²

¹¹ Donald C. Mosley Jr., Donald C. Mosley Sr., Paul H. Pietri, *supervisory management the art of inspiring, empowering and developing people 8 edition* (USA: South-Western Cengage Learning, 2011), h.195

¹² John W. Santrock, *Educational Psychological 5 edition* (New York: McGraw-Hill, 2012), h. 439.

Perspektif ini sangat erat kaitannya dengan Abraham Maslow keyakinan bahwa kebutuhan dasar tertentu yang harus dipenuhi sebelum kebutuhan yang lebih tinggi dapat dipenuhi. menurut hirarki kebutuhan Maslow kebutuhan individu harus puas berada di urutan ini. Kebutuhan fisiologis seperti lapar, haus dan tidur. Keselamatan, memastikan kelangsungan hidup, seperti perlindungan dari perang dan kejahatan. Cinta dan rasa memiliki seperti rasa aman, rasa kasih sayang, dan perhatian dari orang lain. Esteem seperti merasa baik tentang diri sendiri. Aktualisasi diri seperti realisasi potensi seseorang. Jadi dengan demikian perlu dipahami sedang berada pada anak tangga manakah kita berada dan memfokuskan pada pemenuhan pada kebutuhan-kebutuhan diatas tingkatan itu yang tersusun pada order tingkat bawah sampai tingkat atas, berikut hirarki kebutuhan menurut Maslow:

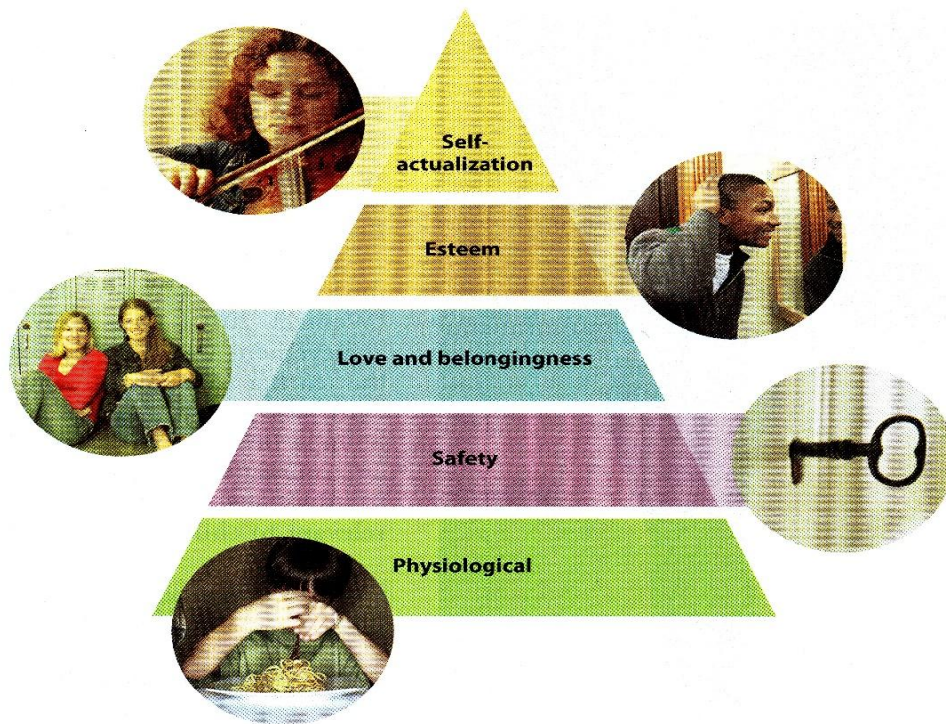


FIGURE 13.1 MASLOW'S HIERARCHY OF NEEDS

Abraham Maslow developed the hierarchy of human needs to show how we have to satisfy certain basic needs before we can satisfy higher needs. In the diagram, lower-level needs are shown toward the base of the pyramid, higher-level needs toward the peak.

Gambar 2.4 : Maslow Hierarchy Of Need.¹³

Dari konsep di atas dapat disintesisikan Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melaksanakan pekerjaan mengarah pada perilaku, prakarsa, tanggung jawab dan kemampuan dengan indikator yaitu; berusaha unggul dalam bekerja, rasional dalam melaksanakan tugas, dorongan berprestasi dan aktualisasi diri.

¹³ *Ibid*

2. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi orang-orang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan. Kepemimpinan mengartikulasikan permasalahan dalam sistem yang ada dan memiliki visi luar biasa mengenai bentuk organisasi baru. Visi yang baru erat hubungannya dengan nilai seorang pemimpin dan pengikutnya. Kepemimpinan sebagai pengembangan menuju proses di mana individu aktif mempengaruhi secara perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan secara efektif.

Jason A.Colquitt, Jeffery A. Lepine dan Michael J.Wesson mendefinisikan kepemimpinan sebagai berikut, “*leadership defined as the use of power and influence to direct the activities of followers toward goal achievement*”.¹⁴ Kepemimpinan adalah kekuatan dan pengaruh untuk menjalankan aktifitas para karyawan terhadap tujuan yang ingin di capai. Kepala sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang memiliki kekuatan dan pengaruh terhadap aktifitas para guru selama di sekolah agar semua kegiatan yang dilakukan guru semua terarah kepada visi dan misi sekolah.

Selanjutnya Robert Kreitner, dan Angelo Kinicki mendefinisikan kepemimpinan sebagai berikut, “*leadership defined as a social influence process in which the leader seeks the voluntary participation*

¹⁴ Jason A.Colquitt, Jeffrey A. Lepine, Michael J. Wesson, *op.cit*, h.464

*of subordinates in an effort to reach organizational goals”.*¹⁵

Kepemimpinan diartikan sebagai proses pengaruh sosial dari seorang pemimpin yang mencari partisipasi sukarela dari pegawai untuk mewujudkan tujuan organisasi. Kepala sekolah dapat mempengaruhi dan menggalang partisipasi dari rekan-rekan guru untuk menjadi pengikutnya dalam rangka menjalankan semua kegiatan yang sudah di tentukan oleh kepala sekolah dengan tujuan mewujudkan tujuan sekolah.

Stephen P. Robins, dan Timothy A. Judge mendefinisikan kepemimpinan sebagai berikut, *“we define leadership as the ability to influence a group toward the achievement of goals”.*¹⁶ Kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah pencapaian tujuan. Seorang pemimpin memiliki kekuatan untuk membuat bawahannya mengikuti arahan atau perintahnya dalam rangka mencapai tujuan yang sudah di tentukan. Pendapat lain diungkapkan oleh Gary Yulk sebagai berikut,

*Leadership is the process of influencing other to understand and agree about what needs to be done and how to do it, and the process of facilitating individual and collective effort to accomplish shared objectives.*¹⁷

¹⁵ Robert Kreitner, Angelo Kinicki, *Organizational Behavior, Key Concepts, Skills and Best Practices 9 edition* (New York: Mc Graw-Hill Companies, Inc, 2011), h.496

¹⁶ Stephen P. Robins Timothy A. Judge, *op.cit*, h.364.

¹⁷ Gary Yulk, *Leadership in Organizations 7 edition* (England: Pearson, 2010), h.26

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi lain untuk memahami dan setuju tentang apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya dan proses memfasilitasi upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama. Selanjutnya Steven L. McShane, dan Mary Ann Von Glinow mendefinisikan kepemimpinan sebagai berikut, *“leadership is about influencing, motivating, and enabling others to contribute toward the effectiveness and success of the organizations of which they are members”*.¹⁸ Kepemimpinan merupakan aktivitas mempengaruhi, memotivasi, dan memberdayakan orang lain untuk berkontribusi kearah organisasi yang sukses dan efektif dimana terdapat anggotanya.

Sedangkan Debra L. Nelson, dan James Campbell Quick mendefinisikan kepemimpinan sebagai berikut, *“leadership is the process of guiding and directing the behavior of people in the work environment”*.¹⁹ Kepemimpinan adalah sebuah proses menunjukkan dan mengarahkan perilaku orang dalam sebuah lingkungan tempat kerjanya. Hal senada di ungkapkan oleh John W. Newstrom mendefinisikan kepemimpinan sebagai berikut:

¹⁸ Steven L McShane, Mary Ann Von Glinow, *op.cit*, h. 360

¹⁹ Debra L. Nelson, James Campbell Quick, *Organizational Behavior science, the real world and you 7 edition* (USA:South-Western,2011), h. 405.

*Leadership is the process of influencing and supporting others to work enthusiastically toward achieving objectives. It is the critical factor that helps an individual or a group identify its goals and then motivates and assist in achieving the stated goals.*²⁰

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dan mendukung orang lain untuk bekerja secara bersungguh-sungguh guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kepemimpinan tersebut merupakan faktor penting yang dapat membantu individu atau kelompok dalam mengidentifikasi sasaran dan memotivasi serta mengarahkan kepada sasaran yang telah ditentukan.

Laurie J. Mullins mendefinisikan kepemimpinan sebagai berikut, *“leadership is a relationship through which one person influences the behavior or actions of other people”*.²¹ Kepemimpinan adalah suatu hubungan dimana seseorang mempengaruhi perilaku dan tindakan orang lain.

Berdasarkan beberapa deskripsi konsep yang dipaparkan di atas, maka dapat disintesis, kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dan mendukung orang lain untuk bekerja secara bersungguh-sungguh guna mencapai tujuan yang telah ditentukan, dengan indikator kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, mengarahkan orang lain, memberdayakan orang lain

²⁰ John W. Newstrom, *Organizational behavior human behavior at work 14 edition* (New York: McGraw-Hill, 2015), h.179.

²¹ Laurie J. Mullins, *op.cit*, h. 373

3. Kepribadian

Psikologi mencoba untuk mengidentifikasi keunikan individu dan untuk mengukur dan memahami perbedaan antara individu yang didasarkan pada konsep kepribadian. Istilah ini menggambarkan sifat khas mengacu pada cara individu menghadapi kehidupan. Kepribadian adalah konsep yang luas, terpadu. Namun, definisi kita tentang kepribadian dibatasi untuk properti yang membedakan kita, dan yang stabil dan berbeda di situasi yang berbeda dan dari waktu ke waktu.

Perbedaan individu seseorang dalam bekerja akan membuat dorongan interaksi social dan terkadang frustrasi. Menurut Robert P. Vecchio mendefinisikan kepribadian sebagai berikut, *“personality can be defined as the relatively enduring individual traits and dispositions that form a pattern distinguishing one person from all others.”*²² Kepribadian dapat didefinisikan sebagai ciri-ciri individu yang relatif abadi dan disposisi yang membentuk pola membedakan satu orang dari yang lain.

Sedangkan James L.Gibson, John M. Ivancevich, James H. Donnelly, Jr, dan Robert Konopaskeh mendefinisikan kepribadian sebagai berikut, *“personality a stable set of characteristics and tendencies that determine commonalities and difference in people*

²² Robert P. Vecchio. *Organizational Behavior:Core Concept,6th Edition* (Ohio: Thompson Corporation, 2006), h.26

behavior".²³ Kepribadian adalah satu set karakteristik dan kecenderungan yang menentukan persamaan dan perbedaan perilaku orang. Menurut Gordon Allport yang dikutip oleh Stephen P. Robbins, dan Timothy A. Judge mendefinisikan kepribadian sebagai berikut, "*personality is the dynamic organization within the individual of those psychophysical systems that determine his unique adjustment to his environment*".²⁴ Kepribadian adalah organisasi yang dinamis dalam diri individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian yang unik terhadap lingkungan.

Sedangkan Robert Kreitner, dan Angelo Kinicki, "*personality is defined as the combination of stable physical and mental characteristics that give the individual his or her identity*".²⁵ Kepribadian sebagai kombinasi dari karakteristik fisik dan mental yang stabil yang memberikan identitas individunya. Karakteristik ini atau ciri termasuk bagaimana seseorang melihat, berpikir, bertindak., dan merasa merupakan produk dari interaksi genetik dan pengaruh lingkungan.

Don Hellriegel, dan John W. Slocum, Jr, mengatakan bahwa kepribadian dapat di artikan sebagai berikut "*personality represent the overall profile or combination of stable psychological attributes that*

²³ James L. Gibson, John M. Ivancevich, James H. Donnelly, Jr, Robert Konopaskeh. *op.cit*, h.102

²⁴ Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge. *op.cit*, h.167

²⁵ Robert Kreitner, Angelo Kinicki, *op.cit*, h.133

capture the unique nature of person".²⁶ Oleh karena itu, kepribadian menggabungkan seperangkat karakteristik fisik dan mental yang mencerminkan bagaimana seseorang melihat, berpikir, bertindak dan merasa.

Pandangan lain yang dinyatakan Steven L. McShane, dan Mary Ann Von Glinov, *"personality is the relatively enduring pattern of thoughts, emotion, and behaviors that characterize a person, along with the psychological processes behind those characteristics"*.²⁷ Hal ini, pada dasarnya, semua karakteristik yang membuat kita sama atau berbeda dari orang lain. Sebuah premis dasar dari teori kepribadian adalah bahwa orang memiliki karakteristik yang melekat atau ciri-ciri yang dapat diidentifikasi oleh konsistensi atau stabilitas dari perilaku mereka dari waktu ke waktu dan situasi. Dimensi *"Big Five"* kepribadian adalah sebagai berikut:

a) Conscientiousness. Conscientiousness characterizes people who are careful, dependable, and self-disciplined. Some scholars argue that this dimension also includes the will to achieve. People with low conscientiousness tend to be careless, less thorough, more disorganized, and irresponsible. b) Agreeableness. This dimension includes the traits of being courteous, good-natured, emphatic, and caring. Some scholars prefer the label "friendly compliance" for this dimension, with this opposite being "hostile noncompliance." People with low agreeableness tend to be uncooperative, short-tempered, and irritable. c) Neuroticism. Neuroticism characterizes people with high levels of anxiety,

²⁶ Don Hellriegel, John W. Slocum, *Organizational Behavior* (New York: Nelson Education, Ltd, 2011), h.70

²⁷ Steven L. McShane. Mary Ann Von Glinov. *op.cit*, h.38

hostility, depression, and self-consciousness. In contrast, people with low neuroticism (high emotional stability) are poised, secure and calm. d) Openness to experience. This dimension is the most complex and has the least agreement among scholar. It generally refers to the extent to which people are imaginative, creative, curious, and aesthetically sensitive. Those who score low in this dimension tend to be more resistant to change, less open to new ideas, and more conventional and fixed in their ways. e) Extroversion. Extroversion characterized people who are outgoing, talkative, sociable, and assertive. The opposite is introversion, which characterizes those who are quite, shy, and cautious. Extrovert get their energy from the outer world (people and things around them), whereas introverts get their energy from the internal world, such as personal reflection on concepts and ideas. Introverts do not necessarily lack social skills. Rather, they are more inclined to direct their interest to ideas than to social events. Introvert feel quite comfortable being alone, whereas extroverts do not.²⁸

Tentu saja, orang tidak bertindak dengan cara yang sama dalam segala situasi, konsistensi fakta-fakta ini akan dianggap abnormal karena menunjukkan seseorang intensitasnya dengan norma-norma sosial, sistem penghargaan, dan kondisi eksternal lainnya. Perilaku orang bervariasi agar sesuai dengan situasi, bahkan jika perilaku tersebut bertentangan dengan kepribadian mereka. Misalnya, orang tetap relatif cukup banyak bicara di perpustakaan di mana "tidak berbicara" aturan eksplisit dan ketat. Orang biasanya menunjukkan perilaku yang berbeda, tapi pola yang terlihat dalam varietas yang kita sebut ciri kepribadian. Alam adalah sebuah konsep

²⁸ *Ibid.*, h. 40

luas yang memungkinkan kita untuk memahami perbedaan individu. Selain itu, sifat memprediksi perilaku individu jauh ke masa depan.

Steven L. McShane, dan Mary Ann Von Glinov, "*personality refers to the relatively stable pattern of behaviors and consistent internal states that explain a person's behavioral tendencies*".²⁹

Kepribadian mengacu pada pola yang relatif stabil dari perilaku dan negara internal konsisten yang menjelaskan kecenderungan perilaku seseorang. Ada perbedaan pengertian kepribadian menurut Steven L. McShane, dan Mary Ann Von Glinov yang terbaru lebih menjelaskan pada pola pemikiran, Emosi dan perilaku seseorang dalam suatu organisasi. Kepribadian memiliki elemen internal dan eksternal. karakteristik eksternal adalah perilaku diamati yang kita gunakan untuk mengidentifikasi kepribadian seseorang. Sedangkan menurut Jerald Greenberg, dan Robert A. Baron, "*personality is the unique and relatively stable pattern of behavior, thoughts, and emotions shown by individuals*".³⁰ Kepribadian adalah pola yang unik dan relatif stabil perilaku, pikiran, dan emosi yang ditunjukkan oleh individu.

²⁹ Steven L. McShane, Mary Ann Von Glinov, *op.cit.*, h.51

³⁰ Jerald Greenberg, Robert A. Baron. *Behavior in Organization: 9 edition* (New Jersey: Pearsin Prentice Hall, 2008), h.135

C	A	N	O	E
<i>Conscientiousness</i>	<i>Agreeableness</i>	<i>Neuroticism</i>	<i>Openness</i>	<i>Extraversion</i>
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dependable</i> • <i>Organize</i> • <i>Reliable</i> • <i>Ambitious</i> • <i>Hardworking</i> • <i>Persevering</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kind</i> • <i>Cooperative</i> • <i>Sympathetic</i> • <i>Helpful</i> • <i>Courteous</i> • <i>Warm</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Nervous</i> • <i>Moody</i> • <i>Emotional</i> • <i>Insecure</i> • <i>Jealous</i> • <i>Unstable</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Curious</i> • <i>Imaginative</i> • <i>Creative</i> • <i>Complex</i> • <i>Refined</i> • <i>Sophiscated</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Talkative</i> • <i>Sociable</i> • <i>Passionate</i> • <i>Assertive</i> • <i>Bold</i> • <i>Dominant</i>
NOT	NOT	NOT	NOT	NOT
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Careless</i> • <i>Sloppy</i> • <i>Inefficient</i> • <i>Negligent</i> • <i>Lazy</i> • <i>irresponsible</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Critical</i> • <i>Antagonistic</i> • <i>Callous</i> • <i>Selfish</i> • <i>Rude</i> • <i>Cold</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Calm</i> • <i>Steady</i> • <i>Relaxed</i> • <i>At ease</i> • <i>Secure</i> • <i>Contented</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>dinguisitive</i> • <i>Conventional</i> • <i>Conforming</i> • <i>Simple</i> • <i>Unartistic</i> • <i>Traditional</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Quite</i> • <i>Shy</i> • <i>Inhibited</i> • <i>Bashful</i> • <i>Reserved</i> • <i>Submassive</i>

Gambar 2.2 Sifat pada *The Big Five Personalities*.

Sumber: Jerald Greenberg, Robert A. Baron. *Behavior in Organization: 9 edition* (New Jersey: Pearsin Prentice Hall, 2008), h.135

Gambar mengungkapkan bahwa karyawan teliti cenderung lebih berkomitmen untuk organisasi mereka. Mereka cenderung untuk terlibat dalam perilaku penarikan psikologis dan fisik sehari-hari karena tindakan tersebut bertentangan kebiasaan kerja mereka. Mereka juga secara signifikan lebih kecil kemungkinannya untuk secara sukarela meninggalkan organisasi. Salah satu alasannya adalah bahwa sifat gigih dari karyawan teliti mendorong mereka untuk bertahan dalam kursus yang diberikan tindakan untuk jangka waktu yang lama. Ketekunan yang dapat dilihat dalam upaya pekerjaan mereka sehari-hari, tetapi meluas ke rasa komitmen terhadap organisasi juga.

Pandangan lain dari James Campbell Quick, dan Debra L. Nelson mengatakan, "*personality is defined as a relatively stable set of characteristics that influence an individual's behavior*".³¹ Kepribadian merupakan sesuatu yang khas dan relatif tahan lama tentang cara berpikir, merasa, dan bertindak yang menjadi ciri seseorang dalam menanggapi situasi kehidupan dan sikap yang stabil. Pikiran, perasaan, dan tindakan yang dilihat sebagai refleksi dari kepribadian seseorang biasanya memiliki tiga karakteristik. Pertama, mereka dianggap sebagai komponen identitas yang membedakan perilaku orang lain. Kedua, perilaku dipandang sebagai terutama disebabkan oleh internal daripada faktor lingkungan. Ketiga, perilaku orang-orang ini tampaknya cocok bersama-sama dengan cara yang bermakna, menunjukkan kepribadian batin yang membimbing dan mengarahkan perilaku.

Dari penjelasan para ahli di atas maka dapat disintesis, kepribadian adalah karakter seseorang yang dinamis dan terintegrasi yang termanifestasi dalam cara berpikir, merasakan dan berindak secara unik dan stabil yang mencirikan tanggapan seseorang terhadap situasi yang meliputi faktor-faktor kepribadian yaitu kesungguhan, keramahan, keterbukaan terhadap pengalaman, ekstrasversi dan *neuroticism*.

³¹ James Campbell Quick, Debra L. Nelson. *Principles of organizational behavior realities and challenges 8 edition* (USA: South-Western Cengage Learning, 2013), h.74

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut ini dikemukakan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan, kepribadian dan motivasi. Selain itu ada juga penelitian yang telah dilakukan oleh Kuldeep Kumar dan Arti Bakhsi menyatakan:

The present study explored the relationship between five factor model of personality and three component model of organizational commitment proposed by Meyer Allen using a sample of employees working in hospital setting. A hierarchy regression analysis was performed for each of three components of commitment to test our hypothesis. Result indicated that Openness to experience negative predicted continuance and normative commitment. Conscientiousness positively predicted affective commitment and continuance commitment. Extraversion emerged as the most consistent predictor significantly relating (positively) to all three forms of organizational commitment. Normative commitment was found to be positively predicted by agreeableness. Neuroticism was found to have negative (non significant) relationship with affective commitment, positive relationship with continuance commitment and positive (non significant) relationship with normative commitment. Theoretical and practical implications of the result are also discussed.³²

Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara lima model faktor kepribadian dan tiga model komponen komitmen organisasi yang diusulkan oleh Meyer Allen menggunakan sampel karyawan yang bekerja di rumah sakit. Sebuah analisis regresi hirarki dilakukan untuk masing-masing dari tiga komponen komitmen untuk menguji hipotesis kami. Hasil

³² KuldeepKumar danArtiBakhsi, 2010.*The Five-Factor Model of Personality and Organizational Commitment. Is there any relationship?* ([http://idosi.org/hssj/hssj5\(1\)10/4.pdf](http://idosi.org/hssj/hssj5(1)10/4.pdf)) (diakses 03 Oktober 2015)

menunjukkan bahwa Keterbukaan untuk mengalami kelanjutan diprediksi negatif dan komitmen normatif. Kesadaran positif diprediksi komitmen afektif dan komitmen kontinyu. Extraversion muncul sebagai prediktor yang paling konsisten secara signifikan berhubungan positif untuk ketiga bentuk komitmen organisasi.

Dalam *Journal of Behavioural Science*, Vol. 22 No. 2, tahun 2012 yang judulnya *Personality Types as Predictors of Decision Making Styles*³³. M. Naveed Riaz, M. Akram Riaz dan Naila Batool melakukan penelitian tentang peranan model kepribadian *The Big Five* terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan seseorang. Berdasarkan temuan dilapangan bahwa dimensi *extraversion* diprediksi memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan cara intuisi dan spontanitas. *Openness to experience* diprediksi memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan cara intuisi. *Agreeableness* diprediksi memiliki pengaruh positif terhadap cara mengambil keputusan dependent. *Conscienttiousness* diprediksi memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan rasional. *Neoroticism* diprediksi memiliki pengaruh positif terhadap pengambilang keputusan yang bersifat pencegahan.

³³ M. Naviz Riaz *et al.*, *Personality Types as Predictors of Decision Making Styles*, in *Journal of Behavioural Science*, [http://pu.edu.pk/images/journal/doap/PDF-FILES/pdf Vol 22 No. 2 2012.pdf](http://pu.edu.pk/images/journal/doap/PDF-FILES/pdf%20Vol%2022%20No.%202%202012.pdf) (diakses 2 Oktober 2015).

C. Kerangka Teoretik

1. Kepemimpinan dan Motivasi

Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge mengatakan bahwa seorang pemimpin memiliki kemampuan untuk memotivasi bawahannya, *“leadership as the ability to influence a group toward the achievement of goals”*.³⁴ Kepemimpinan sebagai kemampuan mempengaruhi sekelompok orang untuk mencapai tujuan. Definisi di atas mengungkapkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan atau kecakapan untuk mempengaruhi guru untuk meningkatkan komitmen organisasi, kepemimpinan sebagai suatu kemampuan berarti dapat dilatih, dipelajari, dan ditingkatkan. Kemampuan mempengaruhi merupakan suatu kecakapan yang erat kaitanya dengan pekerjaan kepemimpinan. Mempengaruhi mengindikasikan adanya pelibatan orang lain artinya tidak ada pemimpin tanpa pengikut, karena semua pemimpin memiliki pengikut.

Selanjutnya Robert Kinicki, Angelo Kreitner menyatakan *“leadership defined as a social influence process in which the leader seeks the voluntary participation of subordinates in an effort to reach organizational goals”*.³⁵ Kepemimpinan diartikan sebagai proses

³⁴ Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *op.cit*, h.364.

³⁵ Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki, *op.cit*, h.467

pengaruh social dari seorang pemimpin yang mencari partisipasi sukarela dari pegawai untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Fred Luthans, Jonathan P. Doh didalam bukunya international management culture, strategy and behavior, mengatakan bahwa kepemimpinan dapat mempengaruhi motivasi seseorang berikut, *“transformational leaders are visionary agents with a sense of mission who are capable of motivating their followers to accept new goal and new ways of doing things”*.³⁶ Pemimpin transformasional adalah agen visioner dengan rasa misi yang mampu memotivasi pengikut mereka untuk menerima tujuan baru dan cara-cara baru dalam melakukan sesuatu

Steven L. McShane, Mary Ann Von Glinow mendefinisikan kepemimpinan sebagai berikut, *“leadership is about influencing, motivating, and enabling others to contribute toward the effectiveness and success of the organizations of wich they are members”*.³⁷ Kepemimpinan merupakan aktivitas mempengaruhi, memotivasi, dan memberdayakan orang lain untuk berkontribusi kearah organisasi yang sukses dan efektif dimana terdapat anggotanya. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan menumbuhkan keharmonisan kerja dalam organisasi yang pada akhirnya akan memberikan motivasi kerja.

³⁶ Fred Luthans, Jonathan P. Doh, *International Management culture, strategy and behavior 9 edition* (New York, McGraw-Hill, 2015), h.473

³⁷ Steven L McShane, Mary Ann Von Glinow, *op.cit*, h. 360

Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, Michael J. Wesson menyatakan “*motivation is defined as a set of energetic forces that originates both within and outside an employee*”.³⁸ Motivasi didefinisikan sebagai sebuah dorongan atau energi kekuatan yang berasal dari dalam dan luar seorang pegawai.

Gary Yulk dalam bukunya *leadership in organization* 8 edition, “*with transformational leadership, the followers feel trust, admiration, loyalty and respect toward the leader and they are motivated to do more than they originally expected to do*”.³⁹ Kepemimpinan transformasional merujuk kepada nilai-nilai moral pengikut dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang isu-isu etis dan untuk memobilisasi energi dan sumber daya untuk mereformis lembaga mereka. Selanjutnya Gary Yulk mengatakan bahwa setiap pemimpin harus bisa;

*The leader transforms and motivates followers by (1) making them more aware of the importance of task outcomes, (2) inducing them, to transcend their own self interest for the sake of the organization or team and (3) activating their higher orders needs.*⁴⁰

Para pemimpin transformasi harus bisa memotivasi pengikutnya dengan (1) membuat mereka lebih sadar akan pentingnya hasil tugas, (2) mendorong mereka, melampaui kepentingan diri mereka sendiri

³⁸ Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, Michael J. Wesson, *op.cit.*, h.178

³⁹ Gary Yulk, *Leadership in Organizations* 8 edition (England: Pearson, 2013), h.313

⁴⁰ *Ibid*

demi organisasi atau tim dan (3) mendahulukan perintah pimpinan dari kepentingan pribadi. Selanjutnya menurut Bernard M. Bass didalam bukunya *leadership and performance beyond expectations* yang di kutip oleh Gary Yulk;

*According to Bernard M. Bass, transformational leadership increases follower motivation and performance more than transactional leadership, but effective leaders use a combination of both types of leadership.*⁴¹

Bernard M. Bass, kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan motivasi bawahan dan dapat meningkatkan kinerja dari karyawan yang di bawah kepemimpinan traksaksional, namun pemimpin yang efektif harus bisa menggunakan secara kombinasi dari kedua jenis kepemimpinan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat diduga ada pengaruh positif antara kepemimpinan dan motivasi.

2. Kepribadian dan Motivasi

Menurut Salgado dalam Luthans:

*Personality will mean how people affect others and how they understand and view themselves, as well as their pattern of inner and outer measurable traits and the person situation interaction.*⁴²

⁴¹ *Ibid*

⁴² J. F. Salgado di dalam Fred Luthans, *Organizational Behavior, An Evidence-Based Approach* (New York: McGraw-Hill Companies, 2011), h. 126

Kepribadian berarti bagaimana orang mempengaruhi orang lain dan bagaimana mereka memahami dan melihat diri mereka, serta pola mental mereka dan sifat-sifat luar terukur dan interaksi seseorang terhadap situasi. Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, Michael J. Wesson kepribadian sebagai, *“personality refers to the structures and propensities inside people that explain their characteristic pattern of thought, emotion, and behavior”*.⁴³ Kepribadian mengacu pada struktur dan kecenderungan di dalam diri orang-orang yang menjelaskan pola karakteristik, cara berpikir, emosi, dan perilaku mereka. Kepribadian menciptakan reputasi sosial seseorang dengan mana mereka dipandang oleh teman, keluarga, sesama karyawan, dan supervisor. Dengan cara ini, kepribadian mewakili orang seperti apa mereka. Walaupun kadang-kadang kita menjabarkan seseorang memiliki kepribadian yang baik, kepribadian sebenarnya merupakan kumpulan dari berbagai sifat. Selanjutnya James L. Gibson, James H. Donnelly, JR, John M. Ivancevich, Robert Konopaske mendeskripsikan bahwa Kesadaran bagian dari Kepribadian dapat mempengaruhi motivasi seseorang didalam bekerja;

*Consciousness. the hard working, diligent, organized, dependable and persistent behavior of a person. a low score on this dimension depicts a lazy, disorganized, and unreliable person. research suggest that individuals who score high levels of motivation and perform well across several different types of occupations.*⁴⁴

⁴³ Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, Michael J. Wesson, *op. cit.*, h. 294.

⁴⁴ James L. Gibson, James H. Donnelly, JR, John M. Ivancevich, Robert Konopaske, *op.cit*, h.111

Kesadaran. yang bekerja keras, rajin, terorganisir, perilaku diandalkan dan terus-menerus dari seseorang. skor rendah pada dimensi ini menggambarkan orang yang malas, tidak terorganisir, dan tidak dapat diandalkan. Penelitian menunjukkan bahwa orang yang mencetak tingkat tinggi motivasi dan kinerja yang baik di beberapa jenis pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diduga ada pengaruh positif antara kepribadian dan motivasi.

3. Kepemimpinan dan Kepribadian

Achua dan Lussier berpendapat bahwa:

The need for power is the unconscious concern for influencing other and seeking position of authority. People with strong and Poe (the Need for Power) have the dominance trait and tend to be self-confident with high energy. High power is categorized as the Big Five dimension of surgency. People with a high need of power tend to be characterized as wanting to control the situation, wanting influence or control over others, enjoying competition in which they can win (they don't like to lose), being willing to confront others, and seeking positions of authority and status. People with high and power tend to be ambitious and have a lower need for affiliation. They are more concerned about getting their own way (influencing others) than about what others think of them. They are attuned to power and politics as essential for successful leadersh.⁴⁵

Jika kebutuhan akan kekuasaan merupakan kebutuhan bawah sadar untuk mempengaruhi orang lain dan mencari posisi otoritas.

⁴⁵ Christopher F. Achua, Robert N. Lussier, *Effective Leadreship* (Canada: South-Western, 2012), hh. 38-39.

Orang dengan kebutuhan kekuasaan yang tinggi memiliki sifat dominan dan cenderung percaya diri dengan energi tinggi. Kebutuhan akan kekuasaan yang tinggi ini dikategorikan dalam dimensi *surgency* pada daftar lima sifat utama (*the big five*). Orang dengan kebutuhan kekuasaan yang tinggi dicirikan sebagai ingin mengontrol situasi, ingin mempengaruhi atau mengontrol orang lain, menikmati persaingan dimana mereka berkonfrontasi dengan orang lain, serta mencari posisi otoritas dan status. Dalam buku *Principal of Leadership* Andrew J DuBrin menyatakan tentang sumber kekuasaan sebagai berikut:

*Three sources of power stem from characteristics or behaviors of the power actor: expert power, referent power, and prestige power. All are classified as personal power because they are derived from the person rather than the organization. Expert power and referent power contribute to charisma.*⁴⁶

Sumber-sumber kekuasaan yang berangkat dari sifat, karakteristik, atau perilaku orang bersangkutan adalah *expert power*, *referent power*, dan *prestige power*. Semua itu diklasifikasikan sebagai *personal power* sebab diperoleh dari pribadi ketimbang dari organisasi. *Expert power* dan *referent power* berkontribusi pada karisma. *Referent power* adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain melalui sifat-sifat dan karakteristik yang disukai. Menurut Stephen P. Robbins, dan Timothy A. Judge bahwa:

⁴⁶ Andrew J DuBrin. *Principles of Leadership* (Australia: South-Western, 2010), h. 199.

*When you look at a target and attempt to interpret what you see, your interpretation is heavily influenced by your personal characteristics. Characteristics that affect perception include your attitudes, personality, motives, interests, past experiences, and expectations.*⁴⁷

Ketika anda melihat target dan berusaha untuk menafsirkan apa yang anda lihat, tentunya interpretasi anda akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi anda. Karakteristik yang mempengaruhi persepsi meliputi sikap, kepribadian, motif, kepentingan, pengalaman masa lalu, dan harapan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diduga ada pengaruh positif antara kepemimpinan dan kepribadian.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi konseptual dan kerangka teoritik yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan tiga hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan berpengaruh langsung positif terhadap motivasi.
- b. Kepribadian berpengaruh langsung positif terhadap motivasi.
- c. Kepemimpinan berpengaruh langsung positif terhadap kepribadian.

⁴⁷ Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *op.cit.*, h. 202

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang diuji terdiri dari 3 variabel yaitu kepemimpinan, kepribadian dan motivasi. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.
2. Pengaruh kepribadian terhadap motivasi guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.
3. Pengaruh kepemimpinan terhadap kepribadian guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

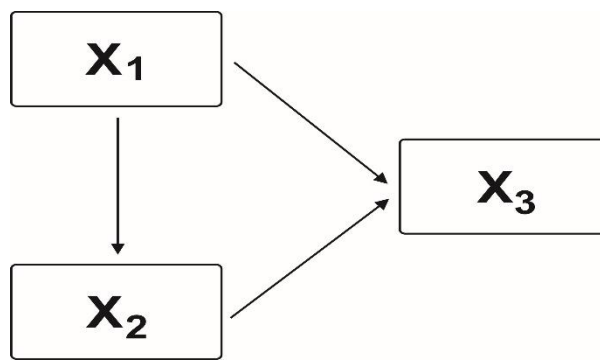
Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan bulan Oktober 2015 sampai Desember 2015.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survey dan teknik analisis jalur. Variabel pada analisis jalur terdiri dari variabel eksogen dan variabel endogen. Konstelasi penelitian yang digunakan adalah :



Gambar 3.1 Konstelasi Penelitian

Keterangan :

X_1 = Kepemimpinan

X_2 = Kepribadian

X_3 = Motivasi

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Sampel dalam penelitian adalah sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Random Sampling, yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan

secara acak sederhana. Populasi target yang terjangkau guru yang berstatus PNS di SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan yang berjumlah 135 Menghitung jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel
 N = Jumlah Populasi
 d = standar eror yang Ditetapkan

$$= \frac{135}{1 + 135 \cdot 0,05^2}$$

$$= \frac{135}{1 + 135 \cdot 0,0025}$$

$$= \frac{135}{1 + 0,3375}$$

$$= \frac{135}{1,3375}$$

$$= 100.93 \text{ (dibulatkan menjadi 101 guru)}$$

Diperoleh jumlah sampel 101 guru Sedangkan untuk uji coba instrumen sebanyak 20 guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan instrumen berbentuk kuesioner. Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan dalam penelitian. Pengujian instrumen tersebut meliputi uji keabsahan (*validity*) dan perhitungan kehandalan (*reliability*). Dari hasil pengujian tersebut diperoleh butir-butir instrumen yang valid dan tidak valid. Instrumen tidak valid dibuang. Kuesioner disebarkan kepada responden untuk memperoleh data penelitian tentang keseluruhan variabel yang diteliti. Variabel-variabel tersebut seperti di bawah ini :

1. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melaksanakan pekerjaan mengarah pada perilaku, prakarsa, tanggung jawab dan kemampuan dengan indikator yaitu; (1) berusaha unggul dalam bekerja, (2) rasional dalam melaksanakan tugas, (3) dorongan berprestasi dan aktualisasi diri.

b. Definisi Operasional

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri guru untuk melaksanakan pekerjaan yang mengarah pada perilaku, prakarsa, tanggung jawab dan kemampuan yang diperoleh dari hasil jawaban responden dengan indikator; (1) berusaha unggul dalam bekerja,

(2) rasional dalam melaksanakan tugas, (3) dorongan berprestasi dan aktualisasi diri.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian yang berupa angket (kuesioner) mengenai intensi motivasi yang terdiri dari 35 butir soal dan pernyataan yang setiap butir dilengkapi dengan lima alternatif jawaban. Alternatif pertanyaan jawaban kuesioner masing-masing butir yang dikembangkan skala Likert dengan lima pilihan skor yaitu: skor 5 untuk sangat sering, skor 4 untuk sering, skor 3 untuk cukup sering, skor 2 untuk jarang dan skor 1 untuk tidak pernah.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi

Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1. Berusaha unggul dalam bekerja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
2. Rasio dalam melakukan tugas	13,14,15,16,17,18,19,20,21 22,23,24,25,26.	14
3. Dorongan berprestasi dan akuntabilitas diri	27,28,29,30,31,32,33,34,35	9
Jumlah		35

d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Instrumen pengumpulan data tentang motivasi guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan berupa kuesioner sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan

untuk melihat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, sedangkan perhitungan reliabilitas untuk melihat alat ukur dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada saat yang berbeda. Kuesioner tentang motivasi guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan terdiri dari 35 butir pernyataan.

1. Uji Validitas Butir

Untuk menguji validitas butir instrumen motivasi dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Instrumen variabel motivasi terdiri dari 35 butir pernyataan. Pengolahan data uji validitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel*. Dari hasil perhitungan variabel ini diketahui bahwa 35 butir pernyataan yang diuji cobakan kepada 20 guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Ternyata 4 butir pernyataan dinyatakan gugur yaitu nomor, 8, 13, 27 dan 29 (perhitungan lengkap terlampir) sehingga tinggal 31 butir. Ke-31 butir instrumen ini dipergunakan untuk menjangring informasi mengenai motivasi guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

2. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas instrumen merupakan perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen. Perhitungan reliabilitas instrumen motivasi sebanyak 31 Butir diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar 0.946 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi adalah sangat reliabel.

2. Kepemimpinan

a. Definisi Konseptual

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dan mendukung orang lain untuk bekerja secara bersungguh-sungguh guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan indikator kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, mengarahkan orang lain, memberdayakan orang lain

b. Definisi Operasional

Kepemimpinan adalah penilaian guru terhadap proses kepala sekolah mempengaruhi dan mendukung guru untuk bekerja secara bersungguh-sungguh guna mencapai tujuan yang telah

ditentukan. Dengan indikator kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, mengarahkan orang lain, memberdayakan orang lain

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian yang berupa angket (kuesioner) mengenai kepemimpinan yang terdiri dari 33 butir soal dan pernyataan yang setiap butir dilengkapi dengan lima alternatif jawaban. Alternatif pertanyaan jawaban kuesioner masing-masing butir yang dikembangkan skala Likert dengan lima pilihan skor yaitu: skor 5 untuk sangat sering, skor 4 untuk sering, skor 3 untuk cukup sering, skor 2 untuk jarang dan skor 1 untuk tidak pernah.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan

Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1. kemampuan untuk mempengaruhi orang lain	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11
2. Mengarahkan orang lain	12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22	11
3. Memberdayakan orang lain	23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33	11
Jumlah		33

d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Instrumen pengumpulan data tentang berupa kuesioner sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk melihat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, sedangkan perhitungan reliabilitas untuk alat sejauh mana ukur dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada saat yang berbeda. Kuesioner tentang kepemimpinan terdiri dari 33 butir pernyataan.

1. Uji Validitas Butir

Untuk menguji validitas butir instrumen kepemimpinan dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Instrumen variabel kepemimpinan terdiri dari 33 butir pernyataan. Pengolahan data uji validitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel*. Dari hasil perhitungan variabel ini diketahui bahwa 33 butir pernyataan yang diuji cobakan kepada 20 guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Ternyata 1 butir pernyataan dinyatakan gugur yaitu nomor, 27 (perhitungan lengkap terlampir) sehingga tinggal 32 butir. Ke-32 butir instrumen ini dipergunakan untuk menjangkau informasi mengenai

kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

2. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas instrumen merupakan perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen. Perhitungan reliabilitas instrumen kepemimpinan sebanyak 32 Butir diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar 0.941 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen kepemimpinan adalah sangat reliabel.

3. Kepribadian

a. Definisi Konseptual

Kepribadian adalah karakter seseorang yang dinamis dan terintegrasi yang termanifestasi dalam cara berpikir, merasakan dan berindak secara unik dan stabil yang mencirikan tanggapan seseorang terhadap situasi yang meliputi faktor-faktor kepribadian yaitu kesungguhan, keramahan, keterbukaan terhadap pengalaman, ekstrasversi dan *neuroticism*.

b. Definisi Operasional

Kepribadian adalah karakter guru yang dinamis dan terintegrasi yang termanifestasi dalam cara berpikir, merasakan dan bertindak secara unik dan stabil yang mencirikan tanggapan seseorang terhadap situasi yang meliputi faktor-faktor kepribadian yaitu kesungguhan, keramahan, keterbukaan terhadap pengalaman, ekstrasversi dan *neuroticism*.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen ini menggunakan skala opinion kepercayaan yang terdiri dari lima pilihan, yaitu Sangat Akurat (SA), Cukup Akurat (CA), Tidak Akurat (TA), Cukup Tidak Akurat (CTA), dan Sangat Tidak Akurat (STA). Masing-masing pertanyaan atau pernyataan diberi skor satu sampai lima Untuk pernyataan yang kemungkinan jawaban diberi skor sebagai berikut : SA=5, CA = 4, TA = 3, CTA = 2, dan STA =1.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Kepribadian

No	Indikator	Nomor Butir
A	<i>Conscientiousness (Kesungguhan)</i>	
1	Melaksanakan Pekerjaan dengan Tekun	1,2
2	Menaati Peraturan yang disepakati	3,4
3	Mendapatkan kepercayaan dari atasan	5
4	Melakukan pekerjaan sampai selesai	67
B	<i>Agreeableness (Keramahan)</i>	
1	Bersikap empati pada orang lain	8,9
2	Bergaul dengan baik pada orang lain	10,11,12
3	Menyenangkan orang lain	13,14
C	<i>Extraversion (Ekstraversi)</i>	
1	Mengutamakan status sosial	15,16
2	Dalam lingkungannya	17,18
3	Mengendalikan orang lain	19
4	Tugas dalam bertindak	20,21
D	<i>Neuroticism (Neurotisme)</i>	
1	Tenang dalam menghadapi situasi yang menengangkan	22,23,24
2	Melakukan pekerjaan dengan santai	25,26
3	Merasa aman dimana saja	27,28
E	<i>Openness to experience (Keterbukaan terhadap pengalaman)</i>	
1	Ingin mengetahui dan mencoba hal yang baru	29,30
2	Mudah menyampaikan ide	31,32,33
3	Mau belajar hal-hal yang baru	34,35
Total Butir		35

d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Instrumen pengumpulan data tentang kepribadian guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan berupa kuesioner sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk melihat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, sedangkan perhitungan reliabilitas untuk melihat alat ukur dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada saat yang berbeda. Kuesioner tentang kepribadian terdiri dari 35 butir pernyataan.

1. Uji Validitas Butir

Untuk menguji validitas butir instrumen kepribadian dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Instrumen variabel kepribadian terdiri dari 35 butir pernyataan. Pengolahan data uji validitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel*. Dari hasil perhitungan variabel ini diketahui bahwa 35 butir pernyataan yang diuji cobakan kepada 20 guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Ternyata 3 butir pernyataan dinyatakan gugur yaitu nomor, 4, 24 dan 30 (perhitungan lengkap terlampir) sehingga tinggal 32 butir. Ke-32 butir instrumen ini dipergunakan untuk menjangkau informasi

mengenai kepribadian guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

2. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas instrumen merupakan perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen. Perhitungan reliabilitas instrumen kepribadian sebanyak 32 Butir diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar 0.967 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen kepribadian adalah sangat reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Analisis data dengan deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan histogram. Ukuran sentral adalah mean, median dan modus. Ukuran penyebaran adalah varians dan simpangan baku. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang memakai analisis jalur (*path analysis*) yang didahului dengan uji normalitas, galat taksiran dan analisis regresi.

G. Hipotesis Statistik

Dalam penelitian ini hipotesis statistik yang dibuktikan adalah :

- a. Hipotesis pertama terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan (X_1) terhadap motivasi (X_3)

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

- b. Hipotesis kedua terdapat pengaruh langsung positif kepribadian (X_2) terhadap motivasi (X_3)

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

- c. Hipotesis ketiga terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan (X_1) terhadap kepribadian (X_2)

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada bagian ini meliputi data variabel X_3 (Motivasi) sebagai variabel *endogenous* akhir, variabel X_1 (Kepemimpinan) sebagai variabel *exsogenous* dan variabel X_2 (Kepribadian) sebagai variabel *endogenous* perantara. Deskripsi masing-masing variabel disajikan secara berturut-turut mulai dari variabel X_3 , X_1 , dan X_2 .

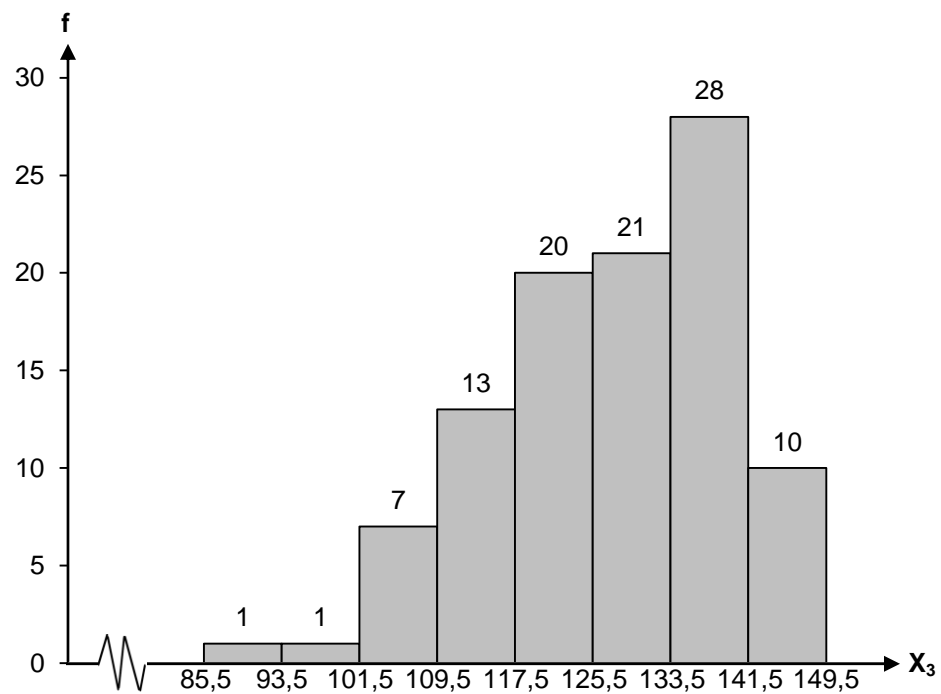
1. Motivasi

Dari data yang diperoleh di lapangan yang kemudian diolah secara statistik ke dalam daftar distribusi frekuensi, banyaknya kelas di hitung menurut aturan *Sturges*, diperoleh delapan kelas dengan nilai skor maksimum 149 dan skor minimum 86, sehingga rentang skor sebesar 63. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh bahwa data motivasi mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 127,31 dengan nilai standar deviasi 12,41 dimana nilai variansnya sebesar 153,9149 nilai median 128,74 dan nilai modus sebesar 135,74. Pengelompokkan data dapat terlihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Motivasi

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Kumulatif	Relatif
1	86 - 93	85,5	93,5	1	1	0,99%
2	94 - 101	93,5	101,5	1	2	0,99%
3	102 - 109	101,5	109,5	7	9	6,93%
4	110 - 117	109,5	117,5	13	22	12,87%
5	118 - 125	117,5	125,5	20	42	19,80%
6	126 - 133	125,5	133,5	21	63	20,79%
7	134 - 141	133,5	141,5	28	91	27,72%
8	142 - 149	141,5	149,5	10	101	9,90%
				101		100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya. Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor motivasi. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 85,5 sampai 149,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangi angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data motivasi tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



Gambar 4.1
Histogram Data Motivasi

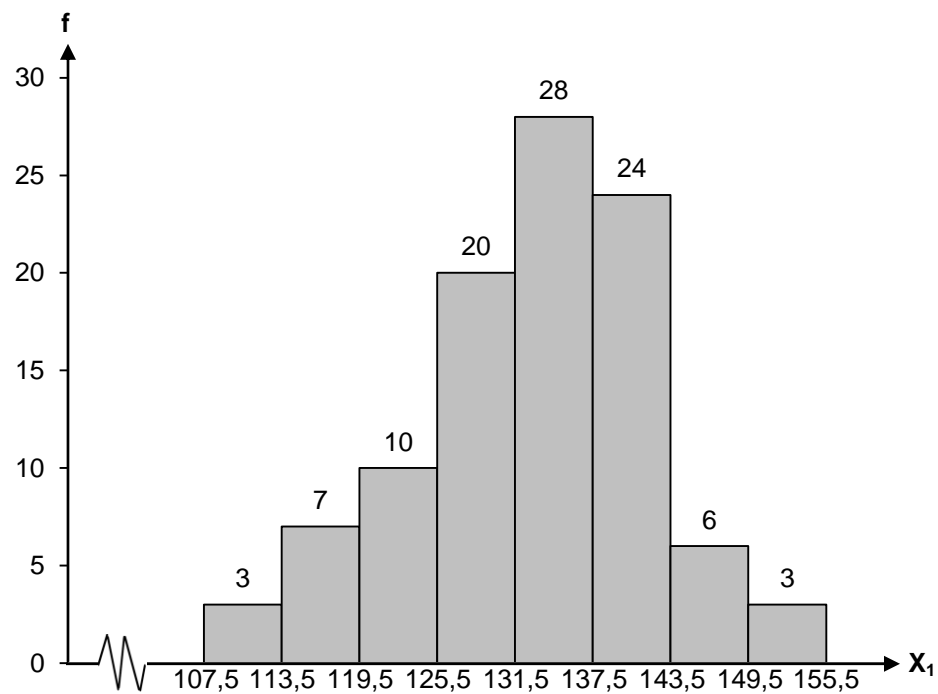
2. Kepemimpinan

Data kepemimpinan mempunyai rentang skor teoretik antara 32 sampai 160 dan rentang skor empiris antara 108 sampai dengan 153, sehingga rentang skor sebesar 45. Hasil perhitungan data diperoleh rata-rata sebesar 133,03; simpangan baku sebesar 9,29; varians sebesar 86,3491; median sebesar 133,75; dan modus sebesar 135,50. Selanjutnya data kepemimpinan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Kumulatif	Relatif
1	108 - 113	107,5	113,5	3	3	2,97%
2	114 - 119	113,5	119,5	7	10	6,93%
3	120 - 125	119,5	125,5	10	20	9,90%
4	126 - 131	125,5	131,5	20	40	19,80%
5	132 - 137	131,5	137,5	28	68	27,72%
6	138 - 143	137,5	143,5	24	92	23,76%
7	144 - 149	143,5	149,5	6	98	5,94%
8	150 - 155	149,5	155,5	3	101	2,97%
				101		100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya. Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor kepemimpinan. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 107,5 sampai 155,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangi angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data kepemimpinan tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



Gambar 4.2
Histogram Data Kepemimpinan

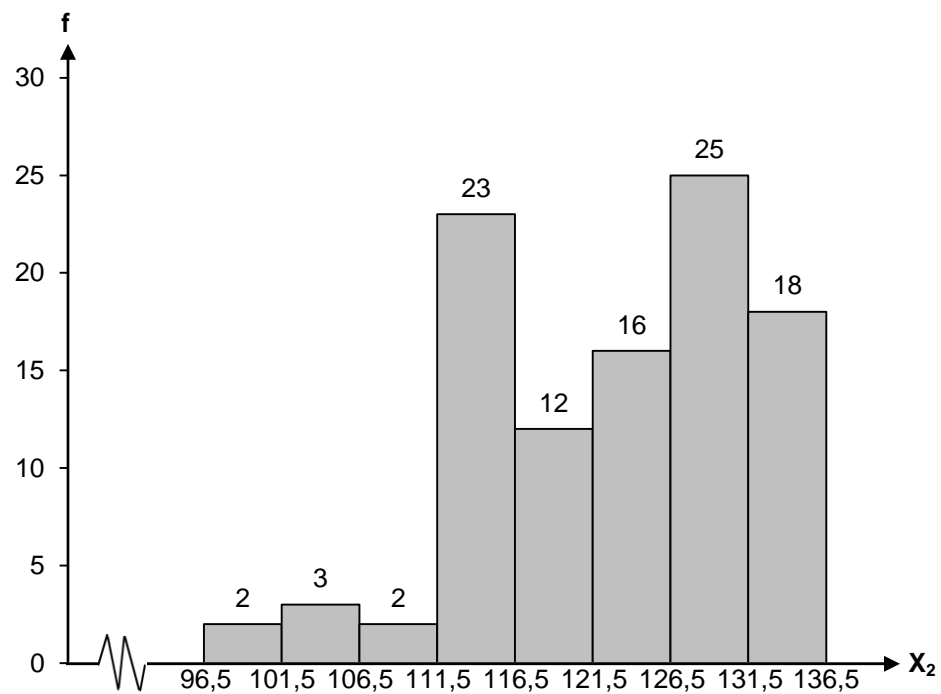
3. Kepribadian

Data kepribadian mempunyai rentang skor teoretik antara 32 sampai 160, dan rentang skor empiris antara 108 sampai dengan 153, sehingga rentang skor sebesar 45. Hasil perhitungan data diperoleh rata-rata sebesar 133,03; simpangan baku sebesar 9,29; varians sebesar 86,3491; median sebesar 133,75; dan modus sebesar 135,50. Selanjutnya data kepribadian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Kepribadian

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Kumulatif	Relatif
1	97 - 101	96,5	101,5	2	2	1,98%
2	102 - 106	101,5	106,5	3	5	2,97%
3	107 - 111	106,5	111,5	2	7	1,98%
4	112 - 116	111,5	116,5	23	30	22,77%
5	117 - 121	116,5	121,5	12	42	11,88%
6	122 - 126	121,5	126,5	16	58	15,84%
7	127 - 131	126,5	131,5	25	83	24,75%
8	132 - 136	131,5	136,5	18	101	17,82%
				101		100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya. Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor kepribadian. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 96,5 sampai 136,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangi angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data kepribadian tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



Gambar 4.3
Histogram Data Kepribadian

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Penggunaan statistik parametris bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang dianalisis membentuk distribusi normal. Proses pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini merupakan syarat yang harus dipenuhi agar penggunaan teknis regresi yang termasuk pada kelompok statistik parametris dapat diterapkan untuk keperluan pengujian hipotesis.

Syarat analisis jalur (*path analysis*) adalah estimasi antara variabel eksogen terhadap variabel endogen bersifat linear, dengan demikian persyaratan yang berlaku pada analisis regresi dengan sendirinya juga berlaku pada persyaratan analisis jalur. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis jalur adalah bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan pengaruh antara variabel-variabel dalam model haruslah signifikan dan linear. Berkaitan dengan hal tersebut, sebelum dilakukan pengujian model, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap kedua persyaratan yang berlaku dalam analisis jalur tersebut.

Pengujian analisis yang dilakukan adalah:

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Signifikansi dan Linearitas Koefisien Regresi

1. Uji Normalitas

Data yang digunakan dalam menyusun model regresi harus memenuhi asumsi bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Asumsi normalitas pada dasarnya menyatakan bahwa dalam sebuah model regresi, galat taksiran regresi harus berdistribusi normal. Uji asumsi tersebut dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menguji normalitas data dari ketiga galat taksiran penelitian yang dianalisis.

Pengujian persyaratan normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *uji Lilliefors*. Kriteria pengujian tolak H_0 yang menyatakan bahwa skor tidak berdistribusi normal adalah, jika L_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan L_{tabel} . Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ maksimum yang disimpulkan dengan L_{hitung} untuk ketiga galat taksiran regresi lebih kecil dari nilai L_{tabel} , batas penolakan H_0 yang tertera pada tabel *Lilliefors* pada $\alpha = 0,05$ dan $n > 30$ adalah $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$.

Dari hasil perhitungan uji normalitas (perhitungan secara lengkap pada lampiran 5) diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_3 atas X_1

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0495$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 101$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,088. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data motivasi atas kepemimpinan cenderung membentuk kurva normal.

b. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_3 atas X_2

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0626$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 101$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,088. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data motivasi atas kepribadian cenderung membentuk kurva normal.

c. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_2 atas X_1

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0643$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 101$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,088. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data kepribadian atas kepemimpinan cenderung membentuk kurva normal.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis nol (H_0) yang berbunyi sampel berasal dari populasi berdistribusi normal tidak dapat ditolak, dengan kata lain bahwa semua sampel yang terpilih berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Rekapitulasi hasil perhitungan pengujian normalitas tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran Regresi

Galat Taksiran Regresi	n	L_{hitung}	L_{tabel}		Keterangan
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	
X_3 atas X_1	101	0,0495	0,088	0,101	Normal
X_3 atas X_2	101	0,0626	0,088	0,101	Normal
X_2 atas X_1	101	0,0643	0,088	0,101	Normal

Berdasarkan harga-harga L_{hitung} dan L_{tabel} di atas dapat disimpulkan pasangan semua data baik motivasi atas kepemimpinan, motivasi atas kepribadian, dan kepribadian atas kepemimpinan berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

2. Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi

Pengujian hipotesis penelitian dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi model hubungan sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kadar pengaruh antar variabel penelitian.

Pada tahap permulaan pengujian hipotesis adalah menyatakan pengaruh antara masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam bentuk persamaan regresi sederhana. Persamaan tersebut ditetapkan dengan menggunakan data hasil pengukuran yang berupa pasangan variabel eksogen dengan variabel endogen sedemikian rupa sehingga model persamaan regresi merupakan bentuk hubungan yang paling cocok. Sebelum menggunakan persamaan regresi dalam rangka mengambil kesimpulan dalam pengujian hipotesis, model regresi yang diperoleh diuji signifikansi dan kelinearannya dengan menggunakan uji F dalam tabel ANAVA. Kriteria pengujian signifikansi dan linearitas model regresi ditetapkan sebagai berikut:

Regresi signifikan : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada baris regresi

Regresi linear : $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada baris tuna cocok

Pada tahap selanjutnya adalah melakukan analisis korelasional dengan meninjau kadar dan signifikansi hubungan antara pasangan variabel eksogen dengan variabel endogen.

a. Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi Motivasi atas Kepemimpinan

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara motivasi dengan kepemimpinan pada lampiran 5 diperoleh konstanta regresi $a = 45,41$ dan koefisien regresi $b = 0,62$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_3 = 45,41 + 0,62X_1$. Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas disusun pada tabel ANAVA seperti pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 45,41 + 0,62X_1$

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	101	1652304				
Regresi a	1	1636912,51				
Regresi b/a	1	3272,84	3272,84	26,74 **	3,94	6,90
Residu	99	12118,65	122,41			
Tuna Cocok	37	5106,55	138,01	1,22 ^{ns}	1,60	1,95
Galat	62	7012,10	113,10			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($26,74 > 6,90$ pada $\alpha = 0,01$)

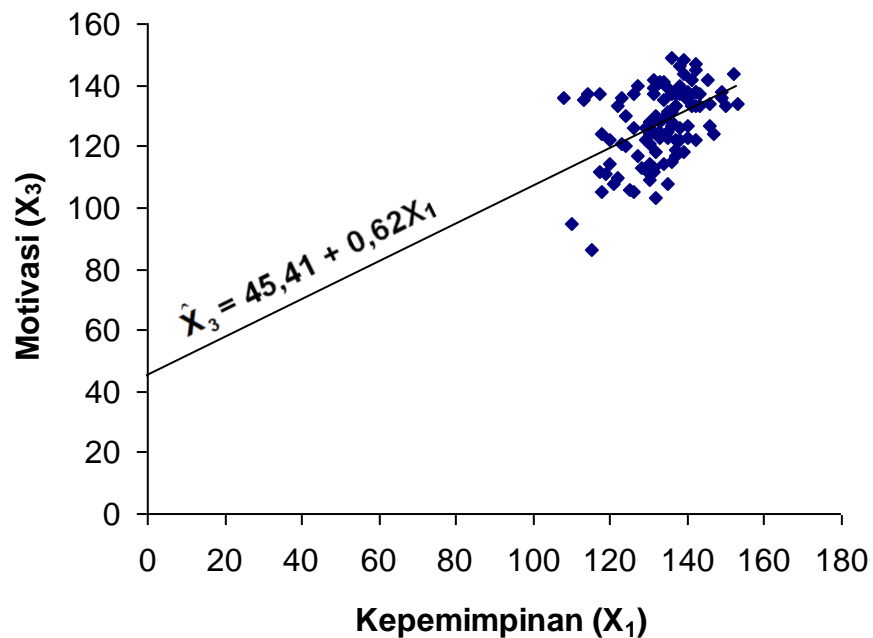
ns : Regresi berbentuk linear ($1,22 < 1,60$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_3 = 45,41 + 0,62X_1$, untuk uji signifikansi diperoleh F_{hitung} 26,74 lebih besar dari pada $F_{tabel (0,01;1:99)}$ 6,90 pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linearitas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,22 lebih kecil dari pada $F_{tabel (0,05;37:62)}$ sebesar 1,60 pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linear dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4

Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 45,41 + 0,62X_1$

b. Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi Motivasi atas Kepribadian

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara motivasi dengan kepribadian pada lampiran 5, diperoleh konstanta regresi $a = 38,26$ dan koefisien regresi $b = 0,73$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_3 = 38,26 + 0,73X_2$. Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas disusun pada tabel ANAVA seperti pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 38,26 + 0,73X_2$

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	101	1652304				
Regresi a	1	1636912,51				
Regresi b/a	1	4118,26	4118,26	36,17 **	3,94	6,90
Residu	99	11273,23	113,87			
Tuna Cocok	28	3177,90	113,50	1,00 ^{ns}	1,63	2,00
Galat	71	8095,33	114,02			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($36,17 > 6,90$ pada $\alpha = 0,01$)

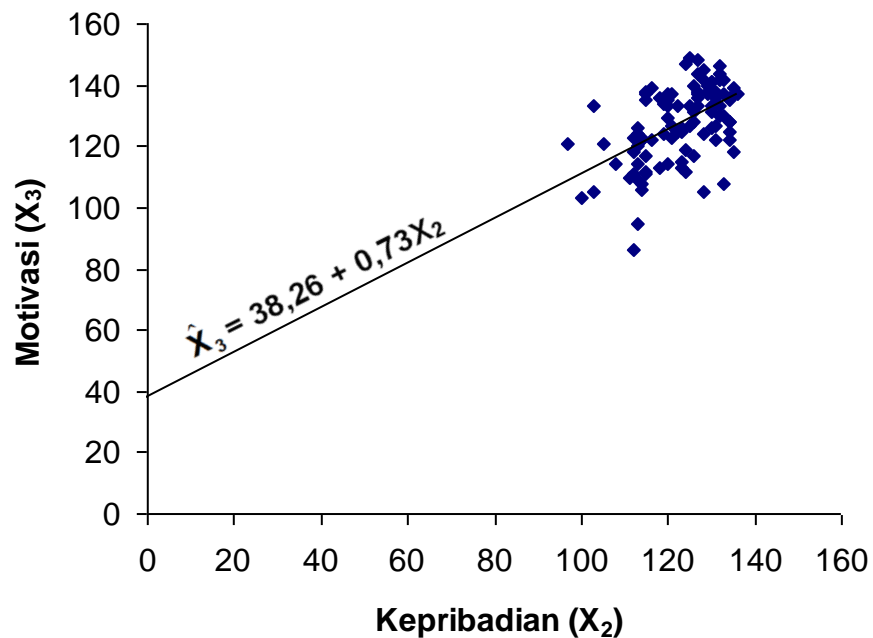
ns : Regresi berbentuk linear ($1,00 < 1,63$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_3 = 38,26 + 0,73X_2$, untuk uji signifikansi diperoleh F_{hitung} 36,17 lebih besar dari pada $F_{tabel (0,01;1:99)}$ 6,90 pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linearitas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,00 lebih kecil dari pada $F_{tabel (0,05;28:71)}$ sebesar 1,63 pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linear dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5

Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 38,26 + 0,73X_2$

c. Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi Kepribadian atas Kepemimpinan

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara kepribadian dengan kepemimpinan pada lampiran 5 diperoleh konstanta regresi $a = 84,33$ dan koefisien regresi $b = 0,29$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_2 = 84,33 + 0,29X_1$. Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas disusun pada tabel ANAVA seperti pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 84,33 + 0,29X_1$

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	101	1529710				
Regresi a	1	1521885,19				
Regresi b/a	1	720,19	720,19	10,04 **	3,94	6,90
Residu	99	7104,62	71,76			
Tuna Cocok	37	3235,42	87,44	1,40 ^{ns}	1,60	1,95
Galat	62	3869,20	62,41			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($10,04 > 6,90$ pada $\alpha = 0,01$)

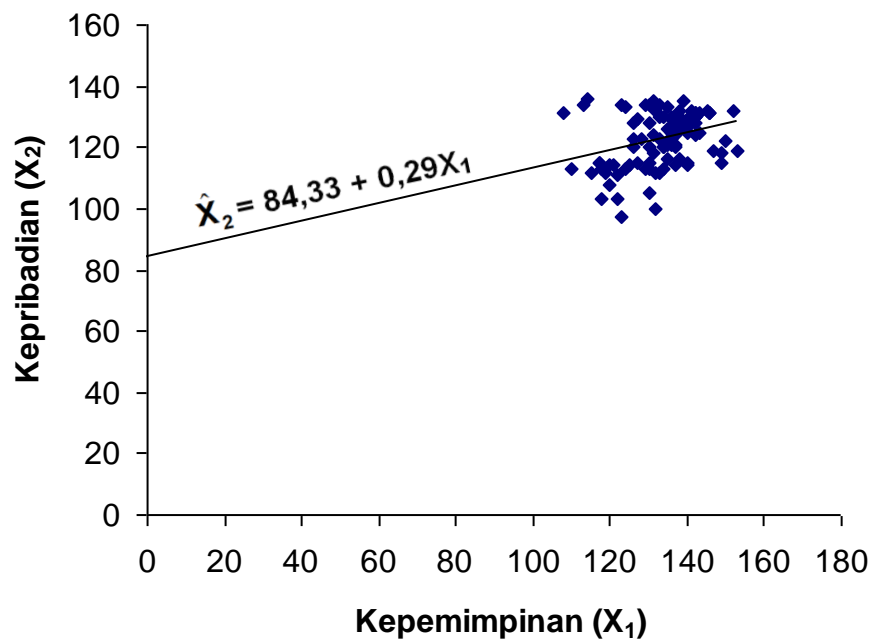
ns : Regresi berbentuk linear ($1,40 < 1,60$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_2 = 84,33 + 0,29X_1$, untuk uji signifikansi diperoleh F_{hitung} 10,04 lebih besar dari pada $F_{tabel (0,01;1:99)}$ 6,90 pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linearitas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,40 lebih kecil dari pada $F_{tabel (0,05;37:62)}$ sebesar 1,60 pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linear dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6

Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 84,33 + 0,29X_1$

Keseluruhan hasil uji signifikansi dan linearitas regresi dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi dan Uji Linearitas Regresi

Reg	Persamaan	Uji Regresi		Uji Linearitas		Kesimpulan
		F_{hitung}	F_{tabel} $\alpha = 0,01$	F_{hitung}	F_{tabel} $\alpha = 0,05$	
X_3 atas X_1	$\hat{X}_3 = 45,41 + 0,62X_1$	26,74 **	6,90	1,22 ^{ns}	1,60	Regresi sangat signifikan/ Regresi linear
X_3 atas X_2	$\hat{X}_3 = 38,26 + 0,73X_2$	36,17 **	6,90	1,00 ^{ns}	1,63	Regresi sangat signifikan/ Regresi linear
X_2 atas X_1	$\hat{X}_2 = 84,33 + 0,29X_1$	10,04 **	6,90	1,40 ^{ns}	1,60	Regresi sangat signifikan/ Regresi linear

Keterangan :

** : Sangat signifikan

ns : Non signifikan (regresi linear)

C. Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis pada bagian terdahulu dan proses perhitungan yang dilakukan pada lampiran 6, dapat dirangkum sebagai berikut.

Tabel 4.9 Matriks Koefisien Korelasi Sederhana antar Variabel

Matrik	Koefisien Korelasi		
	X_1	X_2	X_3
X_1	1,00	0,303	0,461
X_2		1,00	0,517
X_3			1,00

Dari tabel 4.9 dapat terlihat bahwa korelasi antara kepemimpinan dengan kepribadian sebesar 0,303. Korelasi antara kepemimpinan dengan motivasi sebesar 0,461. Korelasi antara kepribadian dengan motivasi sebesar 0,517.

1. Hipotesis Pertama

Kepemimpinan berpengaruh langsung positif terhadap motivasi.

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung kepemimpinan terhadap motivasi, nilai koefisien jalur sebesar 0,335 dan nilai koefisien t_{hitung} sebesar 3,98. Nilai koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,63. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu bahwa kepemimpinan berpengaruh secara langsung terhadap motivasi dapat diterima.

Hasil analisis hipotesis pertama memberikan temuan bahwa kepemimpinan berpengaruh secara langsung positif terhadap motivasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi dipengaruhi secara langsung positif oleh kepemimpinan. Meningkatnya kepemimpinan mengakibatkan peningkatan motivasi.

Tabel 4.10 Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_3

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_1 terhadap X_3	0,335	3,98 **	1,98	2,63

** Koefisien jalur sangat signifikan ($3,98 > 2,63$ pada $\alpha = 0,01$)

2. Hipotesis Kedua

Kepribadian berpengaruh langsung positif terhadap motivasi.

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

H_0 ditolak , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung kepribadian terhadap motivasi, nilai koefisien jalur sebesar 0,415 dan nilai koefisien t_{hitung} sebesar 4,94. Nilai koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,63. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari pada nilai koefisien t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian kepribadian berpengaruh secara langsung terhadap motivasi dapat diterima.

Hasil analisis hipotesis kedua menghasilkan temuan bahwa kepribadian berpengaruh secara langsung positif terhadap motivasi. Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi dipengaruhi secara langsung positif oleh kepribadian. Meningkatnya kepribadian mengakibatkan peningkatan motivasi.

Tabel 4.11 Koefisien Jalur Pengaruh X_2 terhadap X_3

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_2 terhadap X_3	0,415	4,94 **	1,98	2,63

** Koefisien jalur sangat signifikan ($4,94 > 2,63$ pada $\alpha = 0,01$)

3. Hipotesis Ketiga

Kepemimpinan berpengaruh langsung positif terhadap kepribadian.

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung kepemimpinan terhadap kepribadian, nilai koefisien jalur sebesar 0,303 dan nilai koefisien t_{hitung} sebesar 3,16. Nilai koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,63. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu bahwa kepemimpinan berpengaruh secara langsung terhadap kepribadian dapat diterima.

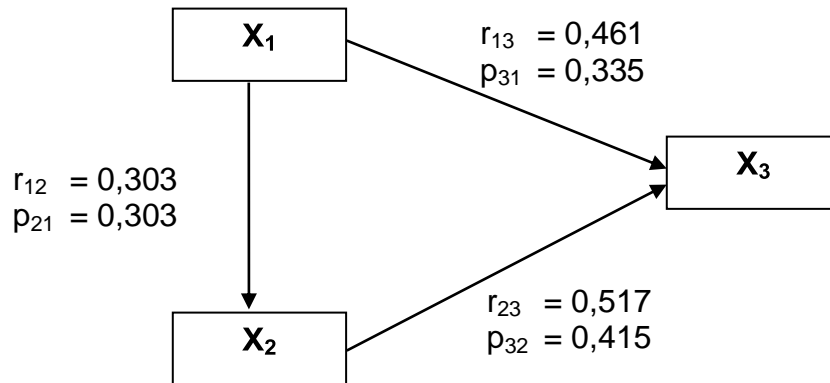
Hasil analisis hipotesis ketiga memberikan temuan bahwa kepemimpinan berpengaruh secara langsung positif terhadap kepribadian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepribadian dipengaruhi secara langsung positif oleh kepemimpinan. Meningkatnya kepemimpinan mengakibatkan peningkatan kepribadian.

Tabel 4.12 Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_2

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_1 terhadap X_2	0,303	3,16 **	1,98	2,63

** Koefisien jalur sangat signifikan ($3,16 > 2,63$ pada $\alpha = 0,01$)

Ringkasan model analisis jalur dapat terlihat pada gambar 4.7 sebagai berikut:



Gambar 4.7
Model Empiris Antar Variabel

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dibahas dan kajian empiris di atas, berikut dibahas hasil penelitian sebagai upaya untuk melakukan sintesis antara kajian teori dengan temuan empiris. Adapun secara rinci pembahasan hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Motivasi

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan terhadap motivasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,461 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,335. Ini memberikan makna kepemimpinan berpengaruh langsung terhadap motivasi.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli di antaranya adalah Stephen P. Robbins, dan Timothy A. Judge mengatakan bahwa seorang kepala sekolah memiliki kemampuan untuk memotivasi para guru, *“leadership as the ability to influence a group toward the achievement of goals”*.¹ Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah untuk mempengaruhi sekelompok guru untuk mencapai tujuan. Definisi di atas mengungkapkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan atau kecakapan untuk mempengaruhi guru untuk meningkatkan komitmen organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dapat dilatih, dipelajari, dan ditingkatkan. Kemampuan untuk mempengaruhi orang lain merupakan suatu kecakapan yang erat kaitanya dengan pekerjaan kepemimpinan. Mempengaruhi mengindikasikan adanya pelibatan orang lain artinya tidak ada pemimpin tanpa pengikut, karena semua pemimpin memiliki pengikut.

Selanjutnya Robert Kinicki, Angelo Kreitner menyatakan *“leadership defined as a social influence process in which the leader seeks the voluntary participation of subordinates in an effort to reach organizational goals”*.² Kepemimpinan diartikan sebagai proses

¹ Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *op.cit*, h.364.

² Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki, *op.cit*, h.467

pengaruh social dari seorang pemimpin yang mencari partisipasi sukarela dari pegawai untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Fred Luthans, Jonathan P. Doh didalam bukunya international management culture, strategy and behavior, mengatakan bahwa kepemimpinan dapat mempengaruhi motivasi seseorang berikut, *“transformational leaders are visionary agents with a sense of mission who are capable of motivating their followers to accept new goal and new ways of doing things”*.³ Pemimpin transformasional adalah agen visioner dengan rasa misi yang mampu memotivasi pengikut mereka untuk menerima tujuan baru dan cara-cara baru dalam melakukan sesuatu

Steven L. McShane, Mary Ann Von Glinow mendefinisikan kepemimpinan sebagai berikut, *“leadership is about influencing, motivating, and enabling others to contribute toward the effectiveness and success of the organizations of wich they are members”*.⁴ Kepemimpinan merupakan aktivitas mempengaruhi, memotivasi, dan memberdayakan orang lain untuk berkontribusi kearah organisasi yang sukses dan efektif dimana terdapat anggotanya. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan menumbuhkan keharmonisan kerja dalam organisasi yang pada akhirnya akan memberikan motivasi kerja.

³ Fred Luthans, Jonathan P. Doh, *International Management culture, strategy and behavior 9 edition* (New York, McGraw-Hill, 2015), h.473

⁴ Steven L McShane, Mary Ann Von Glinow, *op.cit*, h. 360

Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, dan Michael J. Wesson menyatakan *“motivation is defined as a set of energetic forces that originates both within and outside an employee”*.⁵ Motivasi didefinisikan sebagai sebuah dorongan atau energi kekuatan yang berasal dari dalam dan luar seorang guru.

Gary Yulk dalam bukunya *leadership in organization* 8 edition, *“with transformational leadership, the followers feel trust, admiration, loyalty and respect toward the leader and they are motivated to do more than they originally expected to do”*.⁶ Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat merujuk kepada nilai-nilai moral guru dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang isu-isu etis dan untuk memobilisasi energi dan sumber daya untuk mereformis sekolah. Selanjutnya Gary Yulk mengatakan bahwa setiap pemimpin harus bisa;

*The leader transforms and motivates followers by making them more aware of the importance of task outcomes, inducing them, to transcend their own self interest for the sake of the organization or team and activating their higher orders needs.*⁷

Para kepala sekolah yang transformasi harus bisa memotivasi pengikutnya dengan membuat guru lebih sadar akan pentingnya hasil pekerjaannya, dapat mendorong para guru untuk lebih giat belajar,

⁵ Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, Michael J. Wesson, *op.cit.*, h.178

⁶ Gary Yulk, *Leadership in Organizations* 8 edition (England: Pearson, 2013), h.313

⁷ *Ibid*

melampaui kepentingan diri sendiri dari sekolah dan mendahulukan perintah kepala sekolah dari kepentingan pribadi guru. Selanjutnya menurut Bernard M. Bass didalam bukunya *leadership and performance beyond expectations* yang di kutip oleh Gary Yulk;

*According to Bernard M. Bass, transformational leadership increases follower motivation and performance more than transactional leadership, but effective leaders use a combination of both types of leadership.*⁸

Bernard M. Bass, kepala sekolah yang memiliki sifat kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan motivasi guru dan dapat meningkatkan kinerja guru dari yang di bawah kepemimpinan traksaksional, namun pemimpin yang efektif harus bisa menggunakan secara kombinasi dari kedua jenis kepemimpinan tersebut.

2. Pengaruh Kepribadian terhadap Motivasi

Dari hasil pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif kepribadian terhadap motivasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,517 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,415. Ini memberikan makna kepribadian berpengaruh langsung terhadap motivasi.

⁸ *Ibid*

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli di antaranya adalah Salgado dalam Luthans mengatakan: *“personality will mean how people affect others and how they understand and view themselves, as well as their pattern of inner and outer measurable traits and the person situation interaction”*.⁹ Kepribadian berarti bagaimana kepala sekolah mempengaruhi guru dan bagaimana kepala sekolah dapat memahami dan melihat diri para guru, serta pola mental guru dan sifat-sifat luar terukur dan interaksi guru dengan rekan kerja terhadap situasi. Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, dan Michael J. Wesson mengatakan kepribadian sebagai *“personality refers to the structures and propensities inside people that explain their characteristic pattern of thought, emotion, and behavior”*.¹⁰ Kepribadian mengacu pada struktur organisasi dan kecenderungan di dalam diri orang-orang yang menjelaskan pola karakteristik, cara berpikir, emosi, dan perilaku guru. Kepribadian menciptakan reputasi sosial guru dengan mana mereka dipandang oleh rekan kerja, keluarga, dan kepala sekolah. Selanjutnya James L. Gibson, James H. Donnelly, JR, John M. Ivancevich, dan Robert Konopaske mendeskripsikan bahwa kesadaran bagian dari Kepribadian dapat mempengaruhi motivasi guru didalam bekerja;

⁹ J. F. Salgado di dalam Fred Luthans, *Organizational Behavior, An Evidence-Based Approach* (New York: McGraw-Hill Companies, 2011), h. 126

¹⁰ Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, Michael J. Wesson, *op. cit.*, h. 294.

*Consciousness. the hard working, diligent, organized, dependable and persistent behavior of a person. a low score on this dimension depicts a lazy, disorganized, and unreliable person. research suggest that individuals who score high levels of motivation and perform well across several different types of occupations.*¹¹

Kesadaran, bekerja keras, rajin, terorganisir, perilaku diandalkan dan terus-menerus dari guru. Ketika penilaian rendah terhadap dimensi ini menggambarkan bahwa guru tersebut malas, tidak terorganisir, dan tidak dapat diandalkan. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang mencetak tingkat tinggi motivasi dan kinerja yang baik di beberapa jenis pekerjaan.

3. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kepribadian

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan terhadap kepribadian dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,303 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,303. Ini memberikan makna kepemimpinan berpengaruh langsung terhadap kepribadian.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli di antaranya adalah Achua dan Lussier berpendapat bahwa:

The need for power is the unconscious concern for influencing other and seeking position of authority. People with strong and Poe (the Need for Power) have the dominance trait and tend to

¹¹ James L. Gibson, James H. Donnelly, JR, John M. Ivancevich, Robert Konopaske, *op.cit*, h.111

be self-confident with high energy. High power is categorized as the Big Five dimension of surgency. People with a high need of power tend to be characterized as wanting to control the situation, wanting influence or control over others, enjoying competition in which they can win (they don't like to lose), being willing to confront others, and seeking positions of authority and status. People with high and power tend to be ambitious and have a lower need for affiliation. They are more concerned about getting their own way (influencing others) than about what others think of them. They are attuned to power and politics as essential for successful leadersh.¹²

Kepala sekolah yang merasa kekuasaan merupakan kebutuhan bawah sadar untuk mempengaruhi guru dan mencari posisi otoritas. Kepala sekolah dengan kebutuhan kekuasaan yang tinggi memiliki sifat dominan dan cenderung percaya diri dengan energi tinggi. Kebutuhan akan kekuasaan yang tinggi ini dikategorikan dalam dimensi *surgency* pada daftar lima sifat utama (*the big five*). Kepala sekolah dengan kebutuhan kekuasaan yang tinggi dicirikan dengan ingin mengontrol situasi disekolah , ingin mempengaruhi atau mengontrol guru-guru, menikmati persaingan dimana kepala sekolah berkonfrotasi dengan guru lain, serta mencari posisi otoritas dan status. Dalam buku *Principal of Leadership* Andrew J DuBrin menyatakan tentang sumber kekuasaan sebagai berikut:

Three sources of power stem from characteristics or behaviors of the power actor: expert power, referent power, and prestige power. All are classified as personal power because they are

¹² Christopher F. Achua, Robert N. Lussier, *Effective Leadreship* (Canada: South-Western,2012), hh. 38-39.

*derived from the person rather than the organization. Expert power and referent power contribute to charisma.*¹³

Sumber-sumber kekuasaan yang berangkat dari sifat, karakteristik, atau perilaku kepala sekolah bersangkutan adalah *expert power*, *referent power*, dan *prestige power*. Semua itu diklasifikasikan sebagai *personal power* sebab diperoleh dari pribadi kepala sekolah ketimbang dari sekolah. *Expert power* dan *referent power* berkontribusi pada karisma. *Referent power* adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain melalui sifat-sifat dan karakteristik yang disukai. Menurut Stephen P. Robbins, dan Timothy A. Judge bahwa:

*When you look at a target and attempt to interpret what you see, your interpretation is heavily influenced by your personal characteristics. Characteristics that affect perception include your attitudes, personality, motives, interests, past experiences, and expectations.*¹⁴

Ketika kepala sekolah melihat target dan berusaha untuk menafsirkan apa yang dilihat, tentunya interpretasi kepala sekolah akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya. Karakteristik yang mempengaruhi persepsi meliputi sikap, kepribadian, motif, kepentingan, pengalaman masa lalu, dan harapan.

¹³ Andrew J DuBrin. *Principles of Leadership* (Australia: South-Western, 2010), h. 199.

¹⁴ Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *op.cit.*, h. 202

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dan hasil analisis data yang telah diuraikan di BAB IV, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Kepemimpinan berpengaruh langsung positif terhadap motivasi. Artinya ketepatan kepemimpinan yang dirasakan guru mengakibatkan peningkatan motivasi guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.
2. Kepribadian berpengaruh langsung positif terhadap motivasi. Artinya peningkatan kepribadian guru mengakibatkan peningkatan motivasi guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.
3. Kepemimpinan berpengaruh langsung positif terhadap kepribadian. Artinya ketepatan kepemimpinan yang dirasakan guru akan mengakibatkan peningkatan kepribadian guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian telah diuraikan, bahwa terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan dengan motivasi dan terdapat pengaruh positif antara kepribadian dengan motivasi dan kepemimpinan dengan kepribadian. Maka implikasi hasil penelitian ini direkomendasikan upaya peningkatan motivasi melalui variabel kepemimpinan dan kepribadian.

1. Upaya meningkatkan motivasi melalui kepemimpinan.

Upaya yang dapat dilakukan dengan cara melatih kemampuan kepala sekolah untuk mempengaruhi guru agar mengikuti semua perintahnya, membantu guru untuk mengarahkan menjalankan tugasnya dengan baik, dan memberdayakan guru untuk menjalankan kewajibannya.

2. Upaya meningkatkan motivasi melalui kepribadian

Upaya yang dapat dilakukan dengan melatih kesungguhan guru dalam melaksanakan tugasnya, memberikan contoh keramahan kepada sesama rekan kerja, membiasakan guru untuk terbuka terhadap pengalaman selama mengajar, membiasakan diri guru untuk ekstrasversi dan membiasakan guru untuk menyampaikan ide-ide yang cemerlang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian disarankan berbagai upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

1. Bagi kepala Suku Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Selatan, untuk membantu meningkatkan motivasi guru SMP Negeri di Kecamatan Pancoran dengan membuat gathering secara rutin dalam upaya mempererat tali silaturahmi antar guru.
2. Bagi kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi dengan memperhatikan kepribadian setiap guru dan membiasakan guru untuk menyampaikan ide-ide, gagasan dan masukan kepada sekolah
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan rujukan dalam rangka peneliti lebih lanjut terkait dengan kepemimpinan dan kepribadian terhadap motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achua, Christopher F., Robert N. Lussier, *Effective Leadership*. Canada: South-Western, 2012.
- Colquitt, Jason A., Jeffery A. Lepine, Michael J. Wesson, *Organizational Behavior improving performance and commitment in the workplace 4 edition*. New York: McGraw-Hill, 2015.
- DuBrin, Andrew J. *Principles of Leadership*. Australia: South-Western, 2010.
- Gibson, James L., John M. Ivancevich, James H. Donnelly jr, Robert Konopaske, *Organizational behavior, structure, process 14 edition*. New York: McGraw-Hill, 2012.
- Greenberg, Jerald, Robert A. Baron. *Behavior in Organization: 9 edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2008.
- Hellriegel, Don, John W. Slocum, *Organizational Behavior*. New York: Nelson Education, Ltd, 2011.
- Ivancevich, John M., Robert Konopaske, *Human Resource Management*. New York: McGraw-Hill, 2013.
- Kreitner, Robert, Angelo Kinicki, *Organizational Behavior, Key Concepts, Skills and Best Practices*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc, 2008.
- Kreitner, Robert, Angelo Kinicki, *Organizational Behavior, Key Concepts, Skills and Best Practices 9 edition*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc, 2011.
- Luthans, Fred, Jonathan P. Doh, *International Management culture, strategy and behavior 9 edition*. New York, McGraw-Hill, 2015.
- Luthans, Fred, *Organizational Behaviour an Evidence based approach, 12 Edition*. New York, McGraw-Hill, 2011.
- McShane, Steven L., Mary Ann Von Glöckner, *Organizational Behaviour emerging knowledge and practice for the real world*. New York: McGraw Hill, 2010.

Mosley, Donald C. Jr., Donald C. Mosley Sr., Paul H. Pietri, *supervisory management the art of inspiring, empowering and developing people 8 edition*. USA: South-Western Cengage Learning, 2011.

Mullins, Laurie J., *Management and Organisational Behaviour. 9 Edition*. England : Pearson Education Limited, 2010.

Nelson, Debra L., James Campbell Quick, *Organizational Behavior science, the real world and you 7 edition*. USA:South-Western,2011.

Newstrom, John W., *Organizational behavior human behavior at work 14 edition*. New York: McGraw-Hill, 2015.

Quick, James Campbell, Debra L. Nelson. *Principles of organizational behavior realities and challenges 8 edition*. USA: South-Western Cengage Learning, 2013.

Robbins, Stephen P., Timothy A. Judge, *Organizational Behavior 16 Edition*. England: Pearson, 2015.

Santrock, John W., *Educational Psychology 5 edition*. New York: McGraw-Hill, h.2012.

Semiawan, Conny, TH. I, Setiawan, dan Yufiarti, *Panorama Filsafat Ilmu*. Jakarta:Mizan Pustaka, 2005

Vecchio, Robert P. *Organizational Behavior:Core Concept,6th Edition*. Ohio: Thompson Corporation, 2006.

Walker, Antony,*Organizational Behavior Contruction*. USA: John Wiley, 2011.

Yulk, Gary, *Leadership in Organizations 7 edition*. England: Pearson, 2010.

Yulk, Gary, *Leadership in Organizations 8 edition*. England: Pearson, 2013.

<http://www.businessballs.com/maslowhierarchyofneeds8.pdf> (diakses 02 Oktober 2015)

KuldeepKumar danArtiBakhsi, 2010.*The Five-Factor Model of Personality and Organizational Commitment. Is there any relationship?* ([http://idosi.org/hssj/hssj5 \(1\)10/4.pdf](http://idosi.org/hssj/hssj5 (1)10/4.pdf) (diakses 03 Oktober 2015)

M. Naviz Riaz *et al.*, *Personality Types as Predictors of Decision Making Styles*, in Journal of Behavioural Science, http://pu.edu.pk/images/journal/doap/PDF-FILES/pdf_Vol_22_No_2_2012.pdf (diakses 2 Oktober 2015).

Koran Kompas 17 April 2012

Koran Kompas 17 April 2012

Koran Tempo 18 Maret 2013

Koran Tempo 17 Desember 2007

<http://korantransaksi.com/trans-nusantara/kepala-uptd-jadikan-jabatan-kepsek-sebagai-ajang-korupsi-2/> (diakses 2 Oktober 2015)

<http://www.mediasorot.com/?p=1378>. (diakses pada 20 Oktober 2015).

INSTRUMEN PENELITIAN KEPEMIMPINAN

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban terhadap pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan cara memberikan tanda (X) pada nomor jawaban yang tersedia.

1. Kepala sekolah memberikan tugas lewat surat perintah.

<input type="checkbox"/>	Selalu
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
2. Kepala sekolah menjelaskan alasan secara jelas mengapa memberikan tugas kepada para guru.

<input type="checkbox"/>	Selalu
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
3. Kepala sekolah memiliki charisma di hadapan guru-guru.

<input type="checkbox"/>	Selalu
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
4. Kepala sekolah memberikan instruksi kepada guru dengan surat perintah.

<input type="checkbox"/>	Selalu
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
5. Kepala sekolah membagi tugas kepada para guru.

<input type="checkbox"/>	Selalu
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah

6. Kepala sekolah mengontrol tugas guru secara berkala.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

7. Kepala sekolah membuat keputusan mengenai prosedur tata kerja.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

8. Kepala sekolah memberi arahan tugas yang jelas kepada guru.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

9. Kepala sekolah menjabarkan peraturan, memastikan guru memahami akibat fatal saat aturan dilanggar.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

10. Kepala sekolah selalu memberikan bimbingan, arahan kepada para guru.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

11. Kepala sekolah dapat dijadikan panutan oleh para guru.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

12. Kepala sekolah memberikan contoh apa yang harus dilakukan agar karir para guru sukses di masa depan.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

13. Kepala sekolah memberikan perintah dengan sopan kepada guru.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

14. Kepala sekolah memaparkan semua hak dan kewajiban guru selama di sekolah.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

15. Kepala sekolah menjelaskan alasan-alasan secara jelas mengapa memberikan tugas kepada guru.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

16. Kepala sekolah memberikan sanksi yang tegas kepada guru yang melanggar aturan.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

17. Kepala sekolah rutin memerintah guru yang apa yang harus dilakukan

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

18. Kepala sekolah mengarahakan secara persuasif kepada guru senior.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

19. Kepala sekolah mempunyai kemampuan untuk bernegosiasi.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

20. Kepala sekolah memilih taktik negosiasi yang sesuai dengan jitu.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

21. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk memberikan masukan.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

22. Kepala sekolah memberikan penghargaan bagi guru yang kinerja baik.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

23. Kepala sekolah memiliki keberanian untuk melakukan perubahan-perubahan dalam sekolah menuju ke arah yang lebih baik.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

24. Kepala sekolah memiliki keterampilan yang sangat baik dalam bekerja.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

25. Kepala sekolah mampu memecahkan masalah yang dihadapinya

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

26. Kepala sekolah menunjukkan cara pengoperasian peralatan disekolah.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

27. Kepala sekolah dapat menjadi sumber rujukan bagi para guru.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

28. Kepala sekolah mengontrol pelaksanaan tugas guru secara berkala.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

29. Kepala sekolah memberikan tugas kepada guru sesuai kemampuan.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

30. Kepala sekolah membagi tugas tambahan kepada semua guru secara adil.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

31. Kepala sekolah membuat jadwal guru piket secara merata.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

32. Kepala sekolah dapat memaksimalkan SDA dan SDM yang ada di sekolah.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

INSTRUMEN PENELITIAN KEPEMIMPINAN

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban terhadap pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan cara memberikan tanda (X) pada nomor jawaban yang tersedia.

1. Kepala sekolah memberikan tugas lewat surat perintah.

<input type="checkbox"/>	Selalu
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
2. Kepala sekolah menjelaskan alasan secara jelas mengapa memberikan tugas kepada para guru.

<input type="checkbox"/>	Selalu
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
3. Kepala sekolah memiliki charisma di hadapan guru-guru.

<input type="checkbox"/>	Selalu
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
4. Kepala sekolah memberikan instruksi kepada guru dengan surat perintah.

<input type="checkbox"/>	Selalu
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
5. Kepala sekolah membagi tugas kepada para guru.

<input type="checkbox"/>	Selalu
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah

6. Kepala sekolah mengontrol tugas guru secara berkala.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

7. Kepala sekolah membuat keputusan mengenai prosedur tata kerja.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

8. Kepala sekolah memberi arahan tugas yang jelas kepada guru.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

9. Kepala sekolah menjabarkan peraturan, memastikan guru memahami akibat fatal saat aturan dilanggar.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

10. Kepala sekolah selalu memberikan bimbingan, arahan kepada para guru.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

11. Kepala sekolah dapat dijadikan panutan oleh para guru.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

12. Kepala sekolah memberikan contoh apa yang harus dilakukan agar karir para guru sukses di masa depan.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

13. Kepala sekolah memberikan perintah dengan sopan kepada guru.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

14. Kepala sekolah memaparkan semua hak dan kewajiban guru selama di sekolah.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

15. Kepala sekolah menjelaskan alasan-alasan secara jelas mengapa memberikan tugas kepada guru.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

16. Kepala sekolah memberikan sanksi yang tegas kepada guru yang melanggar aturan.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

17. Kepala sekolah rutin memerintah guru yang apa yang harus dilakukan

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

18. Kepala sekolah mengarahkan secara persuasif kepad guru senior.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

19. Kepala sekolah mempunyai kemampuan untuk bernegosiasi.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

20. Kepala sekolah memilih taktik negosiasi yang sesuai dengan jitu.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

21. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk memberikan masukan.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

22. Kepala sekolah memberikan penghargaan bagi guru yang kinerja baik.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

23. Kepala sekolah memiliki keberanian untuk melakukan perubahan-perubahan dalam sekolah menuju ke arah yang lebih baik.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

24. Kepala sekolah memiliki keterampilan yang sangat baik dalam bekerja.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

25. Kepala sekolah mampu memecahkan masalah yang dihadapinya

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

26. Kepala sekolah menunjukkan cara pengoperasian peralatan disekolah.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

27. Kepala sekolah menjadi sumber informasi bagi guru.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

28. Kepala sekolah dapat menjadi sumber rujukan bagi para guru.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

29. Kepala sekolah mengontrol pelaksanaan tugas guru secara berkala.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

30. Kepala sekolah memberikan tugas kepada guru sesuai kemampuan.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

31. Kepala sekolah membagi tugas tambahan kepada semua guru secara adil.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

32. Kepala sekolah membuat jadwal guru piket secara merata.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

33. Kepala sekolah dapat memaksimalkan SDA dan SDM yang ada di sekolah.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

INSTRUMEN PENELITIAN KEPERIBADIAN

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban terhadap pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan cara memberikan tanda (X) pada nomor jawaban yang tersedia.

1. Guru bekerja dengan rajin.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

2. Guru bekerja dengan penuh tanggung jawab

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

3. Guru memberikan contoh keteladanan dalam bekerja.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

4. Guru menjalankan semua tugas dari kepala sekolah secara baik.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

5. Guru menaati peraturan dalam kehidupan sehari-hari.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

6. Guru biasa bekerja dengan system.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

7. Guru menaruh perhatian pada orang lain.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

8. Guru peduli pada kesulitan orang lain.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

9. Guru merasakan penderitaan orang lain.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

10. Guru berperan aktif dalam kerja tim

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

11. Guru menghargai pendapat orang lain.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

12. Guru membantu rekan kerja yang belum selesai dalam melaksanakan tugasnya.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

13. Guru memiliki suasana hati yang damai.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

14. Guru menjaga nama baik selama di sekolah

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

15. Guru tenang menghadapi orang yang sulit

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

16. Guru sabar menghadapi masalah yang berat

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

17. Guru menyisihkan waktu untuk merefleksikan diri

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

18. Guru dapat mengatur emosi.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

19. Guru merasa aman dimana saja berada.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

20. Guru berkonsultasi dengan ahlinya untuk mendapat informasi yang jelas.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

21. Guru berusaha menelusuri berbagai referensi dari banyak sumber untuk menjawab berbagai persoalan hidup.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

22. Guru senang mencoba hal yang baru.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

23. Guru senang dengan suasana yang baru.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

24. Guru menggunakan ide-ide kreatif untuk keluar dari permasalahan yang kompleks.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

25. Guru akan serahkan tugasnya yang tidak terselesaikan kepada rekan kerja.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

26. Guru membantu menciptakan kondisi yang nyaman di kelas.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

27. Guru banyak bicara dengan orang yang berbeda pada acara resmi.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

28. Guru berperan aktif dalam kegiatan sosial.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

29. Guru mengadakan kunjungan persaudaraan dengan rekan kerja.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

30. Guru mudah berteman dengan siapa saja.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

31. Guru mengupdate informasi secara rutin.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

32. Guru cepat dalam mengambil keputusan.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

INSTRUMEN PENELITIAN KEPERIBADIAN

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban terhadap pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan cara memberikan tanda (X) pada nomor jawaban yang tersedia.

1. Guru bekerja dengan rajin.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

2. Guru bekerja dengan penuh tanggung jawab

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

3. Guru memberikan contoh keteladanan dalam bekerja.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

4. Guru segera melaksanakan tugas-tugas nya.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

5. Guru menjalankan semua tugas dari kepala sekolah secara baik.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

6. Guru menaati peraturan dalam kehidupan sehari-hari.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

7. Guru biasa bekerja dengan system.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

8. Guru menaruh perhatian pada orang lain.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

9. Guru peduli pada kesulitan orang lain.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

10. Guru merasakan penderitaan orang lain.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

11. Guru berperan aktif dalam kerja tim

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

12. Guru menghargai pendapat orang lain.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

13. Guru membantu rekan kerja yang belum selesai dalam melaksanakan tugasnya.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

14. Guru memiliki suasana hati yang damai.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

15. Guru menjaga nama baik selama di sekolah

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

16. Guru tenang menghadapi orang yang sulit

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

17. Guru sabar menghadapi masalah yang berat

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

18. Guru menyisihkan waktu untuk merefleksikan diri

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

19. Guru dapat mengatur emosi.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

20. Guru merasa aman dimana saja berada.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

21. Guru berkonsultasi dengan ahlinya untuk mendapat informasi yang jelas.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

22. Guru berusaha menelusuri berbagai referensi dari banyak sumber untuk menjawab berbagai persoalan hidup.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

23. Guru senang mencoba hal yang baru.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

24. Guru dapat mengendalikan emosional ketika menghadapi permasalahan.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

25. Guru senang dengan suasana yang baru.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

26. Guru menggunakan ide-ide kreatif untuk keluar dari permasalahan yang kompleks.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

27. Guru akan serahkan tugasnya yang tidak terselesaikan kepada rekan kerja.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

28. Guru membantu menciptakan kondisi yang nyaman di kelas.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

29. Guru banyak bicara dengan orang yang berbeda pada acara resmi.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

30. Guru memberi salam terlebih dahulu kepada orang yang dikenal.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

31. Guru berperan aktif dalam kegiatan sosial.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

32. Guru mengadakan kunjungan persaudaraan dengan rekan kerja.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

33. Guru mudah berteman dengan siapa saja.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

34. Guru mengupdate informasi secara rutin.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

35. Guru cepat dalam mengambil keputusan.

- ☐ Sangat akurat
- ☐ Akurat
- ☐ Netral
- ☐ Tidak akurat
- ☐ Sangat tidak akurat

INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban terhadap pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan cara memberikan tanda (X) pada nomor jawaban yang tersedia.

- 1 Saya mengerjakan tugas sesuai dengan tujuan kerja yang saya akan capai.

<input type="checkbox"/>	Sangat sering
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah

- 2 Seringkali sulit bagi saya mengerjakan tugas sesuai dengan tujuan kerja yang saya akan capai.

<input type="checkbox"/>	Sangat sering
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah

- 3 Saya mengevaluasi pekerjaan yang saya lakukan dengan tujuan kerja yang saya akan capai.

<input type="checkbox"/>	Sangat sering
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah

- 4 Saya mengerjakan pekerjaan yang tidak jelas arah pencapaiannya.

<input type="checkbox"/>	Sangat sering
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah

- 5 Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik sesuai dengan tujuan kerja yang realistis.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

- 6 Saya kesulitan dalam menetapkan rencana kerja untuk mencapai tujuan dalam bekerja.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

- 7 Setiap pekerjaan yang saya lakukan selalu ada time progressnya.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

- 8 Saya memiliki kemampuan untuk menyusun rencana kerja untuk mencapai tujuan kerja.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

- 9 Saya kesulitan dalam menyusun rencana kerja untuk mencapai tujuan kerja.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

- 10 Saya mendapatkan kebebasan dalam menyusun rencana kerja dalam mencapai tujuan kerja saya.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

- 11 Evaluasi di setiap pekerjaan selalu saya lakukan untuk melihat sejauh mana hasil pekerjaan saya sesuai dengan tujuannya.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

- 12 Saya senang pimpinan memberikan umpan balik atas hasil kerja saya.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

- 13 Saya segera berusaha memperbaiki kealpaan kerja tanpa diminta oleh pimpinan.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

- 14 Saya mengakui setiap kesalahan kerja yang saya lakukan.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

- 15 Saya bersyukur hasil kerja saya dikritik orang lain.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

- 16 Saya menerima saran atas semua pekerjaan saya.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

17 Saya bertanggung jawab sepenuhnya atas semua keputusan saya.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

18 Saya segera introspeksi saat melakukan kesalahan dalam bekerja.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

19 Saya berusaha menyelesaikan setiap tugas sesuai standar.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

20 Saya berupaya menyelesaikan pekerjaan rutin harus lembur.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

21 Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

22 Saya berusaha melakukan semua pekerjaan semaksimal mungkin.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

- 23 Saya berusaha menjaga setiap kepercayaan yang diberikan sekolah.
- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah
- 24 Saya berusaha keras untuk mencurahkan pemikiran saya dalam bekerja.
- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah
- 25 Saya bekerja lebih optimal pada saat melaksanakan pekerjaan.
- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah
- 26 Saya mengabaikan tugas saya saat menghadapi banyak kesulitan.
- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah
- 27 Saya menjalankan setiap tuntutan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah.
- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah
- 28 Saya berusaha sekuat tenaga untuk mengatasi setiap kendala yang saya hadapi dalam melaksanakan tugas.
- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

29 Saya berkerja keras dalam bekerja untuk mencapai hasil kerja yang optimal.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

30 Saya kerja keras untuk menyelesaikan pekerjaan yang terlalu banyak.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

31 Saya selesaikan pekerjaan saat jam kerja sudah berakhir.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban terhadap pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan cara memberikan tanda (X) pada nomor jawaban yang tersedia.

- 1 Saya mengerjakan tugas sesuai dengan tujuan kerja yang saya akan capai.

<input type="checkbox"/>	Sangat sering
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah

- 2 Seringkali sulit bagi saya mengerjakan tugas sesuai dengan tujuan kerja yang saya akan capai.

<input type="checkbox"/>	Sangat sering
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah

- 3 Saya mengevaluasi pekerjaan yang saya lakukan dengan tujuan kerja yang saya akan capai.

<input type="checkbox"/>	Sangat sering
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah

- 4 Saya mengerjakan pekerjaan yang tidak jelas arah pencapaiannya.

<input type="checkbox"/>	Sangat sering
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah

- 5 Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik sesuai dengan tujuan kerja yang realistis.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

- 6 Saya kesulitan dalam menetapkan rencana kerja untuk mencapai tujuan dalam bekerja.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

- 7 Setiap pekerjaan yang saya lakukan selalu ada time progressnya.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

- 8 Saya menyusun rencana kerja sebelum saya melakukan pekerjaan.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

- 9 Saya memiliki kemampuan untuk menyusun rencana kerja untuk mencapai tujuan kerja.

☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

10 Saya kesulitan dalam menyusun rencana kerja untuk mencapai tujuan kerja.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

11 Saya mendapatkan kebebasan dalam menyusun rencana kerja dalam mencapai tujuan kerja saya.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

12 Evaluasi di setiap pekerjaan selalu saya lakukan untuk melihat sejauh mana hasil pekerjaan saya sesuai dengan tujuannya.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

13 Saya membuka diri atas masukan dari orang lain.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah.

14 Saya senang pimpinan memberikan umpan balik atas hasil kerja saya.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

15 Saya segera berusaha memperbaiki kealpaan kerja tanpa diminta oleh pimpinan.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

16 Saya mengakui setiap kesalahan kerja yang saya lakukan.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

17 Saya bersyukur hasil kerja saya dikritik orang lain.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

18 Saya menerima saran atas semua pekerjaan saya.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

19 Saya bertanggung jawab sepenuhnya atas semua keputusan saya.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

20 Saya segera introspeksi saat melakukan kesalahan dalam bekerja.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

- 21 Saya berusaha menyelesaikan setiap tugas sesuai standar.
- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah
- 22 Saya berupaya menyelesaikan pekerjaan rutin harus lembur.
- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah
- 23 Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin.
- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah
- 24 Saya berusaha melakukan semua pekerjaan semaksimal mungkin.
- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah
- 25 Saya berusaha menjaga setiap kepercayaan yang diberikan sekolah.
- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah
- 26 Saya berusaha keras untuk mencurahkan pemikiran saya dalam bekerja.
- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

27 Saya berusaha menyelesaikan tugas pekerjaan dengan baik.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

28 Saya bekerja lebih optimal pada saat melaksanakan pekerjaan.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

29 Saya mengevaluasi hasil pekerjaan yang saya lakukan.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

30 Saya mengabaikan tugas saya saat menghadapi banyak kesulitan.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

31 Saya menjalankan setiap tuntutan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

32 Saya berusaha sekuat tenaga untuk mengatasi setiap kendala yang saya hadapi dalam melaksanakan tugas.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

33 Saya berkerja keras dalam bekerja untuk mencapai hasil kerja yang optimal.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

34 Saya kerja keras untuk menyelesaikan pekerjaan yang terlalu banyak.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

35 Saya selesaikan pekerjaan saat jam kerja sudah berakhir.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Jarang
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

DATA HASIL UJI COBA VARIABEL X_3 MOTIVASI

NB	BUTIR PERNYATAAN																																			X _i	X _i ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
NR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	149	22201	
2	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	5	4	2	2	3	3	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	130	16900	
3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	72	5184	
4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	1	1	4	1	2	2	1	2	1	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	94	8836		
5	2	2	4	1	4	1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	1	2	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	105	11025	
6	4	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	17424		
7	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	148	21904
8	4	5	5	3	5	4	4	3	5	4	4	4	2	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	1	2	4	5	5	5	5	143	20449	
9	4	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	1	4	4	5	3	2	4	3	2	5	5	5	4	4	139	19321	
10	4	2	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	2	1	5	4	5	5	5	148	21904	
11	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	4	2	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	3	4	2	2	4	4	4	132	17424	
12	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	2	4	2	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	2	5	4	3	4	138	19044	
13	3	4	3	4	2	3	5	3	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	146	21316	
14	3	3	3	2	2	3	5	3	4	3	4	5	2	4	2	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	139	19321	
15	5	4	3	5	4	4	4	2	4	3	3	5	5	4	3	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	151	22801	
16	5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	2	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	2	4	5	5	142	20164	
17	3	4	3	5	4	4	4	2	4	3	3	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	147	21609	
18	1	1	2	1	1	1	1	4	3	1	2	3	2	2	3	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	1	2	3	2	4	4	99	9801	
19	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	5	2	2	4	3	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	139	19321	
20	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	2	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	2	3	4	5	4	137	18769	
ΣX _i	69	69	70	70	75	66	74	64	80	65	72	82	69	69	74	70	71	72	77	86	85	75	82	78	90	80	83	73	73	68	69	77	82	89	82	2630	354718	
ΣX _i ²	257	265	268	274	305	236	290	220	330	223	272	358	261	257	298	278	291	278	323	392	379	325	354	318	420	336	361	293	297	266	265	323	352	405	344	Σx _i ²	8873.00	

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X₃ (Motivasi)

NB	ΣX_i	ΣX_i^2	Σx_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	69	257	18.95	9360	286.50	0.699	0.444	Valid
2	69	265	26.95	9406	332.50	0.680	0.444	Valid
3	70	268	23.00	9490	285.00	0.631	0.444	Valid
4	70	274	29.00	9601	396.00	0.781	0.444	Valid
5	75	305	23.75	10097	234.50	0.511	0.444	Valid
6	66	236	18.20	8918	239.00	0.595	0.444	Valid
7	74	290	16.20	10002	271.00	0.715	0.444	Valid
8	64	220	15.20	8393	-23.00	-0.063	0.444	Drop
9	80	330	10.00	10719	199.00	0.668	0.444	Valid
10	65	223	11.75	8710	162.50	0.503	0.444	Valid
11	72	272	12.80	9671	203.00	0.602	0.444	Valid
12	82	358	21.80	11074	291.00	0.662	0.444	Valid
13	69	261	22.95	9252	178.50	0.396	0.444	Drop
14	69	257	18.95	9302	228.50	0.557	0.444	Valid
15	74	298	24.20	9987	256.00	0.552	0.444	Valid
16	70	278	33.00	9604	399.00	0.737	0.444	Valid
17	71	291	38.95	9760	423.50	0.720	0.444	Valid
18	72	278	18.80	9664	196.00	0.480	0.444	Valid
19	77	323	26.55	10387	261.50	0.539	0.444	Valid
20	86	392	22.20	11574	265.00	0.597	0.444	Valid
21	85	379	17.75	11439	261.50	0.659	0.444	Valid
22	75	325	43.75	10172	309.50	0.497	0.444	Valid
23	82	354	17.80	11036	253.00	0.637	0.444	Valid
24	78	318	13.80	10449	192.00	0.549	0.444	Valid
25	90	420	15.00	12068	233.00	0.639	0.444	Valid
26	80	336	16.00	10808	288.00	0.764	0.444	Valid
27	83	361	16.55	11078	163.50	0.427	0.444	Drop
28	73	293	26.55	9945	345.50	0.712	0.444	Valid
29	73	297	30.55	9822	222.50	0.427	0.444	Drop
30	68	266	34.80	9225	283.00	0.509	0.444	Valid
31	69	265	26.95	9386	312.50	0.639	0.444	Valid
32	77	323	26.55	10397	271.50	0.559	0.444	Valid
33	82	352	15.80	11063	280.00	0.748	0.444	Valid
34	89	405	8.95	11899	195.50	0.694	0.444	Valid
35	82	344	7.80	10960	177.00	0.673	0.444	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X₃ (Motivasi)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2630

2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 354718

3. Kolom $\Sigma x_t^2 = \Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 354718 - \frac{2630^2}{20} = 8873.00$

4. Kolom ΣX_i = Jumlah skor tiap butir = 69

5. Kolom ΣX_i^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 4^2 + 2^2 + 3^2 + \dots + 3^2 = 257$

6. Kolom $\Sigma x_i^2 = \Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} = 257 - \frac{69^2}{20} = 18.95$

7. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan.
 $= 4 \times 149 + 4 \times 130 + 2 \times 72 + \dots + 3 \times 137 = 9360$

8. Kolom $\Sigma x_i \cdot x_t = \Sigma X_i \cdot X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} = 9360 - \frac{69 \times 2630}{20} = 286.50$

9. Kolom $r_{hitung} = \frac{\Sigma x_i \cdot x_t}{\sqrt{\Sigma x_i^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{286.50}{\sqrt{18.95 \times 8873.00}} = \frac{286.50}{410.05} = 0.699$

Kriteria valid adalah lebih dari 0,444.
 0,444 atau kurang dinyatakan drop.

PERHITUNGAN KEMBALI HASIL UJI COBA VARIABEL X_3
MOTIVASI

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																															X _t	X _t ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5	3	4	5	4	133	17689
2	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	5	4	2	2	3	3	4	3	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	114	12996
3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	64	4096
4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	2	2	1	1	4	1	2	2	1	2	1	4	3	3	3	2	2	2	4	3	80	6400
5	2	2	4	1	4	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1	2	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	91	8281
6	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	118	13924
7	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	133	17689
8	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	133	17689
9	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	1	4	4	5	3	4	2	5	5	5	4	4	128	16384
10	4	2	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	1	5	4	5	5	5	132	17424
11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	2	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	2	2	4	4	4	117	13689
12	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	2	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	2	5	4	3	4	123	15129
13	3	4	3	4	2	3	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	129	16641
14	3	3	3	2	2	3	5	4	3	4	5	4	2	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	124	15376
15	5	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	134	17956
16	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	3	2	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	2	4	5	5	126	15876
17	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	132	17424
18	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	3	2	3	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	2	3	2	4	4	85	7225
19	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	2	4	3	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	124	15376
20	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	2	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	2	3	4	5	4	121	14641
ΣX _i	69	69	70	70	75	66	74	80	65	72	82	69	74	70	71	72	77	86	85	75	82	78	90	80	73	68	69	77	82	89	82	2341	281905
ΣX _i ²	257	265	268	274	305	236	290	330	223	272	358	257	298	278	291	278	323	392	379	325	354	318	420	336	293	266	265	323	352	405	344	Σx _i ²	7890.95

DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₃
MOTIVASI

NO	VARIANS
1	0.947
2	1.348
3	1.150
4	1.450
5	1.188
6	0.910
7	0.810
8	0.500
9	0.588
10	0.640
11	1.090
12	0.947
13	1.210
14	1.650
15	1.948
16	0.940
17	1.328
18	1.110
19	0.888
20	2.188
21	0.890
22	0.690
23	0.750
24	0.800
25	1.328
26	1.740
27	1.348
28	1.328
29	0.790
30	0.447
31	0.390
ΣS_i²	33.331

1. Mencari Varians Butir :

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

contoh : butir ke – 1

$$= \frac{257 - \frac{69^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{18.950}{20} = 0.948$$

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{281905 - \frac{2341^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{7890.950}{20} = 394.548$$

3. Mencari Reliabilitas Variabel : $r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$

$$= \left\{ \frac{31}{30} \right\} \left\{ 1 - \frac{33.331}{394.548} \right\}$$

$$= \frac{31}{30} (0.91552105)$$

$$= 0.946$$

Kesimpulan :

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen motivasi berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

S_t²	r₁₁
394.548	0.946

**DATA HASIL UJI COBA VARIABEL X_1
KEPEMIMPINAN**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																																	X _i	X _i ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	2	5	3	5	129	16641
2	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	142	20164
3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	2	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	135	18225
4	4	3	3	5	3	3	5	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	111	12321
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	5	2	4	4	3	4	4	5	3	5	4	2	4	4	3	3	5	125	15625
6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	129	16641
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	124	15376
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	123	15129
9	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	2	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	125	15625
10	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	131	17161
11	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	1	1	2	1	1	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	99	9801
12	5	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	108	11664
13	4	2	1	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	1	1	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	108	11664
14	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	88	7744
15	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	1	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	91	8281
16	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	114	12996	
17	4	3	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	132	17424
18	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	5	5	4	4	128	16384
19	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	4	102	10404
20	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	5	137	18769
ΣX _i	86	68	77	76	74	74	81	71	76	78	70	51	71	70	64	70	74	49	62	66	68	80	78	79	63	80	77	63	73	72	81	75	84	2381	288039
ΣX _i ²	378	240	321	300	280	284	337	265	302	320	256	143	269	264	218	256	298	133	208	232	244	324	330	333	207	332	305	211	273	270	339	291	360	Σx _i ²	4580.95

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X₁ (Kepemimpinan)

NB	ΣX_i	ΣX_i^2	Σx_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	86	378	8.20	10334	95.70	0.494	0.444	Valid
2	68	240	8.80	8190	94.60	0.471	0.444	Valid
3	77	321	24.55	9341	174.15	0.519	0.444	Valid
4	76	300	11.20	9187	139.20	0.615	0.444	Valid
5	74	280	6.20	8896	86.30	0.512	0.444	Valid
6	74	284	10.20	8918	108.30	0.501	0.444	Valid
7	81	337	8.95	9771	127.95	0.632	0.444	Valid
8	71	265	12.95	8648	195.45	0.802	0.444	Valid
9	76	302	13.20	9209	161.20	0.656	0.444	Valid
10	78	320	15.80	9455	169.10	0.629	0.444	Valid
11	70	256	11.00	8445	111.50	0.497	0.444	Valid
12	51	143	12.95	6252	180.45	0.741	0.444	Valid
13	71	269	16.95	8649	196.45	0.705	0.444	Valid
14	70	264	19.00	8534	200.50	0.680	0.444	Valid
15	64	218	13.20	7763	143.80	0.585	0.444	Valid
16	70	256	11.00	8457	123.50	0.550	0.444	Valid
17	74	298	24.20	8970	160.30	0.481	0.444	Valid
18	49	133	12.95	5976	142.55	0.585	0.444	Valid
19	62	208	15.80	7561	179.90	0.669	0.444	Valid
20	66	232	14.20	8047	189.70	0.744	0.444	Valid
21	68	244	12.80	8247	151.60	0.626	0.444	Valid
22	80	324	4.00	9609	85.00	0.628	0.444	Valid
23	78	330	25.80	9561	275.10	0.800	0.444	Valid
24	79	333	20.95	9646	241.05	0.778	0.444	Valid
25	63	207	8.55	7592	91.85	0.464	0.444	Valid
26	80	332	12.00	9640	116.00	0.495	0.444	Valid
27	77	305	8.55	9128	-38.85	-0.196	0.444	Drop
28	63	211	12.55	7655	154.85	0.646	0.444	Valid
29	73	273	6.55	8778	87.35	0.504	0.444	Valid
30	72	270	10.80	8675	103.40	0.465	0.444	Valid
31	81	339	10.95	9755	111.95	0.500	0.444	Valid
32	75	291	9.75	9032	103.25	0.489	0.444	Valid
33	84	360	7.20	10118	117.80	0.649	0.444	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X_1 (Kepemimpinan)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2381

2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 288039

3. Kolom $\Sigma x_t^2 = \sum x_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 288039 - \frac{2381^2}{20} = 4580.95$

4. Kolom ΣX_i = Jumlah skor tiap butir = 86

5. Kolom ΣX_i^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 5^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + \dots + 5^2 = 378$

6. Kolom $\Sigma x_i^2 = \sum x_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} = 378 - \frac{86^2}{20} = 8.20$

7. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan.

$$= 5 \times 129 + 5 \times 142 + 5 \times 135 + \dots + 5 \times 137 = 10334$$

8. Kolom $\Sigma x_i \cdot x_t = \sum x_i \cdot x_t - \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n} = 10334 - \frac{86 \times 2381}{20} = 95.70$

9. Kolom $r_{hitung} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} = \frac{95.70}{\sqrt{8.20 \times 4580.95}} = \frac{95.70}{193.81} = 0.494$

Kriteria valid adalah lebih dari 0,444.
 0,444 atau kurang dinyatakan drop.

**PERHITUNGAN KEMBALI HASIL UJI COBA VARIABEL X_1
KEPEMIMPINAN**

NB	BUTIR PERNYATAAN																																X _t	X _t ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
NR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	5	3	5	124	15376
2	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	138	19044
3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	2	3	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	131	17161
4	4	3	3	5	3	3	5	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	107	11449
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	5	2	4	4	3	4	4	5	3	5	2	4	4	3	3	5	121	14641
6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	125	15625
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	121	14641
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	119	14161
9	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	2	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	121	14641
10	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	128	16384
11	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	1	1	2	1	1	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	95	9025
12	5	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	104	10816
13	4	2	1	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	1	1	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	104	10816
14	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	84	7056
15	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	1	2	3	4	2	3	3	4	4	3	87	7569
16	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	110	12100
17	4	3	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	4	127	16129
18	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	5	5	4	4	125	15625
19	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	98	9604
20	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	135	18225
ΣX _i	86	68	77	76	74	74	81	71	76	78	70	51	71	70	64	70	74	49	62	66	68	80	78	79	63	80	63	73	72	81	75	84	2304	270088
ΣX _i ²	378	240	321	300	280	284	337	265	302	320	256	143	269	264	218	256	298	133	208	232	244	324	330	333	207	332	211	273	270	339	291	360	Σx _i ²	4667.20

**DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₁
KEPEMIMPINAN**

NO	VARIANS
1	0.410
2	0.440
3	1.228
4	0.560
5	0.310
6	0.510
7	0.447
8	0.647
9	0.660
10	0.790
11	0.550
12	0.647
13	0.847
14	0.950
15	0.660
16	0.550
17	1.210
18	0.648
19	0.790
20	0.710
21	0.640
22	0.200
23	1.290
24	1.048
25	0.428
26	0.600
27	0.628
28	0.328
29	0.540
30	0.547
31	0.488
32	0.360
ΣS_i²	20.661

1. Mencari Varians Butir :

contoh : butir ke – 1

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{378 - \frac{86^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{8.200}{20} = 0.410$$

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{270088 - \frac{2304^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{4667.200}{20} = 233.360$$

3. Mencari Reliabilitas Variabel : $r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$

$$= \left\{ \frac{32}{31} \right\} \left\{ 1 - \frac{20.661}{233.360} \right\}$$

$$= \frac{32}{31} (0.91146298)$$

$$= 0.941$$

Kesimpulan :

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen kepemimpinan berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

S_t²	r₁₁
233.360	0.941

**DATA HASIL UJI COBA VARIABEL X_2
KEPRIBADIAN**

NB	BUTIR PERNYATAAN																																			X _i	X _i ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
NR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	5	5	3	3	4	2	4	3	4	4	4	125	15625
2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	127	16129
3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	2	2	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	139	19321
4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	143	20449
5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	143	20449
6	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	2	4	3	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	138	19044
7	4	3	4	2	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	137	18769
8	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	65	4225
9	3	1	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	1	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	2	2	98	9604
10	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	3	145	21025
11	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	137	18769
12	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	3	5	4	5	3	4	138	19044
13	3	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	126	15876
14	4	3	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	5	4	5	5	3	4	3	3	5	4	4	3	4	136	18496
15	4	3	4	2	5	4	4	3	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	3	3	136	18496
16	3	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	3	2	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	138	19044
17	4	2	5	3	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	2	5	5	4	4	3	140	19600
18	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	3	142	20164
19	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	3	4	3	3	5	4	4	4	3	139	19321
20	4	3	4	2	5	4	4	3	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	2	136	18496
ΣX _i	80	58	82	61	88	75	75	69	82	78	82	90	72	53	77	74	76	74	66	59	73	66	66	84	93	94	63	75	74	68	92	85	83	72	69	2628	351946
ΣX _i ²	338	182	348	197	402	293	299	245	350	314	356	426	276	153	319	284	298	286	232	191	285	228	232	360	447	452	203	293	278	240	428	375	353	268	253	Σx _i ²	6626.80

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X₂ (Kepribadian)

NB	ΣX_i	ΣX_i^2	Σx_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	80	338	18.00	10795	283.00	0.819	0.444	Valid
2	58	182	13.80	7846	224.80	0.743	0.444	Valid
3	82	348	11.80	10935	160.20	0.573	0.444	Valid
4	61	197	10.95	8083	67.60	0.251	0.444	Drop
5	88	402	14.80	11793	229.80	0.734	0.444	Valid
6	75	293	11.75	10121	266.00	0.953	0.444	Valid
7	75	299	17.75	10159	304.00	0.886	0.444	Valid
8	69	245	6.95	9193	126.40	0.589	0.444	Valid
9	82	350	13.80	10983	208.20	0.688	0.444	Valid
10	78	314	9.80	10462	212.80	0.835	0.444	Valid
11	82	356	19.80	11066	291.20	0.804	0.444	Valid
12	90	426	21.00	12168	342.00	0.917	0.444	Valid
13	72	276	16.80	9759	298.20	0.894	0.444	Valid
14	53	153	12.55	7146	181.80	0.630	0.444	Valid
15	77	319	22.55	10457	339.20	0.877	0.444	Valid
16	74	284	10.20	9915	191.40	0.736	0.444	Valid
17	76	298	9.20	10195	208.60	0.845	0.444	Valid
18	74	286	12.20	9985	261.40	0.919	0.444	Valid
19	66	232	14.20	8833	160.60	0.524	0.444	Valid
20	59	191	16.95	7925	172.40	0.514	0.444	Valid
21	73	285	18.55	9903	310.80	0.886	0.444	Valid
22	66	228	10.20	8847	174.60	0.672	0.444	Valid
23	66	232	14.20	8859	186.60	0.608	0.444	Valid
24	84	360	7.20	11071	33.40	0.153	0.444	Drop
25	93	447	14.55	12378	157.80	0.508	0.444	Valid
26	94	452	10.20	12554	202.40	0.778	0.444	Valid
27	63	203	4.55	8359	80.80	0.465	0.444	Valid
28	75	293	11.75	10007	152.00	0.545	0.444	Valid
29	74	278	4.20	9810	86.40	0.518	0.444	Valid
30	68	240	8.80	8896	-39.20	-0.162	0.444	Drop
31	92	428	4.80	12181	92.20	0.517	0.444	Valid
32	85	375	13.75	11312	143.00	0.474	0.444	Valid
33	83	353	8.55	11066	159.80	0.671	0.444	Valid
34	72	268	8.80	9639	178.20	0.738	0.444	Valid
35	69	253	14.95	9245	178.40	0.567	0.444	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X₂ (Kepribadian)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2628
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 351946
3. Kolom $\Sigma x_t^2 = \Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 351946 - \frac{2628^2}{20} = 6626.80$
4. Kolom ΣX_i = Jumlah skor tiap butir = 80
5. Kolom $\Sigma X_i^2 =$ Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + \dots + 4^2 = 338$
6. Kolom $\Sigma x_i^2 = \Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} = 338 - \frac{80^2}{20} = 18.00$
7. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t =$ Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan.
 $= 4 \times 125 + 4 \times 127 + 5 \times 139 + \dots + 4 \times 136 = 10795$
8. Kolom $\Sigma x_i \cdot x_t = \Sigma X_i \cdot X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} = 10795 - \frac{80 \times 2628}{20} = 283.00$
9. Kolom $r_{hitung} = \frac{\Sigma x_i \cdot x_t}{\sqrt{\Sigma x_i^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{283.00}{\sqrt{18.00 \times 6626.80}} = \frac{283.00}{345.37} = 0.819$

Kriteria valid adalah lebih dari 0,444.
0,444 atau kurang dinyatakan drop.

**PERHITUNGAN KEMBALI HASIL UJI COBA VARIABEL X_2
KEPRIBADIAN**

NB	BUTIR PERNYATAAN																																X _t	X _t ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
NR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	117	13689
2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	117	13689
3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	2	2	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	128	16384
4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	131	17161
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	131	17161
6	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	2	4	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	128	16384
7	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	128	16384
8	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	55	3025
9	3	1	4	3	2	1	3	3	4	3	3	1	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	2	2	86	7396
10	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	3	133	17689
11	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	125	15625
12	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	128	16384
13	3	3	5	5	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	2	4	4	3	115	13225
14	4	3	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	5	5	5	3	4	3	5	4	4	3	4	124	15376
15	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	3	4	4	5	5	5	3	3	127	16129
16	3	3	5	5	4	4	4	3	4	3	5	3	2	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	126	15876
17	4	2	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	130	16900
18	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	3	130	16900
19	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	3	4	3	5	4	4	4	3	129	16641
20	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	3	4	4	5	5	5	4	2	127	16129
ΣX _i	80	58	82	88	75	75	69	82	78	82	90	72	53	77	74	76	74	66	59	73	66	66	93	94	63	75	74	92	85	83	72	69	2415	298147
ΣX _i ²	338	182	348	402	293	299	245	350	314	356	426	276	153	319	284	298	286	232	191	285	228	232	447	452	203	293	278	428	375	353	268	253	Σx _i ²	6535.75

DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₂
KEPRIBADIAN

NO	VARIANS
1	0.900
2	0.690
3	0.590
4	0.740
5	0.588
6	0.888
7	0.347
8	0.690
9	0.490
10	0.990
11	1.050
12	0.840
13	0.628
14	1.128
15	0.510
16	0.460
17	0.610
18	0.710
19	0.847
20	0.928
21	0.510
22	0.710
23	0.728
24	0.510
25	0.228
26	0.588
27	0.210
28	0.240
29	0.688
30	0.428
31	0.440
32	0.747
ΣS_i²	20.651

1. Mencari Varians Butir :

contoh : butir ke – 1

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{338 - \frac{80^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{18.000}{20} = 0.900$$

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{298147 - \frac{2415^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{6535.750}{20} = 326.788$$

3. Mencari Reliabilitas Variabel : $r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$

$$= \left\{ \frac{32}{31} \right\} \left\{ 1 - \frac{20.651}{326.788} \right\}$$

$$= \frac{32}{31} (0.93680613)$$

$$= 0.967$$

Kesimpulan :

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen kepribadian berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

S_t²	r₁₁
326.788	0.967

DATA MENTAH VARIABEL X_3 MOTIVASI

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																															X ₃	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	5	4	5	4	3	3	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	133	
2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	138	
3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	138	
4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	5	5	3	4	5	5	5	4	3	4	124	
5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	136	
6	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	134
7	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	134
8	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	127
9	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	125	
10	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	144	
11	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	137	
12	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	129	
13	3	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	3	3	3	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	135
14	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	2	2	1	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	123
15	3	5	4	4	5	2	4	4	5	3	2	4	3	3	2	4	2	4	4	5	5	5	3	5	2	4	2	5	4	2	3	112	
16	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	2	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	4	2	3	120	
17	3	5	4	4	5	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	2	4	2	5	3	4	4	3	4	114	
18	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	2	1	2	4	5	3	5	3	5	5	5	2	4	5	5	3	5	4	3	2	123
19	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	3	3	2	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	3	5	4	5	3	2	5	121
20	3	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	2	4	3	2	2	119	
21	4	5	3	3	5	2	5	5	3	3	2	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	2	2	122
22	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	5	5	3	4	3	2	2	122	
23	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2	3	3	3	5	3	3	5	5	4	4	2	4	3	4	2	4	5	2	3	118	
24	3	4	5	4	3	4	2	2	1	2	2	2	3	5	5	2	2	2	5	5	5	4	3	4	5	5	2	4	3	3	2	103	
25	3	5	4	3	3	2	4	2	4	4	5	3	3	5	2	4	2	4	5	5	4	5	2	3	2	4	3	5	4	2	2	108	
26	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	2	3	3	5	5	4	3	4	2	122
27	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	3	5	5	4	2	2	5	5	4	5	3	4	5	5	2	5	4	2	2	115	
28	3	4	5	2	1	2	4	5	3	5	5	3	4	3	5	3	2	2	5	5	4	5	2	4	2	5	5	5	3	3	2	111	
29	5	5	4	2	4	4	3	5	4	5	3	3	3	5	5	2	2	2	5	5	5	4	2	3	3	5	3	4	3	2	3	113	
30	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	2	5	5	2	3	2	3	5	5	4	4	2	4	3	5	5	4	3	2	2	117	
31	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	3	2	2	4	3	4	2	2	1	2	5	5	5	3	2	3	113	
32	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	5	2	4	4	5	2	110	
33	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	5	2	2	5	2	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	105
34	5	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	5	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	3	109
35	3	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	2	4	5	5	4	4	4	2	1	2	4	5	3	5	5	2	3	3	5	2	114
36	4	4	3	3	5	2	4	4	4	4	3	2	4	4	5	5	5	5	2	2	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	123
37	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	3	5	5	3	5	3	2	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	126
38	4	4	3	4	5	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	2	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	124
39	5	5	4	3	4	2	2	1	2	2	2	2	1	2	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	111
40	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	5	2	5	5	2	3	4	3	4	2	2	1	2	5	5	4	2	5	105	
41	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	2	2	3	3	5	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4	2	5	108
42	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	2	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	5	5	121
43	4	4	4	3	4	2	2	1	2	4	2	2	1	2	4	2	2	1	2	3	4	2	2	1	2	4	5	4	4	3	4	86	
44	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	2	2	1	2	2	2	4	4	5	2	4	4	3	2	95
45	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	2	2	1	2	5	5	4	5	5	112	
46	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	106
47	5	4	2	1	2	4	5	3	5	2	4	5	3	5	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	114	
48	5	5	2	4	4	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	2	1	2	4	5	3	5	3	3	4	4	5	5	5	4	5	122	
49	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	133	
50	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	137	
51	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	2	5	5	135	

DATA VARIABEL X_3

Lanjutan

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																															X ₃	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
52	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	137
53	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	139
54	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	133	
55	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	137	
56	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	141	
57	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	138	
58	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	148	
59	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	145	
60	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	146
61	4	4	4	5	4	5	3	4	3	2	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	133
62	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
63	5	4	4	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	137
64	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	142	
65	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	140	
66	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	149
67	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	144
68	5	5	5	5	5	5	3	4	3	2	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	137
69	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	141
70	4	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	138
71	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	142
72	3	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	3	5	133
73	4	4	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	127	
74	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	2	2	1	2	5	5	5	4	4	126	
75	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	3	3	2	4	2	4	4	5	4	4	3	5	124	
76	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	131	
77	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	5	3	3	4	117
78	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	2	1	2	4	5	3	5	5	5	5	3	4	128	
79	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	2	4	4	3	5	4	5	5	5	4	3	4	133	
80	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	140	
81	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	139	
82	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	136	
83	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	137	
84	4	5	5	4	3	4	2	1	2	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	128
85	4	5	5	3	3	2	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	130
86	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	135
87	4	4	4	3	4	2	2	1	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	126
88	5	4	3	3	2	4	2	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	3	3	5	5	5	3	3	125	
89	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	136	
90	4	5	3	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	138	
91	4	4	2	1	2	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	131	
92	5	5	2	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	2	2	1	2	5	4	4	122		
93	5	4	3	4	4	4	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	2	4	4	5	3	4	127	
94	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	133	
95	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	2	2	1	2	5	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	118	
96	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	2	4	2	4	4	4	5	2	1	2	4	5	3	5	5	4	5	125	
97	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	2	4	4	3	5	4	5	5	4	5	130	
98	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	128		
99	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	1	2	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	137	
100	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	136	
101	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	142	
12858																																	

DATA MENTAH VARIABEL X₁ KEPEMIMPINAN

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																																X ₁	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	150	
2	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	142
3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	149
4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	147
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	149
6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	153
7	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	146
8	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	146
9	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	135
10	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	152
11	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	3	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	143
12	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	134
13	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	140
14	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	133	
15	5	4	5	4	5	4	2	4	5	4	4	5	5	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	5	4	5	5	131	
16	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	124	
17	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	134	
18	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	3	2	4	5	4	4	5	4	4	5	135	
19	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	2	4	4	4	2	5	4	4	4	4	130	
20	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	137	
21	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	142	
22	3	5	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	138	
23	5	3	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	3	4	4	132	
24	2	3	3	5	4	5	3	4	4	3	3	4	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	132	
25	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	135	
26	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	137	
27	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	136
28	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	3	130	
29	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	3	128	
30	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	127	
31	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	3	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	131	
32	5	4	2	3	4	4	3	5	4	4	3	3	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	5	122	
33	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	118	
34	4	5	3	5	5	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	2	130	
35	5	4	4	4	3	3	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	2	4	3	5	5	4	4	130
36	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	140	
37	5	4	3	2	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	129	
38	5	2	3	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	5	118	
39	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	119	
40	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	126	
41	5	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	3	4	2	2	4	5	5	3	4	4	121	
42	5	4	5	5	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	3	4	2	4	4	5	4	5	123	
43	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	5	4	5	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	5	4	115	
44	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	2	2	1	2	4	3	5	4	3	2	2	1	2	4	4	4	3	5	3	110	
45	2	3	5	4	3	5	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	117	
46	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	125	
47	5	3	4	5	3	5	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	120	
48	5	3	5	4	5	4	4	4	3	2	2	1	2	4	5	3	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	2	5	3	5	120	
49	5	3	5	4	5	4	4	3	4	4	2	4	4	3	5	4	5	3	4	3	4	4	3	3	2	4	5	3	2	5	4	5	122	
50	5	5	2	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	2	4	3	5	4	5	126
51	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	2	3	4	3	5	4	3	3	5	4	5	134	

DATA MENTAH VARIABEL X_2 KEPRIBADIAN

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																																X ₂	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	5	4	5	122	
2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	131	
3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	2	5	4	3	5	4	2	2	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	5	5	5	115
4	4	4	4	5	4	5	2	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	5	4	5	119
5	4	3	3	5	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	5	3	5	118	
6	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	1	3	3	2	4	3	1	5	5	5	119	
7	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	131	
8	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	131	
9	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	2	5	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	5	3	5	122	
10	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	132	
11	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	131	
12	4	5	5	4	5	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	120	
13	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	3	4	5	1	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	5	115	
14	3	4	4	2	5	4	2	4	4	4	3	3	5	3	4	5	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	5	4	112	
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	124	
16	5	3	3	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	3	1	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	3	2	3	3	4	113	
17	4	3	3	2	5	2	4	3	5	5	3	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	5	113	
18	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	5	121	
19	3	3	3	3	3	3	5	3	4	5	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	105	
20	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	124	
21	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	131	
22	3	4	5	4	4	3	3	2	4	4	4	3	5	3	3	4	3	5	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2	5	4	5	116	
23	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	3	2	4	4	3	3	2	3	3	5	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	3	5	112	
24	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	5	100	
25	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	133	
26	1	3	4	4	5	5	1	3	4	4	5	5	5	2	5	4	4	5	2	1	3	3	4	4	5	4	1	4	3	3	4	4	114	
27	1	3	4	4	5	2	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	4	5	4	2	3	3	4	5	3	4	5	4	3	3	4	5	123	
28	5	3	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	5	4	1	3	3	4	3	5	4	5	1	3	3	4	4	115	
29	1	3	3	3	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	5	3	3	1	3	4	4	4	3	123	
30	5	3	2	2	5	1	5	4	5	3	4	5	5	2	5	4	4	3	4	5	3	3	4	2	5	3	5	2	3	3	4	2	115	
31	1	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	2	2	4	4	5	4	5	3	3	4	5	3	5	1	3	3	3	4	4	118	
32	1	3	3	3	3	2	5	2	5	4	5	2	3	2	5	4	4	5	4	5	3	3	4	5	3	4	5	2	3	3	4	2	111	
33	1	3	2	2	3	5	1	3	5	4	5	2	3	1	2	4	4	5	4	5	3	3	4	3	5	4	1	4	3	3	4	2	103	
34	5	5	5	5	1	1	1	5	5	4	4	3	5	2	1	5	5	5	1	5	5	1	4	5	3	4	5	2	1	2	4	4	113	
35	5	5	4	4	5	2	5	3	4	4	4	4	5	2	1	2	4	5	5	1	5	3	3	4	5	3	2	5	5	3	3	4	5	120
36	1	4	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	3	1	4	2	5	5	5	5	5	1	4	4	114	
37	5	5	3	5	1	5	1	4	4	2	5	5	5	4	3	3	4	3	1	5	5	3	4	5	3	2	1	4	3	3	4	3	113	
38	5	3	3	3	5	1	5	3	4	4	3	5	2	4	4	3	4	3	2	5	3	3	4	5	5	4	1	2	3	3	4	5	113	
39	1	3	3	3	5	5	1	3	4	4	3	3	5	2	5	3	4	5	2	2	3	3	4	5	3	5	5	5	3	3	4	3	112	
40	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	2	2	4	5	4	4	5	3	4	1	3	4	5	2	3	3	4	5	128	
41	1	3	3	5	1	5	5	4	5	4	5	1	3	4	5	4	4	5	4	2	3	3	4	1	3	3	5	4	3	3	4	5	114	
42	1	3	5	4	5	1	5	4	2	4	3	5	2	2	2	2	1	1	4	2	3	3	4	1	3	3	1	4	5	3	4	5	97	
43	1	5	3	3	5	5	1	5	1	4	1	5	2	4	5	1	4	5	5	4	3	3	4	1	3	5	1	5	5	4	4	5	112	
44	5	3	3	3	5	5	5	5	4	5	3	1	2	4	1	2	1	5	4	5	5	3	4	1	3	4	1	5	5	3	4	4	113	
45	5	3	5	3	1	5	1	5	4	5	1	5	3	4	4	2	1	3	5	5	3	5	4	1	3	4	5	3	5	4	4	4	115	
46	5	1	5	1	5	1	5	4	1	5	1	5	3	4	4	2	4	3	2	5	3	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	114	
47	5	3	1	1	5	5	5	2	3	1	5	5	2	2	2	2	4	2	4	2	5	1	4	5	1	5	5	2	5	5	4	5	108	
48	4	4	5	3	1	5	5	2	3	5	2	4	5	4	1	4	4	3	2	4	3	5	4	5	3	2	5	3	3	3	4	4	114	
49	5	3	3	3	1	1	5	4	3	5	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	5	3	2	5	2	3	3	4	2	103	
50	4	3	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	3	2	4	5	3	4	5	3	2	5	1	3	3	4	3	120	
51	5	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	3	3	2	2	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	5	3	3	3	4	2	120	

DATA VARIABEL X_2

Lanjutan

NB	BUTIR PERNYATAAN																																X ₂
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
52	5	3	5	2	5	5	5	4	3	4	5	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	5	4	5	3	2	5	1	3	3	4	2	115
53	5	3	3	3	5	5	5	3	3	4	5	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	5	2	3	3	4	2	116
54	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	132
55	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	129
56	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	3	4	130
57	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	3	4	4	130
58	3	3	4	2	4	5	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	4	5	3	4	127
59	4	3	4	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	3	3	4	128
60	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	132
61	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	3	1	3	4	4	120
62	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	3	3	5	3	4	3	4	124
63	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	4	127
64	3	4	4	3	4	5	5	1	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	132
65	4	3	4	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	126
66	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	2	4	125
67	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	3	4	127
68	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	121
69	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	5	3	4	130
70	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	3	4	127
71	4	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	3	4	4	128
72	1	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	3	4	125
73	4	3	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	5	1	4	3	4	125
74	4	4	4	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	4	130
75	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	3	4	4	128
76	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	130
77	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	4	3	4	126
78	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	126
79	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	130
80	3	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	129
81	2	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	135
82	2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	134
83	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	136
84	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	134
85	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	133
86	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	5	134
87	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	5	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	123
88	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	123
89	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	127
90	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	129
91	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	126
92	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	5	134
93	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	121
94	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	3	127
95	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	135
96	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	134
97	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	132
98	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	134
99	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	133
100	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	131
101	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	133
																																	12398

REKAPITULASI DATA MENTAH PENELITIAN

No	X_3	X_1	X_2	$(X_3 - \bar{X}_3)$	$(X_1 - \bar{X}_1)$	$(X_2 - \bar{X}_2)$	$(X_3 - \bar{X}_3)^2$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$	x_1x_3	x_2x_3	x_1x_2
				(x_3)	(x_1)	(x_2)	$(x_3)^2$	$(x_1)^2$	$(x_2)^2$			
1	133	150	122	5.69	16.97	-0.75	32.41	287.99	0.57	96.61	-4.28	-12.77
2	138	142	131	10.69	8.97	8.25	114.34	80.47	68.02	95.92	88.19	73.98
3	138	149	115	10.69	15.97	-7.75	114.34	255.05	60.10	170.77	-82.90	-123.81
4	124	147	119	-3.31	13.97	-3.75	10.94	195.17	14.08	-46.20	12.41	-52.42
5	136	149	118	8.69	15.97	-4.75	75.57	255.05	22.59	138.83	-41.31	-75.90
6	134	153	119	6.69	19.97	-3.75	44.80	398.81	14.08	133.66	-25.12	-74.94
7	134	146	131	6.69	12.97	8.25	44.80	168.23	68.02	86.81	55.20	106.97
8	127	146	131	-0.31	12.97	8.25	0.09	168.23	68.02	-3.98	-2.53	106.97
9	125	135	122	-2.31	1.97	-0.75	5.32	3.88	0.57	-4.55	1.74	-1.48
10	144	152	132	16.69	18.97	9.25	278.66	359.87	85.52	316.67	154.37	175.43
11	137	143	131	9.69	9.97	8.25	93.96	99.41	68.02	96.64	79.94	82.23
12	129	134	120	1.69	0.97	-2.75	2.87	0.94	7.58	1.64	-4.66	-2.67
13	135	140	115	7.69	6.97	-7.75	59.18	48.59	60.10	53.62	-59.64	-54.04
14	123	133	112	-4.31	-0.03	-10.75	18.55	0.00	115.62	0.13	46.31	0.32
15	112	131	124	-15.31	-2.03	1.25	234.30	4.12	1.56	31.07	-19.10	-2.53
16	120	124	113	-7.31	-9.03	-9.75	53.39	81.54	95.11	65.98	71.26	88.06
17	114	134	113	-13.31	0.97	-9.75	177.07	0.94	95.11	-12.91	129.78	-9.46
18	123	135	121	-4.31	1.97	-1.75	18.55	3.88	3.07	-8.49	7.55	-3.45
19	121	130	105	-6.31	-3.03	-17.75	39.78	9.18	315.15	19.11	111.96	53.78
20	119	137	124	-8.31	3.97	1.25	69.01	15.76	1.56	-32.98	-10.36	4.95
21	122	142	131	-5.31	8.97	8.25	28.16	80.47	68.02	-47.60	-43.77	73.98
22	122	138	116	-5.31	4.97	-6.75	28.16	24.70	45.60	-26.38	35.83	-33.56
23	118	132	112	-9.31	-1.03	-10.75	86.62	1.06	115.62	9.58	100.07	11.07
24	103	132	100	-24.31	-1.03	-22.75	590.83	1.06	517.68	25.03	553.04	23.43
25	108	135	133	-19.31	1.97	10.25	372.76	3.88	105.01	-38.04	-197.85	20.19
26	122	137	114	-5.31	3.97	-8.75	28.16	15.76	76.61	-21.07	46.45	-34.75
27	115	136	123	-12.31	2.97	0.25	151.46	8.82	0.06	-36.56	-3.05	0.74
28	111	130	115	-16.31	-3.03	-7.75	265.92	9.18	60.10	49.41	126.42	23.49
29	113	128	123	-14.31	-5.03	0.25	204.69	25.30	0.06	71.96	-3.54	-1.24
30	117	127	115	-10.31	-6.03	-7.75	106.23	36.36	60.10	62.15	79.90	46.75
31	113	131	118	-14.31	-2.03	-4.75	204.69	4.12	22.59	29.04	67.99	9.65
32	110	122	111	-17.31	-11.03	-11.75	299.53	121.65	138.12	190.89	203.40	129.63
33	105	118	103	-22.31	-15.03	-19.75	497.60	225.89	390.16	335.27	440.62	296.87
34	109	130	113	-18.31	-3.03	-9.75	335.14	9.18	95.11	55.46	178.54	29.55

REKAPITULASI DATA MENTAH

Lanjutan

No	X_3	X_1	X_2	$(X_3 - \bar{X}_3)$	$(X_1 - \bar{X}_1)$	$(X_2 - \bar{X}_2)$	$(X_3 - \bar{X}_3)^2$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$	x_1x_3	x_2x_3	x_1x_2
				(x_3)	(x_1)	(x_2)	$(x_3)^2$	$(x_1)^2$	$(x_2)^2$			
35	114	130	120	-13.31	-3.03	-2.75	177.07	9.18	7.58	40.32	36.63	8.34
36	123	140	114	-4.31	6.97	-8.75	18.55	48.59	76.61	-30.02	37.70	-61.01
37	126	129	113	-1.31	-4.03	-9.75	1.71	16.24	95.11	5.27	12.75	39.30
38	124	118	113	-3.31	-15.03	-9.75	10.94	225.89	95.11	49.70	32.25	146.58
39	111	119	112	-16.31	-14.03	-10.75	265.92	196.83	115.62	228.78	175.34	150.85
40	105	126	128	-22.31	-7.03	5.25	497.60	49.42	27.54	156.81	-117.06	-36.89
41	108	121	114	-19.31	-12.03	-8.75	372.76	144.71	76.61	232.26	168.98	105.29
42	121	123	97	-6.31	-10.03	-25.75	39.78	100.59	663.19	63.26	162.42	258.29
43	86	115	112	-41.31	-18.03	-10.75	1706.26	325.07	115.62	744.75	444.15	193.86
44	95	110	113	-32.31	-23.03	-9.75	1043.74	530.37	95.11	744.02	315.07	224.60
45	112	117	115	-15.31	-16.03	-7.75	234.30	256.95	60.10	245.37	118.67	124.27
46	106	125	114	-21.31	-8.03	-8.75	453.99	64.48	76.61	171.09	186.49	70.28
47	114	120	108	-13.31	-13.03	-14.75	177.07	169.77	217.64	173.39	196.31	192.22
48	122	120	114	-5.31	-13.03	-8.75	28.16	169.77	76.61	69.15	46.45	114.04
49	133	122	103	5.69	-11.03	-19.75	32.41	121.65	390.16	-62.79	-112.45	217.86
50	137	126	120	9.69	-7.03	-2.75	93.96	49.42	7.58	-68.14	-26.68	19.35
51	135	134	120	7.69	0.97	-2.75	59.18	0.94	7.58	7.46	-21.17	-2.67
52	137	117	115	9.69	-16.03	-7.75	93.96	256.95	60.10	-155.38	-75.15	124.27
53	139	135	116	11.69	1.97	-6.75	136.73	3.88	45.60	23.04	-78.96	-13.30
54	133	141	132	5.69	7.97	9.25	32.41	63.53	85.52	45.38	52.65	73.71
55	137	136	129	9.69	2.97	6.25	93.96	8.82	39.03	28.79	60.56	18.56
56	141	133	130	13.69	-0.03	7.25	187.50	0.00	52.53	-0.41	99.24	-0.22
57	138	142	130	10.69	8.97	7.25	114.34	80.47	52.53	95.92	77.50	65.01
58	148	139	127	20.69	5.97	4.25	428.20	35.64	18.04	123.54	87.89	25.36
59	145	142	128	17.69	8.97	5.25	313.04	80.47	27.54	158.71	92.84	47.07
60	146	138	132	18.69	4.97	9.25	349.43	24.70	85.52	92.91	172.86	45.96
61	133	137	120	5.69	3.97	-2.75	32.41	15.76	7.58	22.60	-15.67	-10.93
62	147	142	124	19.69	8.97	1.25	387.82	80.47	1.56	176.65	24.57	11.19
63	137	138	127	9.69	4.97	4.25	93.96	24.70	18.04	48.18	41.17	21.11
64	142	145	132	14.69	11.97	9.25	215.89	143.29	85.52	175.88	135.87	110.70
65	140	138	126	12.69	4.97	3.25	161.11	24.70	10.55	63.09	41.22	16.14
66	149	136	125	21.69	2.97	2.25	470.59	8.82	5.05	64.43	48.76	6.68
67	144	139	127	16.69	5.97	4.25	278.66	35.64	18.04	99.66	70.90	25.36
68	137	137	121	9.69	3.97	-1.75	93.96	15.76	3.07	38.48	-16.99	-6.96

REKAPITULASI DATA MENTAH

Lanjutan

No	X ₃	X ₁	X ₂	$(X_3 - \overline{X_3})$	$(X_1 - \overline{X_1})$	$(X_2 - \overline{X_2})$	$(X_3 - \overline{X_3})^2$	$(X_1 - \overline{X_1})^2$	$(X_2 - \overline{X_2})^2$	x ₁ x ₃	x ₂ x ₃	x ₁ x ₂	
				(x ₃)	(x ₁)	(x ₂)	(x ₃) ²	(x ₁) ²	(x ₂) ²				
69	141	134	130	13.69	0.97	7.25	187.50	0.94	52.53	13.29	99.24	7.03	
70	138	138	127	10.69	4.97	4.25	114.34	24.70	18.04	53.15	45.42	21.11	
71	142	141	128	14.69	7.97	5.25	215.89	63.53	27.54	117.11	77.10	41.82	
72	133	143	125	5.69	9.97	2.25	32.41	99.41	5.05	56.76	12.80	22.41	
73	127	140	125	-0.31	6.97	2.25	0.09	48.59	5.05	-2.14	-0.69	15.67	
74	126	138	130	-1.31	4.97	7.25	1.71	24.70	52.53	-6.50	-9.47	36.02	
75	124	130	128	-3.31	-3.03	5.25	10.94	9.18	27.54	10.02	-17.35	-15.90	
76	131	136	130	3.69	2.97	7.25	13.64	8.82	52.53	10.97	26.77	21.53	
77	117	137	126	-10.31	3.97	3.25	106.23	15.76	10.55	-40.92	-33.47	12.89	
78	128	136	126	0.69	2.97	3.25	0.48	8.82	10.55	2.06	2.25	9.65	
79	133	142	130	5.69	8.97	7.25	32.41	80.47	52.53	51.07	41.26	65.01	
80	140	127	129	12.69	-6.03	6.25	161.11	36.36	39.03	-76.54	79.30	-37.67	
81	139	131	135	11.69	-2.03	12.25	136.73	4.12	150.00	-23.73	143.21	-24.86	
82	136	123	134	8.69	-10.03	11.25	75.57	100.59	126.51	-87.19	97.78	-112.81	
83	137	114	136	9.69	-19.03	13.25	93.96	362.13	175.50	-184.46	128.41	-252.10	
84	128	130	134	0.69	-3.03	11.25	0.48	9.18	126.51	-2.10	7.80	-34.08	
85	130	124	133	2.69	-9.03	10.25	7.25	81.54	105.01	-24.32	27.60	-92.53	
86	135	113	134	7.69	-20.03	11.25	59.18	401.19	126.51	-154.09	86.53	-225.28	
87	126	126	123	-1.31	-7.03	0.25	1.71	49.42	0.06	9.19	-0.32	-1.74	
88	125	133	123	-2.31	-0.03	0.25	5.32	0.00	0.06	0.07	-0.57	-0.01	
89	136	140	127	8.69	6.97	4.25	75.57	48.59	18.04	60.59	36.92	29.61	
90	138	140	129	10.69	6.97	6.25	114.34	48.59	39.03	74.53	66.81	43.55	
91	131	135	126	3.69	1.97	3.25	13.64	3.88	10.55	7.28	11.99	6.40	
92	122	129	134	-5.31	-4.03	11.25	28.16	16.24	126.51	21.39	-59.69	-45.32	
93	127	136	121	-0.31	2.97	-1.75	0.09	8.82	3.07	-0.91	0.54	-5.21	
94	133	137	127	5.69	3.97	4.25	32.41	15.76	18.04	22.60	24.18	16.86	
95	118	139	135	-9.31	5.97	12.25	86.62	35.64	150.00	-55.57	-113.99	73.12	
96	125	131	134	-2.31	-2.03	11.25	5.32	4.12	126.51	4.68	-25.95	-22.83	
97	130	132	132	2.69	-1.03	9.25	7.25	1.06	85.52	-2.77	24.90	-9.52	
98	128	133	134	0.69	-0.03	11.25	0.48	0.00	126.51	-0.02	7.80	-0.33	
99	137	131	133	9.69	-2.03	10.25	93.96	4.12	105.01	-19.67	99.33	-20.80	
100	136	108	131	8.69	-25.03	8.25	75.57	626.49	68.02	-217.58	71.70	-206.43	
101	142	131	133	14.69	-2.03	10.25	215.89	4.12	105.01	-29.82	150.57	-20.80	
Jumlah	12858	13436	12398					15391.49	8634.91	7824.81	5316.08	5676.67	2493.74
Jumlah Kudrat	1652304	1796022	1529710										
Rata-rata	127.31	133.03	122.75										

PERSAMAAN REGRESI

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$

1. Regresi X_3 atas X_1 : $\hat{X}_3 = a + bX_1$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum x_1 x_3}{\sum x_1^2} = \frac{5316.08}{8634.91} = 0.62 & a &= \bar{X}_3 - b\bar{X}_1 \\ & & &= 127.31 - 0.62 \times 133.03 \\ & & &= 127.31 - 81.90 \\ & & &= 45.41 \end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi Pertama adalah: $\hat{X}_3 = 45.41 + 0.62 X_1$

2. Regresi X_3 atas X_2 : $\hat{X}_3 = a + bX_2$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum x_2 x_3}{\sum x_2^2} = \frac{5676.67}{7824.81} = 0.73 & a &= \bar{X}_3 - b\bar{X}_2 \\ & & &= 127.31 - 0.73 \times 122.75 \\ & & &= 127.31 - 89.05 \\ & & &= 38.26 \end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi Kedua adalah: $\hat{X}_3 = 38.26 + 0.73 X_2$

3. Regresi X_2 atas X_1 : $\hat{X}_2 = a + bX_1$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum x_1 x_2}{\sum x_1^2} = \frac{2493.74}{8634.91} = 0.29 & a &= \bar{X}_2 - b\bar{X}_1 \\ & & &= 122.75 - 0.29 \times 133.03 \\ & & &= 122.75 - 38.42 \\ & & &= 84.33 \end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi Ketiga adalah: $\hat{X}_2 = 84.33 + 0.29 X_1$

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 45,41 + 0,62X_1$$

No	X_1	X_3	\hat{X}_3	$X_3 - \hat{X}_3$	$\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}$	$\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}^2$
1	108	136	111.90	24.10	24.100	580.810
2	110	95	113.13	-18.13	-18.130	328.697
3	113	135	114.98	20.02	20.020	400.800
4	114	137	115.59	21.41	21.410	458.388
5	115	86	116.21	-30.21	-30.210	912.644
6	117	112	117.44	-5.44	-5.440	29.594
7	117	137	117.44	19.56	19.560	382.594
8	118	105	118.05	-13.05	-13.050	170.303
9	118	124	118.05	5.95	5.950	35.403
10	119	111	118.67	-7.67	-7.670	58.829
11	120	114	119.28	-5.28	-5.280	27.878
12	120	122	119.28	2.72	2.720	7.398
13	121	108	119.90	-11.90	-11.900	141.610
14	122	110	120.52	-10.52	-10.520	110.670
15	122	133	120.52	12.48	12.480	155.750
16	123	121	121.13	-0.13	-0.130	0.017
17	123	136	121.13	14.87	14.870	221.117
18	124	120	121.75	-1.75	-1.750	3.063
19	124	130	121.75	8.25	8.250	68.063
20	125	106	122.36	-16.36	-16.360	267.650
21	126	105	122.98	-17.98	-17.980	323.280
22	126	137	122.98	14.02	14.020	196.560
23	126	126	122.98	3.02	3.020	9.120
24	127	117	123.59	-6.59	-6.590	43.428
25	127	140	123.59	16.41	16.410	269.288
26	128	113	124.21	-11.21	-11.210	125.664
27	129	126	124.83	1.17	1.170	1.369
28	129	122	124.83	-2.83	-2.830	8.009
29	130	121	125.44	-4.44	-4.440	19.714
30	130	111	125.44	-14.44	-14.440	208.514
31	130	109	125.44	-16.44	-16.440	270.274
32	130	114	125.44	-11.44	-11.440	130.874
33	130	124	125.44	-1.44	-1.440	2.074
34	130	128	125.44	2.56	2.560	6.554
35	131	112	126.06	-14.06	-14.060	197.684

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X_1	X_3	\hat{X}_3	$X_3 - \hat{X}_3$	$\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}$	$\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}^2$
36	131	113	126.06	-13.06	-13.060	170.564
37	131	139	126.06	12.94	12.940	167.444
38	131	125	126.06	-1.06	-1.060	1.124
39	131	137	126.06	10.94	10.940	119.684
40	131	142	126.06	15.94	15.940	254.084
41	132	118	126.67	-8.67	-8.670	75.169
42	132	103	126.67	-23.67	-23.670	560.269
43	132	130	126.67	3.33	3.330	11.089
44	133	123	127.29	-4.29	-4.290	18.404
45	133	141	127.29	13.71	13.710	187.964
46	133	125	127.29	-2.29	-2.290	5.244
47	133	128	127.29	0.71	0.710	0.504
48	134	129	127.90	1.10	1.100	1.210
49	134	114	127.90	-13.90	-13.900	193.210
50	134	135	127.90	7.10	7.100	50.410
51	134	141	127.90	13.10	13.100	171.610
52	135	125	128.52	-3.52	-3.520	12.390
53	135	123	128.52	-5.52	-5.520	30.470
54	135	108	128.52	-20.52	-20.520	421.070
55	135	139	128.52	10.48	10.480	109.830
56	135	131	128.52	2.48	2.480	6.150
57	136	115	129.14	-14.14	-14.140	199.940
58	136	137	129.14	7.86	7.860	61.780
59	136	149	129.14	19.86	19.860	394.420
60	136	131	129.14	1.86	1.860	3.460
61	136	128	129.14	-1.14	-1.140	1.300
62	136	127	129.14	-2.14	-2.140	4.580
63	137	119	129.75	-10.75	-10.750	115.563
64	137	122	129.75	-7.75	-7.750	60.063
65	137	133	129.75	3.25	3.250	10.563
66	137	137	129.75	7.25	7.250	52.563
67	137	117	129.75	-12.75	-12.750	162.563
68	137	133	129.75	3.25	3.250	10.563
69	138	122	130.37	-8.37	-8.370	70.057
70	138	146	130.37	15.63	15.630	244.297
71	138	137	130.37	6.63	6.630	43.957

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X_1	X_3	\hat{X}_3	$X_3 - \hat{X}_3$	$\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}$	$\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}^2$
72	138	140	130.37	9.63	9.630	92.737
73	138	138	130.37	7.63	7.630	58.217
74	138	126	130.37	-4.37	-4.370	19.097
75	139	148	130.98	17.02	17.020	289.680
76	139	144	130.98	13.02	13.020	169.520
77	139	118	130.98	-12.98	-12.980	168.480
78	140	135	131.60	3.40	3.400	11.560
79	140	123	131.60	-8.60	-8.600	73.960
80	140	127	131.60	-4.60	-4.600	21.160
81	140	136	131.60	4.40	4.400	19.360
82	140	138	131.60	6.40	6.400	40.960
83	141	133	132.21	0.79	0.790	0.624
84	141	142	132.21	9.79	9.790	95.844
85	142	138	132.83	5.17	5.170	26.729
86	142	122	132.83	-10.83	-10.830	117.289
87	142	138	132.83	5.17	5.170	26.729
88	142	145	132.83	12.17	12.170	148.109
89	142	147	132.83	14.17	14.170	200.789
90	142	133	132.83	0.17	0.170	0.029
91	143	137	133.44	3.56	3.560	12.674
92	143	133	133.44	-0.44	-0.440	0.194
93	145	142	134.68	7.32	7.320	53.582
94	146	134	135.29	-1.29	-1.290	1.664
95	146	127	135.29	-8.29	-8.290	68.724
96	147	124	135.91	-11.91	-11.910	141.848
97	149	138	137.14	0.86	0.860	0.740
98	149	136	137.14	-1.14	-1.140	1.300
99	150	133	137.75	-4.75	-4.750	22.563
100	152	144	138.99	5.01	5.010	25.100
101	153	134	139.60	-5.60	-5.600	31.360
				-0.01		12117.859

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 38,26 + 0,73X_2$$

No	X_2	X_3	\hat{X}_3	$X_3 - \hat{X}_3$	$\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}$	$\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}^2$
1	97	121	108.63	12.37	12.374	153.116
2	100	103	110.80	-7.80	-7.796	60.778
3	103	105	112.98	-7.98	-7.976	63.617
4	103	133	112.98	20.02	20.024	400.961
5	105	121	114.43	6.57	6.574	43.217
6	108	114	116.61	-2.61	-2.606	6.791
7	111	110	118.78	-8.78	-8.776	77.018
8	112	123	119.51	3.49	3.494	12.208
9	112	118	119.51	-1.51	-1.506	2.268
10	112	111	119.51	-8.51	-8.506	72.352
11	112	86	119.51	-33.51	-33.506	1122.652
12	113	120	120.24	-0.24	-0.236	0.056
13	113	114	120.24	-6.24	-6.236	38.888
14	113	109	120.24	-11.24	-11.236	126.248
15	113	126	120.24	5.76	5.764	33.224
16	113	124	120.24	3.76	3.764	14.168
17	113	95	120.24	-25.24	-25.236	636.856
18	114	122	120.96	1.04	1.044	1.090
19	114	123	120.96	2.04	2.044	4.178
20	114	108	120.96	-12.96	-12.956	167.858
21	114	106	120.96	-14.96	-14.956	223.682
22	114	122	120.96	1.04	1.044	1.090
23	115	138	121.69	16.31	16.314	266.147
24	115	135	121.69	13.31	13.314	177.263
25	115	111	121.69	-10.69	-10.686	114.191
26	115	117	121.69	-4.69	-4.686	21.959
27	115	112	121.69	-9.69	-9.686	93.819
28	115	137	121.69	15.31	15.314	234.519
29	116	122	122.41	-0.41	-0.406	0.165
30	116	139	122.41	16.59	16.594	275.361
31	118	136	123.86	12.14	12.144	147.477
32	118	113	123.86	-10.86	-10.856	117.853
33	119	124	124.59	-0.59	-0.586	0.343
34	119	134	124.59	9.41	9.414	88.623
35	120	129	125.31	3.69	3.694	13.646

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_2$

Lanjutan

No	X_2	X_3	\hat{X}_3	$X_3 - \hat{X}_3$	$\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}$	$\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}^2$
36	120	114	125.31	-11.31	-11.306	127.826
37	120	137	125.31	11.69	11.694	136.750
38	120	135	125.31	9.69	9.694	93.974
39	120	133	125.31	7.69	7.694	59.198
40	121	123	126.04	-3.04	-3.036	9.217
41	121	137	126.04	10.96	10.964	120.209
42	121	127	126.04	0.96	0.964	0.929
43	122	133	126.76	6.24	6.244	38.988
44	122	125	126.76	-1.76	-1.756	3.084
45	123	115	127.49	-12.49	-12.486	155.900
46	123	113	127.49	-14.49	-14.486	209.844
47	123	126	127.49	-1.49	-1.486	2.208
48	123	125	127.49	-2.49	-2.486	6.180
49	124	112	128.22	-16.22	-16.216	262.959
50	124	119	128.22	-9.22	-9.216	84.935
51	124	147	128.22	18.78	18.784	352.839
52	125	149	128.94	20.06	20.064	402.564
53	125	133	128.94	4.06	4.064	16.516
54	125	127	128.94	-1.94	-1.936	3.748
55	126	140	129.67	10.33	10.334	106.792
56	126	117	129.67	-12.67	-12.666	160.428
57	126	128	129.67	-1.67	-1.666	2.776
58	126	131	129.67	1.33	1.334	1.780
59	127	148	130.39	17.61	17.614	310.253
60	127	137	130.39	6.61	6.614	43.745
61	127	144	130.39	13.61	13.614	185.341
62	127	138	130.39	7.61	7.614	57.973
63	127	136	130.39	5.61	5.614	31.517
64	127	133	130.39	2.61	2.614	6.833
65	128	105	131.12	-26.12	-26.116	682.045
66	128	145	131.12	13.88	13.884	192.765
67	128	142	131.12	10.88	10.884	118.461
68	128	124	131.12	-7.12	-7.116	50.637
69	129	137	131.84	5.16	5.164	26.667
70	129	140	131.84	8.16	8.164	66.651
71	129	138	131.84	6.16	6.164	37.995

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_2$

Lanjutan

No	X_2	X_3	\hat{X}_3	$X_3 - \hat{X}_3$	$\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}$	$\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}^2$
72	130	141	132.57	8.43	8.434	71.132
73	130	138	132.57	5.43	5.434	29.528
74	130	141	132.57	8.43	8.434	71.132
75	130	126	132.57	-6.57	-6.566	43.112
76	130	131	132.57	-1.57	-1.566	2.452
77	130	133	132.57	0.43	0.434	0.188
78	131	138	133.29	4.71	4.714	22.222
79	131	134	133.29	0.71	0.714	0.510
80	131	127	133.29	-6.29	-6.286	39.514
81	131	137	133.29	3.71	3.714	13.794
82	131	122	133.29	-11.29	-11.286	127.374
83	131	136	133.29	2.71	2.714	7.366
84	132	144	134.02	9.98	9.984	99.680
85	132	133	134.02	-1.02	-1.016	1.032
86	132	146	134.02	11.98	11.984	143.616
87	132	142	134.02	7.98	7.984	63.744
88	132	130	134.02	-4.02	-4.016	16.128
89	133	108	134.74	-26.74	-26.736	714.814
90	133	130	134.74	-4.74	-4.736	22.430
91	133	137	134.74	2.26	2.264	5.126
92	133	142	134.74	7.26	7.264	52.766
93	134	136	135.47	0.53	0.534	0.285
94	134	128	135.47	-7.47	-7.466	55.741
95	134	135	135.47	-0.47	-0.466	0.217
96	134	122	135.47	-13.47	-13.466	181.333
97	134	125	135.47	-10.47	-10.466	109.537
98	134	128	135.47	-7.47	-7.466	55.741
99	135	139	136.20	2.80	2.804	7.862
100	135	118	136.20	-18.20	-18.196	331.094
101	136	137	136.92	0.08	0.084	0.007
				-0.36		11273.682

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{X}_2 = 84,33 + 0,29X_1$

No	X_1	X_2	\hat{X}_2	$X_2 - \hat{X}_2$	$\{(X_2 - \hat{X}_2) - (\overline{X_2 - \hat{X}_2})\}$	$\{(X_2 - \hat{X}_2) - (\overline{X_2 - \hat{X}_2})\}^2$
1	108	131	115.52	15.48	15.479	239.599
2	110	113	116.10	-3.10	-3.101	9.616
3	113	134	116.97	17.03	17.029	289.987
4	114	136	117.26	18.74	18.739	351.150
5	115	112	117.54	-5.54	-5.541	30.703
6	117	115	118.12	-3.12	-3.121	9.741
7	117	115	118.12	-3.12	-3.121	9.741
8	118	103	118.41	-15.41	-15.411	237.499
9	118	113	118.41	-5.41	-5.411	29.279
10	119	112	118.70	-6.70	-6.701	44.903
11	120	108	118.99	-10.99	-10.991	120.802
12	120	114	118.99	-4.99	-4.991	24.910
13	121	114	119.28	-5.28	-5.281	27.889
14	122	111	119.57	-8.57	-8.571	73.462
15	122	103	119.57	-16.57	-16.571	274.598
16	123	97	119.85	-22.85	-22.851	522.168
17	123	134	119.85	14.15	14.149	200.194
18	124	113	120.14	-7.14	-7.141	50.994
19	124	133	120.14	12.86	12.859	165.354
20	125	114	120.43	-6.43	-6.431	41.358
21	126	128	120.72	7.28	7.279	52.984
22	126	120	120.72	-0.72	-0.721	0.520
23	126	123	120.72	2.28	2.279	5.194
24	127	115	121.01	-6.01	-6.011	36.132
25	127	129	121.01	7.99	7.989	63.824
26	128	123	121.30	1.70	1.699	2.887
27	129	113	121.59	-8.59	-8.591	73.805
28	129	134	121.59	12.41	12.409	153.983
29	130	105	121.88	-16.88	-16.881	284.968
30	130	115	121.88	-6.88	-6.881	47.348
31	130	113	121.88	-8.88	-8.881	78.872
32	130	120	121.88	-1.88	-1.881	3.538
33	130	128	121.88	6.12	6.119	37.442
34	130	134	121.88	12.12	12.119	146.870
35	131	124	122.16	1.84	1.839	3.382

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_2 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X_1	X_2	\hat{X}_2	$X_2 - \hat{X}_2$	$\{(X_2 - \hat{X}_2) - (\overline{X_2 - \hat{X}_2})\}$	$\{(X_2 - \hat{X}_2) - (\overline{X_2 - \hat{X}_2})\}^2$
36	131	118	122.16	-4.16	-4.161	17.314
37	131	135	122.16	12.84	12.839	164.840
38	131	134	122.16	11.84	11.839	140.162
39	131	133	122.16	10.84	10.839	117.484
40	131	133	122.16	10.84	10.839	117.484
41	132	112	122.45	-10.45	-10.451	109.223
42	132	100	122.45	-22.45	-22.451	504.047
43	132	132	122.45	9.55	9.549	91.183
44	133	112	122.74	-10.74	-10.741	115.369
45	133	130	122.74	7.26	7.259	52.693
46	133	123	122.74	0.26	0.259	0.067
47	133	134	122.74	11.26	11.259	126.765
48	134	120	123.03	-3.03	-3.031	9.187
49	134	113	123.03	-10.03	-10.031	100.621
50	134	120	123.03	-3.03	-3.031	9.187
51	134	130	123.03	6.97	6.969	48.567
52	135	122	123.32	-1.32	-1.321	1.745
53	135	121	123.32	-2.32	-2.321	5.387
54	135	133	123.32	9.68	9.679	93.683
55	135	116	123.32	-7.32	-7.321	53.597
56	135	126	123.32	2.68	2.679	7.177
57	136	123	123.61	-0.61	-0.611	0.373
58	136	129	123.61	5.39	5.389	29.041
59	136	125	123.61	1.39	1.389	1.929
60	136	130	123.61	6.39	6.389	40.819
61	136	126	123.61	2.39	2.389	5.707
62	136	121	123.61	-2.61	-2.611	6.817
63	137	124	123.90	0.10	0.099	0.010
64	137	114	123.90	-9.90	-9.901	98.030
65	137	120	123.90	-3.90	-3.901	15.218
66	137	121	123.90	-2.90	-2.901	8.416
67	137	126	123.90	2.10	2.099	4.406
68	137	127	123.90	3.10	3.099	9.604
69	138	116	124.19	-8.19	-8.191	67.092
70	138	132	124.19	7.81	7.809	60.980
71	138	127	124.19	2.81	2.809	7.890

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_2 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X_1	X_2	\hat{X}_2	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - \overline{(X_2 - \hat{X}_2)} \right\}$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - \overline{(X_2 - \hat{X}_2)} \right\}^2$
72	138	126	124.19	1.81	1.809	3.272
73	138	127	124.19	2.81	2.809	7.890
74	138	130	124.19	5.81	5.809	33.744
75	139	127	124.48	2.52	2.519	6.345
76	139	127	124.48	2.52	2.519	6.345
77	139	135	124.48	10.52	10.519	110.649
78	140	115	124.76	-9.76	-9.761	95.277
79	140	114	124.76	-10.76	-10.761	115.799
80	140	125	124.76	0.24	0.239	0.057
81	140	127	124.76	2.24	2.239	5.013
82	140	129	124.76	4.24	4.239	17.969
83	141	132	125.05	6.95	6.949	48.289
84	141	128	125.05	2.95	2.949	8.697
85	142	131	125.34	5.66	5.659	32.024
86	142	131	125.34	5.66	5.659	32.024
87	142	130	125.34	4.66	4.659	21.706
88	142	128	125.34	2.66	2.659	7.070
89	142	124	125.34	-1.34	-1.341	1.798
90	142	130	125.34	4.66	4.659	21.706
91	143	131	125.63	5.37	5.369	28.826
92	143	125	125.63	-0.63	-0.631	0.398
93	145	132	126.21	5.79	5.789	33.513
94	146	131	126.50	4.50	4.499	20.241
95	146	131	126.50	4.50	4.499	20.241
96	147	119	126.79	-7.79	-7.791	60.700
97	149	115	127.36	-12.36	-12.361	152.794
98	149	118	127.36	-9.36	-9.361	87.628
99	150	122	127.65	-5.65	-5.651	31.934
100	152	132	128.23	3.77	3.769	14.205
101	153	119	128.52	-9.52	-9.521	90.649
				0.15		7104.622

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{X}_3 = 45,41 + 0,62X_1$

$$\begin{aligned} 1. \quad \overline{X_3 - \hat{X}_3} &= \frac{\sum (X_3 - \hat{X}_3)}{n} \\ &= \frac{-0.01}{101} \\ &= -0.0001 \\ 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - \left(\overline{X_3 - \hat{X}_3} \right) \right\}^2}{n-1} \\ &= \frac{12117.859}{100} \\ &= 121.1786 \\ 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{121.1786} \\ &= 11.01 \end{aligned}$$

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{X}_3 = 38,26 + 0,73X_2$

$$\begin{aligned} 1. \quad \overline{X_3 - \hat{X}_3} &= \frac{\sum (X_3 - \hat{X}_3)}{n} \\ &= \frac{-0.36}{101} \\ &= -0.0036 \\ 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - \left(\overline{X_3 - \hat{X}_3} \right) \right\}^2}{n-1} \\ &= \frac{11273.682}{100} \\ &= 112.7368 \\ 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{112.7368} \\ &= 10.62 \end{aligned}$$

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{X}_2 = 84,33 + 0,29X_1$

$$\begin{aligned} 1. \quad \overline{X_2 - \hat{X}_2} &= \frac{\sum (X_2 - \hat{X}_2)}{n} \\ &= \frac{0.15}{101} \\ &= 0.0015 \\ 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - \left(\overline{X_2 - \hat{X}_2} \right) \right\}^2}{n-1} \\ &= \frac{7104.622}{100} \\ &= 71.0462 \\ 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{71.0462} \\ &= 8.43 \end{aligned}$$

Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_3 - \hat{X}_3$)
Regresi X_3 atas X_1 dengan Uji Liliefors

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - \left(\overline{X_3 - \hat{X}_3} \right) \right\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
1	-30.21	-30.210	-2.74	0.4969	0.0031	0.010	0.0069
2	-23.67	-23.670	-2.15	0.4842	0.0158	0.020	0.0042
3	-20.52	-20.520	-1.86	0.4686	0.0314	0.030	0.0014
4	-18.13	-18.130	-1.65	0.4505	0.0495	0.040	0.0095
5	-17.98	-17.980	-1.63	0.4484	0.0516	0.050	0.0016
6	-16.44	-16.440	-1.49	0.4316	0.0684	0.059	0.0094
7	-16.36	-16.360	-1.49	0.4316	0.0684	0.069	0.0006
8	-14.44	-14.440	-1.31	0.4049	0.0951	0.079	0.0161
9	-14.14	-14.140	-1.28	0.3997	0.1003	0.089	0.0113
10	-14.06	-14.060	-1.28	0.3997	0.1003	0.099	0.0013
11	-13.90	-13.900	-1.26	0.3962	0.1038	0.109	0.0052
12	-13.05	-13.050	-1.19	0.3830	0.1170	0.119	0.0020
13	-13.06	-13.060	-1.19	0.3830	0.1170	0.129	0.0120
14	-12.98	-12.980	-1.18	0.3810	0.1190	0.139	0.0200
15	-12.75	-12.750	-1.16	0.3770	0.1230	0.149	0.0260
16	-11.90	-11.900	-1.08	0.3599	0.1401	0.158	0.0179
17	-11.91	-11.910	-1.08	0.3599	0.1401	0.168	0.0279
18	-11.44	-11.440	-1.04	0.3508	0.1492	0.178	0.0288
19	-11.21	-11.210	-1.02	0.3461	0.1539	0.188	0.0341
20	-10.83	-10.830	-0.98	0.3365	0.1635	0.198	0.0345
21	-10.75	-10.750	-0.98	0.3365	0.1635	0.208	0.0445
22	-10.52	-10.520	-0.96	0.3315	0.1685	0.218	0.0495
23	-8.67	-8.670	-0.79	0.2852	0.2148	0.228	0.0132
24	-8.60	-8.600	-0.78	0.2823	0.2177	0.238	0.0203
25	-8.37	-8.370	-0.76	0.2764	0.2236	0.248	0.0244
26	-8.29	-8.290	-0.75	0.2734	0.2266	0.257	0.0304
27	-7.75	-7.750	-0.70	0.2580	0.2420	0.267	0.0250
28	-7.67	-7.670	-0.70	0.2580	0.2420	0.277	0.0350
29	-6.59	-6.590	-0.60	0.2258	0.2742	0.287	0.0128
30	-5.60	-5.600	-0.51	0.1950	0.3050	0.297	0.0080
31	-5.52	-5.520	-0.50	0.1915	0.3085	0.307	0.0015
32	-5.44	-5.440	-0.49	0.1879	0.3121	0.317	0.0049
33	-5.28	-5.280	-0.48	0.1844	0.3156	0.327	0.0114
34	-4.75	-4.750	-0.43	0.1664	0.3336	0.337	0.0034
35	-4.60	-4.600	-0.42	0.1628	0.3372	0.347	0.0098

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_1

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - \left(\overline{X_3 - \hat{X}_3} \right) \right\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
36	-4.44	-4.440	-0.40	0.1554	0.3446	0.356	0.0114
37	-4.37	-4.370	-0.40	0.1554	0.3446	0.366	0.0214
38	-4.29	-4.290	-0.39	0.1517	0.3483	0.376	0.0277
39	-3.52	-3.520	-0.32	0.1255	0.3745	0.386	0.0115
40	-2.83	-2.830	-0.26	0.1026	0.3974	0.396	0.0014
41	-2.29	-2.290	-0.21	0.0832	0.4168	0.406	0.0108
42	-2.14	-2.140	-0.19	0.0754	0.4246	0.416	0.0086
43	-1.75	-1.750	-0.16	0.0636	0.4364	0.426	0.0104
44	-1.44	-1.440	-0.13	0.0517	0.4483	0.436	0.0123
45	-1.29	-1.290	-0.12	0.0478	0.4522	0.446	0.0062
46	-1.14	-1.140	-0.10	0.0398	0.4602	0.455	0.0052
47	-1.14	-1.140	-0.10	0.0398	0.4602	0.465	0.0048
48	-1.06	-1.060	-0.10	0.0398	0.4602	0.475	0.0148
49	-0.44	-0.440	-0.04	0.0160	0.4840	0.485	0.0010
50	-0.13	-0.130	-0.01	0.0040	0.4960	0.495	0.0010
51	0.17	0.170	0.02	0.0080	0.5080	0.505	0.0030
52	0.71	0.710	0.06	0.0239	0.5239	0.515	0.0089
53	0.79	0.790	0.07	0.0279	0.5279	0.525	0.0029
54	0.86	0.860	0.08	0.0319	0.5319	0.535	0.0031
55	1.10	1.100	0.10	0.0398	0.5398	0.545	0.0052
56	1.17	1.170	0.11	0.0438	0.5438	0.554	0.0102
57	1.86	1.860	0.17	0.0675	0.5675	0.564	0.0035
58	2.48	2.480	0.23	0.0910	0.5910	0.574	0.0170
59	2.56	2.560	0.23	0.0910	0.5910	0.584	0.0070
60	2.72	2.720	0.25	0.0987	0.5987	0.594	0.0047
61	3.02	3.020	0.27	0.1064	0.6064	0.604	0.0024
62	3.25	3.250	0.30	0.1179	0.6179	0.614	0.0039
63	3.25	3.250	0.30	0.1179	0.6179	0.624	0.0061
64	3.33	3.330	0.30	0.1179	0.6179	0.634	0.0161
65	3.40	3.400	0.31	0.1217	0.6217	0.644	0.0223
66	3.56	3.560	0.32	0.1255	0.6255	0.653	0.0275
67	4.40	4.400	0.40	0.1554	0.6554	0.663	0.0076
68	5.01	5.010	0.46	0.1772	0.6772	0.673	0.0042
69	5.17	5.170	0.47	0.1808	0.6808	0.683	0.0022
70	5.17	5.170	0.47	0.1808	0.6808	0.693	0.0122
71	5.95	5.950	0.54	0.2054	0.7054	0.703	0.0024

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_1

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - \left(\overline{X_3 - \hat{X}_3} \right) \right\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
72	6.40	6.400	0.58	0.2190	0.7190	0.713	0.0060
73	6.63	6.630	0.60	0.2258	0.7258	0.723	0.0028
74	7.10	7.100	0.64	0.2389	0.7389	0.733	0.0059
75	7.25	7.250	0.66	0.2454	0.7454	0.743	0.0024
76	7.32	7.320	0.66	0.2454	0.7454	0.752	0.0066
77	7.63	7.630	0.69	0.2549	0.7549	0.762	0.0071
78	7.86	7.860	0.71	0.2612	0.7612	0.772	0.0108
79	8.25	8.250	0.75	0.2734	0.7734	0.782	0.0086
80	9.63	9.630	0.87	0.3078	0.8078	0.792	0.0158
81	9.79	9.790	0.89	0.3133	0.8133	0.802	0.0113
82	10.48	10.480	0.95	0.3289	0.8289	0.812	0.0169
83	10.94	10.940	0.99	0.3389	0.8389	0.822	0.0169
84	12.17	12.170	1.11	0.3665	0.8665	0.832	0.0345
85	12.48	12.480	1.13	0.3708	0.8708	0.842	0.0288
86	12.94	12.940	1.18	0.3810	0.8810	0.851	0.0300
87	13.02	13.020	1.18	0.3810	0.8810	0.861	0.0200
88	13.10	13.100	1.19	0.3830	0.8830	0.871	0.0120
89	13.71	13.710	1.25	0.3944	0.8944	0.881	0.0134
90	14.02	14.020	1.27	0.3980	0.8980	0.891	0.0070
91	14.17	14.170	1.29	0.4015	0.9015	0.901	0.0005
92	14.87	14.870	1.35	0.4115	0.9115	0.911	0.0005
93	15.63	15.630	1.42	0.4222	0.9222	0.921	0.0012
94	15.94	15.940	1.45	0.4265	0.9265	0.931	0.0045
95	16.41	16.410	1.49	0.4316	0.9316	0.941	0.0094
96	17.02	17.020	1.55	0.4394	0.9394	0.950	0.0106
97	19.56	19.560	1.78	0.4625	0.9625	0.960	0.0025
98	19.86	19.860	1.80	0.4641	0.9641	0.970	0.0059
99	20.02	20.020	1.82	0.4656	0.9656	0.980	0.0144
100	21.41	21.410	1.94	0.4738	0.9738	0.990	0.0162
101	24.10	24.100	2.19	0.4857	0.9857	1.000	0.0143

$L_{hitung} = 0.0495$ dan $L_{tabel} = 0,088$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 101.

$L_{hitung} = (0,0495) < L_{tabel} = (0,088)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_3 atas X_1 berdistribusi normal.

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_3 - \hat{X}_3$)
Regresi X_3 atas X_2 dengan Uji Liliefors**

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - \left(\overline{X_3 - \hat{X}_3} \right) \right\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
1	-33.51	-33.506	-3.15	0.4992	0.0008	0.010	0.0092
2	-26.74	-26.736	-2.52	0.4941	0.0059	0.020	0.0141
3	-26.12	-26.116	-2.46	0.4931	0.0069	0.030	0.0231
4	-25.24	-25.236	-2.38	0.4913	0.0087	0.040	0.0313
5	-18.20	-18.196	-1.71	0.4564	0.0436	0.050	0.0064
6	-16.22	-16.216	-1.53	0.4370	0.0630	0.059	0.0040
7	-14.96	-14.956	-1.41	0.4207	0.0793	0.069	0.0103
8	-14.49	-14.486	-1.36	0.4131	0.0869	0.079	0.0079
9	-13.47	-13.466	-1.27	0.3980	0.1020	0.089	0.0130
10	-12.96	-12.956	-1.22	0.3888	0.1112	0.099	0.0122
11	-12.67	-12.666	-1.19	0.3830	0.1170	0.109	0.0080
12	-12.49	-12.486	-1.18	0.3810	0.1190	0.119	0.0000
13	-11.31	-11.306	-1.06	0.3554	0.1446	0.129	0.0156
14	-11.24	-11.236	-1.06	0.3554	0.1446	0.139	0.0056
15	-11.29	-11.286	-1.06	0.3554	0.1446	0.149	0.0044
16	-10.86	-10.856	-1.02	0.3461	0.1539	0.158	0.0041
17	-10.69	-10.686	-1.01	0.3438	0.1562	0.168	0.0118
18	-10.47	-10.466	-0.99	0.3389	0.1611	0.178	0.0169
19	-9.69	-9.686	-0.91	0.3186	0.1814	0.188	0.0066
20	-9.22	-9.216	-0.87	0.3078	0.1922	0.198	0.0058
21	-8.78	-8.776	-0.83	0.2967	0.2033	0.208	0.0047
22	-8.51	-8.506	-0.80	0.2881	0.2119	0.218	0.0061
23	-7.98	-7.976	-0.75	0.2734	0.2266	0.228	0.0014
24	-7.80	-7.796	-0.73	0.2673	0.2327	0.238	0.0053
25	-7.47	-7.466	-0.70	0.2580	0.2420	0.248	0.0060
26	-7.47	-7.466	-0.70	0.2580	0.2420	0.257	0.0150
27	-7.12	-7.116	-0.67	0.2486	0.2514	0.267	0.0156
28	-6.57	-6.566	-0.62	0.2324	0.2676	0.277	0.0094
29	-6.24	-6.236	-0.59	0.2224	0.2776	0.287	0.0094
30	-6.29	-6.286	-0.59	0.2224	0.2776	0.297	0.0194
31	-4.69	-4.686	-0.44	0.1700	0.3300	0.307	0.0230
32	-4.74	-4.736	-0.45	0.1736	0.3264	0.317	0.0094
33	-4.02	-4.016	-0.38	0.1480	0.3520	0.327	0.0250
34	-3.04	-3.036	-0.29	0.1141	0.3859	0.337	0.0489
35	-2.61	-2.606	-0.25	0.0987	0.4013	0.347	0.0543

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_2

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - \left(\overline{X_3 - \hat{X}_3} \right) \right\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
36	-2.49	-2.486	-0.23	0.0910	0.4090	0.356	0.0530
37	-1.94	-1.936	-0.18	0.0714	0.4286	0.366	0.0626
38	-1.76	-1.756	-0.17	0.0675	0.4325	0.376	0.0565
39	-1.67	-1.666	-0.16	0.0636	0.4364	0.386	0.0504
40	-1.51	-1.506	-0.14	0.0557	0.4443	0.396	0.0483
41	-1.57	-1.566	-0.15	0.0596	0.4404	0.406	0.0344
42	-1.49	-1.486	-0.14	0.0557	0.4443	0.416	0.0283
43	-1.02	-1.016	-0.10	0.0398	0.4602	0.426	0.0342
44	-0.59	-0.586	-0.06	0.0239	0.4761	0.436	0.0401
45	-0.41	-0.406	-0.04	0.0160	0.4840	0.446	0.0380
46	-0.47	-0.466	-0.04	0.0160	0.4840	0.455	0.0290
47	-0.24	-0.236	-0.02	0.0080	0.4920	0.465	0.0270
48	0.08	0.084	0.01	0.0040	0.5040	0.475	0.0290
49	0.43	0.434	0.04	0.0160	0.5160	0.485	0.0310
50	0.53	0.534	0.05	0.0199	0.5199	0.495	0.0249
51	0.71	0.714	0.07	0.0279	0.5279	0.505	0.0229
52	0.96	0.964	0.09	0.0359	0.5359	0.515	0.0209
53	1.04	1.044	0.10	0.0398	0.5398	0.525	0.0148
54	1.04	1.044	0.10	0.0398	0.5398	0.535	0.0048
55	1.33	1.334	0.13	0.0517	0.5517	0.545	0.0067
56	2.04	2.044	0.19	0.0754	0.5754	0.554	0.0214
57	2.26	2.264	0.21	0.0832	0.5832	0.564	0.0192
58	2.61	2.614	0.25	0.0987	0.5987	0.574	0.0247
59	2.71	2.714	0.26	0.1026	0.6026	0.584	0.0186
60	2.80	2.804	0.26	0.1026	0.6026	0.594	0.0086
61	3.49	3.494	0.33	0.1293	0.6293	0.604	0.0253
62	3.69	3.694	0.35	0.1368	0.6368	0.614	0.0228
63	3.76	3.764	0.35	0.1368	0.6368	0.624	0.0128
64	3.71	3.714	0.35	0.1368	0.6368	0.634	0.0028
65	4.06	4.064	0.38	0.1480	0.6480	0.644	0.0040
66	4.71	4.714	0.44	0.1700	0.6700	0.653	0.0170
67	5.16	5.164	0.49	0.1879	0.6879	0.663	0.0249
68	5.43	5.434	0.51	0.1950	0.6950	0.673	0.0220
69	5.61	5.614	0.53	0.2019	0.7019	0.683	0.0189
70	5.76	5.764	0.54	0.2054	0.7054	0.693	0.0124
71	6.16	6.164	0.58	0.2190	0.7190	0.703	0.0160

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_2

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - \left(\overline{X_3 - \hat{X}_3} \right) \right\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
72	6.24	6.244	0.59	0.2224	0.7224	0.713	0.0094
73	6.57	6.574	0.62	0.2324	0.7324	0.723	0.0094
74	6.61	6.614	0.62	0.2324	0.7324	0.733	0.0006
75	7.26	7.264	0.68	0.2518	0.7518	0.743	0.0088
76	7.61	7.614	0.72	0.2642	0.7642	0.752	0.0122
77	7.69	7.694	0.72	0.2642	0.7642	0.762	0.0022
78	7.98	7.984	0.75	0.2734	0.7734	0.772	0.0014
79	8.16	8.164	0.77	0.2794	0.7794	0.782	0.0026
80	8.43	8.434	0.79	0.2852	0.7852	0.792	0.0068
81	8.43	8.434	0.79	0.2852	0.7852	0.802	0.0168
82	9.41	9.414	0.89	0.3133	0.8133	0.812	0.0013
83	9.69	9.694	0.91	0.3186	0.8186	0.822	0.0034
84	9.98	9.984	0.94	0.3264	0.8264	0.832	0.0056
85	10.33	10.334	0.97	0.3340	0.8340	0.842	0.0080
86	10.88	10.884	1.02	0.3461	0.8461	0.851	0.0049
87	10.96	10.964	1.03	0.3485	0.8485	0.861	0.0125
88	11.69	11.694	1.10	0.3643	0.8643	0.871	0.0067
89	11.98	11.984	1.13	0.3708	0.8708	0.881	0.0102
90	12.14	12.144	1.14	0.3729	0.8729	0.891	0.0181
91	12.37	12.374	1.17	0.3790	0.8790	0.901	0.0220
92	13.31	13.314	1.25	0.3944	0.8944	0.911	0.0166
93	13.61	13.614	1.28	0.3997	0.8997	0.921	0.0213
94	13.88	13.884	1.31	0.4049	0.9049	0.931	0.0261
95	15.31	15.314	1.44	0.4251	0.9251	0.941	0.0159
96	16.31	16.314	1.54	0.4382	0.9382	0.950	0.0118
97	16.59	16.594	1.56	0.4406	0.9406	0.960	0.0194
98	17.61	17.614	1.66	0.4515	0.9515	0.970	0.0185
99	18.78	18.784	1.77	0.4616	0.9616	0.980	0.0184
100	20.02	20.024	1.89	0.4706	0.9706	0.990	0.0194
101	20.06	20.064	1.89	0.4706	0.9706	1.000	0.0294

$L_{hitung} = 0.0626$ dan $L_{tabel} = 0,088$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 101.

$L_{hitung} = (0,0626) < L_{tabel} = (0,088)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_3 atas X_2 berdistribusi normal.

Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_2 - \hat{X}_2$)
Regresi X_2 atas X_1 dengan Uji Liliefors

No	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - \overline{(X_2 - \hat{X}_2)} \right\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
1	-22.85	-22.851	-2.71	0.4966	0.0034	0.010	0.0066
2	-22.45	-22.451	-2.66	0.4961	0.0039	0.020	0.0161
3	-16.88	-16.881	-2.00	0.4772	0.0228	0.030	0.0072
4	-16.57	-16.571	-1.97	0.4756	0.0244	0.040	0.0156
5	-15.41	-15.411	-1.83	0.4664	0.0336	0.050	0.0164
6	-12.36	-12.361	-1.47	0.4292	0.0708	0.059	0.0118
7	-10.99	-10.991	-1.30	0.4032	0.0968	0.069	0.0278
8	-10.74	-10.741	-1.27	0.3980	0.1020	0.079	0.0230
9	-10.76	-10.761	-1.28	0.3997	0.1003	0.089	0.0113
10	-10.45	-10.451	-1.24	0.3925	0.1075	0.099	0.0085
11	-10.03	-10.031	-1.19	0.3830	0.1170	0.109	0.0080
12	-9.90	-9.901	-1.17	0.3790	0.1210	0.119	0.0020
13	-9.76	-9.761	-1.16	0.3770	0.1230	0.129	0.0060
14	-9.52	-9.521	-1.13	0.3708	0.1292	0.139	0.0098
15	-9.36	-9.361	-1.11	0.3665	0.1335	0.149	0.0155
16	-8.88	-8.881	-1.05	0.3531	0.1469	0.158	0.0111
17	-8.59	-8.591	-1.02	0.3461	0.1539	0.168	0.0141
18	-8.57	-8.571	-1.02	0.3461	0.1539	0.178	0.0241
19	-8.19	-8.191	-0.97	0.3340	0.1660	0.188	0.0220
20	-7.79	-7.791	-0.92	0.3212	0.1788	0.198	0.0192
21	-7.32	-7.321	-0.87	0.3078	0.1922	0.208	0.0158
22	-7.14	-7.141	-0.85	0.3023	0.1977	0.218	0.0203
23	-6.88	-6.881	-0.82	0.2939	0.2061	0.228	0.0219
24	-6.70	-6.701	-0.79	0.2852	0.2148	0.238	0.0232
25	-6.43	-6.431	-0.76	0.2764	0.2236	0.248	0.0244
26	-6.01	-6.011	-0.71	0.2612	0.2388	0.257	0.0182
27	-5.65	-5.651	-0.67	0.2486	0.2514	0.267	0.0156
28	-5.54	-5.541	-0.66	0.2454	0.2546	0.277	0.0224
29	-5.41	-5.411	-0.64	0.2389	0.2611	0.287	0.0259
30	-5.28	-5.281	-0.63	0.2357	0.2643	0.297	0.0327
31	-4.99	-4.991	-0.59	0.2224	0.2776	0.307	0.0294
32	-4.16	-4.161	-0.49	0.1879	0.3121	0.317	0.0049
33	-3.90	-3.901	-0.46	0.1772	0.3228	0.327	0.0042
34	-3.12	-3.121	-0.37	0.1443	0.3557	0.337	0.0187
35	-3.12	-3.121	-0.37	0.1443	0.3557	0.347	0.0087

Normalitas Galat Taksiran X_2 atas X_1

Lanjutan

No	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - \left(\overline{X_2 - \hat{X}_2} \right) \right\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
36	-3.10	-3.101	-0.37	0.1443	0.3557	0.356	0.0003
37	-3.03	-3.031	-0.36	0.1406	0.3594	0.366	0.0066
38	-3.03	-3.031	-0.36	0.1406	0.3594	0.376	0.0166
39	-2.90	-2.901	-0.34	0.1331	0.3669	0.386	0.0191
40	-2.61	-2.611	-0.31	0.1217	0.3783	0.396	0.0177
41	-2.32	-2.321	-0.28	0.1103	0.3897	0.406	0.0163
42	-1.88	-1.881	-0.22	0.0871	0.4129	0.416	0.0031
43	-1.32	-1.321	-0.16	0.0636	0.4364	0.426	0.0104
44	-1.34	-1.341	-0.16	0.0636	0.4364	0.436	0.0004
45	-0.72	-0.721	-0.09	0.0359	0.4641	0.446	0.0181
46	-0.61	-0.611	-0.07	0.0279	0.4721	0.455	0.0171
47	-0.63	-0.631	-0.07	0.0279	0.4721	0.465	0.0071
48	0.10	0.099	0.01	0.0040	0.5040	0.475	0.0290
49	0.26	0.259	0.03	0.0120	0.5120	0.485	0.0270
50	0.24	0.239	0.03	0.0120	0.5120	0.495	0.0170
51	1.39	1.389	0.16	0.0636	0.5636	0.505	0.0586
52	1.70	1.699	0.20	0.0793	0.5793	0.515	0.0643
53	1.84	1.839	0.22	0.0871	0.5871	0.525	0.0621
54	1.81	1.809	0.21	0.0832	0.5832	0.535	0.0482
55	2.10	2.099	0.25	0.0987	0.5987	0.545	0.0537
56	2.28	2.279	0.27	0.1064	0.6064	0.554	0.0524
57	2.24	2.239	0.27	0.1064	0.6064	0.564	0.0424
58	2.39	2.389	0.28	0.1103	0.6103	0.574	0.0363
59	2.52	2.519	0.30	0.1179	0.6179	0.584	0.0339
60	2.52	2.519	0.30	0.1179	0.6179	0.594	0.0239
61	2.68	2.679	0.32	0.1255	0.6255	0.604	0.0215
62	2.66	2.659	0.32	0.1255	0.6255	0.614	0.0115
63	2.81	2.809	0.33	0.1293	0.6293	0.624	0.0053
64	2.81	2.809	0.33	0.1293	0.6293	0.634	0.0047
65	2.95	2.949	0.35	0.1368	0.6368	0.644	0.0072
66	3.10	3.099	0.37	0.1443	0.6443	0.653	0.0087
67	3.77	3.769	0.45	0.1736	0.6736	0.663	0.0106
68	4.24	4.239	0.50	0.1915	0.6915	0.673	0.0185
69	4.50	4.499	0.53	0.2019	0.7019	0.683	0.0189
70	4.50	4.499	0.53	0.2019	0.7019	0.693	0.0089
71	4.66	4.659	0.55	0.2088	0.7088	0.703	0.0058

Normalitas Galat Taksiran X_2 atas X_1

Lanjutan

No	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - \left(\overline{X_2 - \hat{X}_2} \right) \right\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
72	4.66	4.659	0.55	0.2088	0.7088	0.713	0.0042
73	5.39	5.389	0.64	0.2389	0.7389	0.723	0.0159
74	5.37	5.369	0.64	0.2389	0.7389	0.733	0.0059
75	5.66	5.659	0.67	0.2486	0.7486	0.743	0.0056
76	5.66	5.659	0.67	0.2486	0.7486	0.752	0.0034
77	5.79	5.789	0.69	0.2549	0.7549	0.762	0.0071
78	5.81	5.809	0.69	0.2549	0.7549	0.772	0.0171
79	6.12	6.119	0.73	0.2673	0.7673	0.782	0.0147
80	6.39	6.389	0.76	0.2764	0.7764	0.792	0.0156
81	6.97	6.969	0.83	0.2967	0.7967	0.802	0.0053
82	6.95	6.949	0.82	0.2939	0.7939	0.812	0.0181
83	7.28	7.279	0.86	0.3051	0.8051	0.822	0.0169
84	7.26	7.259	0.86	0.3051	0.8051	0.832	0.0269
85	7.81	7.809	0.93	0.3238	0.8238	0.842	0.0182
86	7.99	7.989	0.95	0.3289	0.8289	0.851	0.0221
87	9.55	9.549	1.13	0.3708	0.8708	0.861	0.0098
88	9.68	9.679	1.15	0.3749	0.8749	0.871	0.0039
89	10.52	10.519	1.25	0.3944	0.8944	0.881	0.0134
90	10.84	10.839	1.29	0.4015	0.9015	0.891	0.0105
91	10.84	10.839	1.29	0.4015	0.9015	0.901	0.0005
92	11.26	11.259	1.34	0.4099	0.9099	0.911	0.0011
93	11.84	11.839	1.40	0.4192	0.9192	0.921	0.0018
94	12.12	12.119	1.44	0.4251	0.9251	0.931	0.0059
95	12.41	12.409	1.47	0.4292	0.9292	0.941	0.0118
96	12.84	12.839	1.52	0.4357	0.9357	0.950	0.0143
97	12.86	12.859	1.53	0.4370	0.9370	0.960	0.0230
98	14.15	14.149	1.68	0.4535	0.9535	0.970	0.0165
99	15.48	15.479	1.84	0.4671	0.9671	0.980	0.0129
100	17.03	17.029	2.02	0.4783	0.9783	0.990	0.0117
101	18.74	18.739	2.22	0.4868	0.9868	1.000	0.0132

$L_{hitung} = 0.0643$ dan $L_{tabel} = 0,088$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 101.

$L_{hitung} = (0,0643) < L_{tabel} = (0,088)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_2 atas X_1 berdistribusi normal.

Langkah-langkah Uji Normalitas dengan Uji Lilliefors
Disertai Contoh No.1 Regresi X_3 atas X_1

1. Kolom $(X_3 - \hat{X}_3)$

Data diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{\{(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}\}}{S} = \frac{-30.21}{11.01} = -2.74$$

3. Kolom Z_t

Nilai Z_t dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :

Cari -2.74 diperoleh $Z_t = 0.4969$

4. Kolom $F(Z_i)$

Jika Z_i negatif, maka $F(Z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + Z_t$

5. Kolom $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{\text{Nomor responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1}{101} = 0.010$$

6. Kolom $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Merupakan harga mutlak dan selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$.

Dari analisis pengujian normalitas galat taksiran seperti disajikan di atas,
maka hasilnya dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran

Nomor	Galat Taksiran Regresi	n	L_{hitung}	L_{tabel}		Keterangan
				$\alpha = 5\%$	$\alpha = 1\%$	
1	X_3 atas X_1	101	0.0495	0.088	0.101	Normal
2	X_3 atas X_2	101	0.0626	0.088	0.101	Normal
3	X_2 atas X_1	101	0.0643	0.088	0.101	Normal

Keterangan:

X_1 : Instrumen Kepemimpinan

X_2 : Instrumen Kepribadian

X_3 : Instrumen Motivasi

UJI SIGNIFIKANSI DAN LINEARITAS REGRESI

Regresi X_3 atas X_1

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_3 atas X_1

1) $JK(T) = \sum X_3^2 = 1652304$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum X_3)^2}{n} = \frac{12858^2}{101} \\ &= 1636912.51 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum x_1 x_3 = 0.62 \times 5316.08 \\ &= 3272.84 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 1652304 - 1636912.51 - 3272.84 \\ &= 12118.65 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } X_3 &= 101 \\ 1 &= \text{untuk } JK(a) \\ 1 &= \text{untuk } JK(b/a) \\ (n-2) &= \text{untuk } JK(S) = 101 - 2 = 99 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{3272.84}{1} = 3272.84$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{12118.65}{99} = 122.41$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{3272.84}{122.41} = 26.74$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n - 2 = 101 - 2 = 99$ pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 3.94

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Kesimpulan : Karena F_{hitung} (26.74) $>$ F_{tabel} (3.94) maka tolak H_0 artinya regresi berarti.

2. Perhitungan Uji Linearitas Regresi Sederhana X_3 atas X_1

Tabel Perhitungan Uji Linearitas Regresi

K	n	X_1	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
I	1	108	136	18496			
II	1	110	95	9025			
III	1	113	135	18225			
IV	1	114	137	18769			
V	1	115	86	7396			
VI	2	117	112	12544	31313	31000.50	312.50
		117	137	18769			
VII	2	118	105	11025	26401	26220.50	180.50
		118	124	15376			
VIII	1	119	111	12321			
IX	2	120	114	12996	27880	27848.00	32.00
		120	122	14884			
X	1	121	108	11664			
XI	2	122	110	12100	29789	29524.50	264.50
		122	133	17689			
XII	2	123	121	14641	33137	33024.50	112.50
		123	136	18496			
XIII	2	124	120	14400	31300	31250.00	50.00
		124	130	16900			
XIV	1	125	106	11236			
XV	3	126	105	11025	45670	45141.33	528.67
		126	137	18769			
		126	126	15876			
XVI	2	127	117	13689	33289	33024.50	264.50
		127	140	19600			
XVII	1	128	113	12769			
XVIII	2	129	126	15876	30760	30752.00	8.00
		129	122	14884			
XIX	6	130	121	14641	83599	83308.17	290.83
		130	111	12321			
		130	109	11881			
		130	114	12996			
		130	124	15376			
		130	128	16384			

Uji Linearitas Regresi X_3 atas X_1

Lanjutan

K	n	X_1	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
XX	6	131	112	12544	99192	98304.00	888.00
		131	113	12769			
		131	139	19321			
		131	125	15625			
		131	137	18769			
		131	142	20164			
XXI	3	132	118	13924	41433	41067.00	366.00
		132	103	10609			
		132	130	16900			
XXII	4	133	123	15129	67019	66822.25	196.75
		133	141	19881			
		133	125	15625			
		133	128	16384			
XXIII	4	134	129	16641	67743	67340.25	402.75
		134	114	12996			
		134	135	18225			
		134	141	19881			
XXIV	5	135	125	15625	78900	78375.20	524.80
		135	123	15129			
		135	108	11664			
		135	139	19321			
		135	131	17161			
XXV	6	136	115	13225	103869	103228.17	640.83
		136	137	18769			
		136	149	22201			
		136	131	17161			
		136	128	16384			
		136	127	16129			
XXVI	6	137	119	14161	96881	96520.17	360.83
		137	122	14884			
		137	133	17689			
		137	137	18769			
		137	117	13689			
		137	133	17689			

Uji Linearitas Regresi X_3 atas X_1

Lanjutan

K	n	X_1	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
XXVII	6	138	122	14884	109489	109080.17	408.83
		138	146	21316			
		138	137	18769			
		138	140	19600			
		138	138	19044			
		138	126	15876			
XXVIII	3	139	148	21904	56564	56033.33	530.67
		139	144	20736			
		139	118	13924			
XXIX	5	140	135	18225	87023	86856.20	166.80
		140	123	15129			
		140	127	16129			
		140	136	18496			
		140	138	19044			
XXX	2	141	133	17689	37853	37812.50	40.50
		141	142	20164			
XXXI	6	142	138	19044	113295	112888.17	406.83
		142	122	14884			
		142	138	19044			
		142	145	21025			
		142	147	21609			
		142	133	17689			
XXXII	2	143	137	18769	36458	36450.00	8.00
		143	133	17689			
XXXIII	1	145	142	20164			
XXXIV	2	146	134	17956	34085	34060.50	24.50
		146	127	16129			
XXXV	1	147	124	15376			
XXXVI	2	149	138	19044	37540	37538.00	2.00
		149	136	18496			
XXXVII	1	150	133	17689			
XXXVIII	1	152	144	20736			
XXXIX	1	153	134	17956			
K = 39	101			1652304			7012.10

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linearitas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk \text{ Galat} = 7012.10$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 12118.65 - 7012.10 \\ &= 5106.55 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk } JK(TC) &= 39 - 2 = 37 \\ - (n - k) \text{ untuk } JK(G) &= 101 - 39 = 62 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$RJK(TC) = \frac{5106.55}{37} = 138.01$$

$$RJK(G) = \frac{7012.10}{62} = 113.10$$

- 5) Menentukan Kelinearan model regresi

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{138.01}{113.10} = 1.22$$

$$F_{hitung} = 1.22$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang

$$K - 2 = 39 - 2 = 37 \text{ dan}$$

$$dk \text{ penyebut } n - k = 101 - 39 = 62$$

pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1.60

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Terima H_1 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Kesimpulan : Karena $F_{hitung} (1.22) < F_{tabel} (1,60)$, maka terima H_0 , artinya model regresi linear.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi

$$\hat{X}_3 = 45,41 + 0,62X_1$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
Total	101	1652304	3272.84 122.41	26.74 **	3.94	6.90
Regresi a	1	1636912.51				
Regresi b/a	1	3272.84				
Residu	99	12118.65				
Tuna Cocok	37	5106.55	138.01	1.22 ^{ns}	1.60	1.95
Galat	62	7012.10	113.10			

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

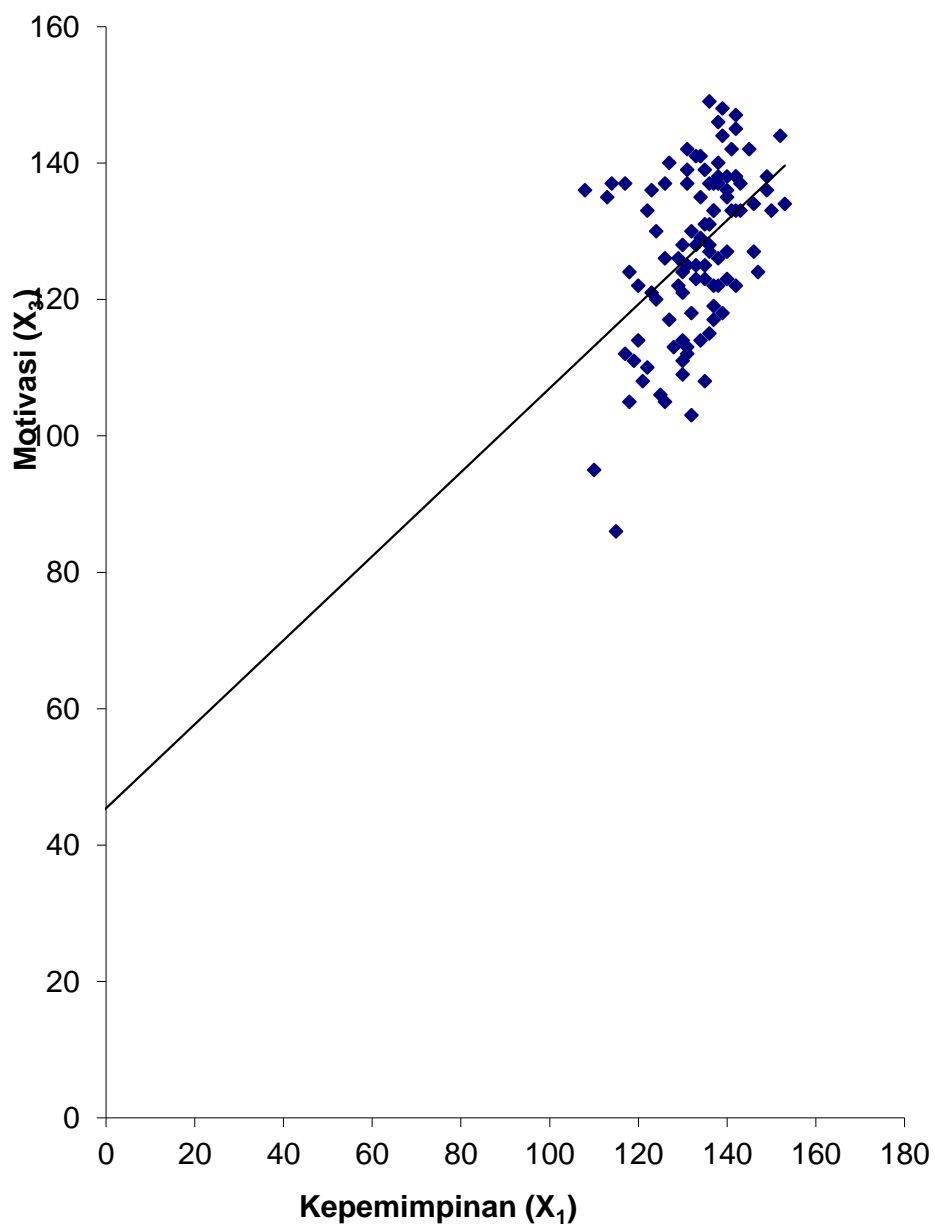
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 26,74 > F_{tabel} = 6,90$ pada $\alpha = 0,01$)

^{ns} Regresi linear ($F_{hitung} = 1,22 < F_{tabel} = 1,60$ pada $\alpha = 0,05$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_3 = 45,41 + 0,62X_1$$



Regresi X_3 atas X_2

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_3 atas X_2

1) $JK(T) = \sum X_3^2 = 1652304$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum X_3)^2}{n} = \frac{12858^2}{101} \\ &= 1636912.51 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum x_2 x_3 = 0.73 \times 5676.67 \\ &= 4118.26 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 1652304 - 1636912.51 - 4118.26 \\ &= 11273.23 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } X_3 &= 101 \\ 1 &= \text{untuk } JK(a) \\ 1 &= \text{untuk } JK(b/a) \\ (n-2) &= \text{untuk } JK(S) = 101 - 2 = 99 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{4118.26}{1} = 4118.26$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{11273.23}{99} = 113.87$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{4118.26}{113.87} = 36.17$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n - 2 = 101 - 2 = 99$ pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 3.94

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Kesimpulan : Karena $F_{hitung} (36.17) > F_{tabel} (3.94)$ maka tolak H_0 artinya regresi berarti.

2. Perhitungan Uji Linieritas Regresi Sederhana X_3 atas X_2

Tabel Perhitungan Uji Linearitas Regresi

K	n	X_2	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
I	1	97	121	14641			
II	1	100	103	10609			
III	2	103	105	11025	28714	28322.00	392.00
		103	133	17689			
IV	1	105	121	14641			
V	1	108	114	12996			
VI	1	111	110	12100			
VII	4	112	123	15129	48770	47961.00	809.00
		112	118	13924			
		112	111	12321			
		112	86	7396			
VIII	6	113	120	14400	79554	78890.67	663.33
		113	114	12996			
		113	109	11881			
		113	126	15876			
		113	124	15376			
		113	95	9025			
IX	5	114	122	14884	67797	67512.20	284.80
		114	123	15129			
		114	108	11664			
		114	106	11236			
		114	122	14884			
X	6	115	138	19044	94592	93750.00	842.00
		115	135	18225			
		115	111	12321			
		115	117	13689			
		115	112	12544			
		115	137	18769			
XI	2	116	122	14884	34205	34060.50	144.50
		116	139	19321			
XII	2	118	136	18496	31265	31000.50	264.50
		118	113	12769			
XIII	2	119	124	15376	33332	33282.00	50.00
		119	134	17956			

Uji Linearitas Regresi X_3 atas X_2

Lanjutan

K	n	X_2	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
XIV	5	120	129	16641	84320	83980.80	339.20
		120	114	12996			
		120	137	18769			
		120	135	18225			
		120	133	17689			
XV	3	121	123	15129	50027	49923.00	104.00
		121	137	18769			
		121	127	16129			
XVI	2	122	133	17689	33314	33282.00	32.00
		122	125	15625			
XVII	4	123	115	13225	57495	57360.25	134.75
		123	113	12769			
		123	126	15876			
		123	125	15625			
XVIII	3	124	112	12544	48314	47628.00	686.00
		124	119	14161			
		124	147	21609			
XIX	3	125	149	22201	56019	55760.33	258.67
		125	133	17689			
		125	127	16129			
XX	4	126	140	19600	66834	66564.00	270.00
		126	117	13689			
		126	128	16384			
		126	131	17161			
XXI	6	127	148	21904	116638	116482.67	155.33
		127	137	18769			
		127	144	20736			
		127	138	19044			
		127	136	18496			
		127	133	17689			
XXII	4	128	105	11025	67590	66564.00	1026.00
		128	145	21025			
		128	142	20164			
		128	124	15376			

Uji Linearitas Regresi X_3 atas X_2

Lanjutan

K	n	X_2	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
XXIII	3	129	137	18769	57413	57408.33	4.67
		129	140	19600			
		129	138	19044			
XXIV	6	130	141	19881	109532	109350.00	182.00
		130	138	19044			
		130	141	19881			
		130	126	15876			
		130	131	17161			
		130	133	17689			
XXV	6	131	138	19044	105278	105072.67	205.33
		131	134	17956			
		131	127	16129			
		131	137	18769			
		131	122	14884			
		131	136	18496			
XXVI	5	132	144	20736	96805	96605.00	200.00
		132	133	17689			
		132	146	21316			
		132	142	20164			
		132	130	16900			
XXVII	4	133	108	11664	67497	66822.25	674.75
		133	130	16900			
		133	137	18769			
		133	142	20164			
XXVIII	6	134	136	18496	99998	99846.00	152.00
		134	128	16384			
		134	135	18225			
		134	122	14884			
		134	125	15625			
		134	128	16384			
XXIX	2	135	139	19321	33245	33024.50	220.50
		135	118	13924			
XXX	1	136	137	18769			
K = 30	101			1652304			8095.33

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linearitas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk \text{ Galat} = 8095.33$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 11273.23 - 8095.33 \\ &= 3177.90 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk } JK(TC) &= 30 - 2 = 28 \\ - (n - k) \text{ untuk } JK(G) &= 101 - 30 = 71 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$RJK(TC) = \frac{3177.90}{28} = 113.50$$

$$RJK(G) = \frac{8095.33}{71} = 114.02$$

- 5) Menentukan Kelinearan model regresi

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{113.50}{114.02} = 1.00$$

$$F_{hitung} = 1.00$$

$$F_{tabel} = \text{Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang}$$

$$K - 2 = 30 - 2 = 28 \text{ dan}$$

$$dk \text{ penyebut } n - k = 101 - 30 = 71$$

$$\text{pada taraf signifikansi } 0,05 \text{ dihasilkan } F_{tabel} \text{ sebesar } 1.63$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Terima H_1 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Kesimpulan : Karena $F_{hitung} (1.00) < F_{tabel} (1,63)$, maka terima H_0 , artinya model regresi linear.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi

$$\hat{X}_3 = 38,26 + 0,73X_2$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
Total	101	1652304	4118.26 113.87	36.17 **	3.94	6.90
Regresi a	1	1636912.51				
Regresi b/a	1	4118.26				
Residu	99	11273.23				
Tuna Cocok	28	3177.90	113.50	1.00 ^{ns}	1.63	2.00
Galat	71	8095.33	114.02			

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

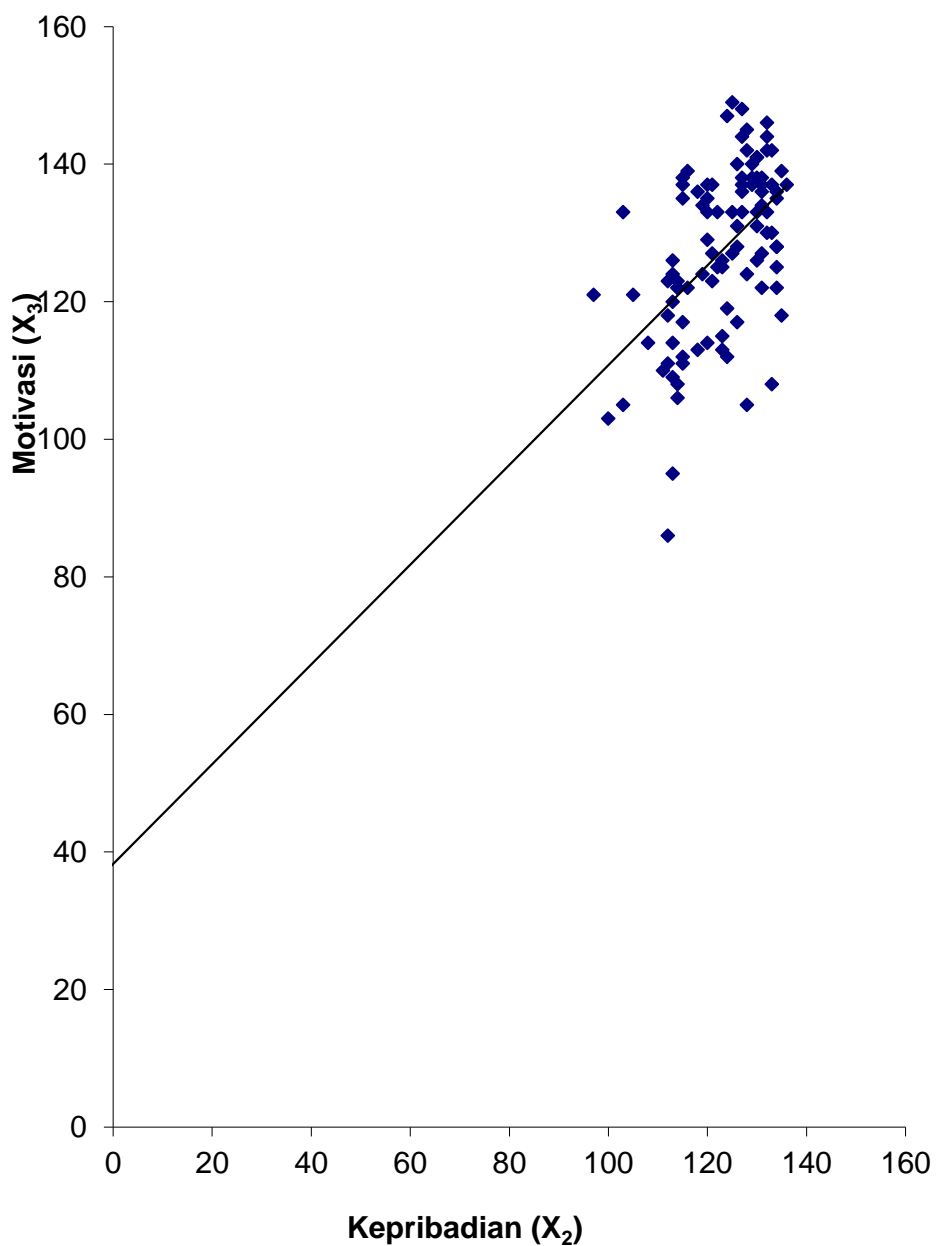
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 36,17 > F_{tabel} = 6,90$ pada $\alpha = 0,01$)

^{ns} Regresi linear ($F_{hitung} = 1,00 < F_{tabel} = 1,63$ pada $\alpha = 0,05$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_3 = 38,26 + 0,73X_2$$



Regresi X_2 atas X_1

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_2 atas X_1

1) $JK(T) = \sum X_2^2 = 1529710$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum X_2)^2}{n} = \frac{12398^2}{101} \\ &= 1521885.19 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum x_1 x_2 = 0.29 \times 2493.74 \\ &= 720.19 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 1529710 - 1521885.19 - 720.19 \\ &= 7104.62 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } X_2 &= 101 \\ 1 &= \text{untuk } JK(a) \\ 1 &= \text{untuk } JK(b/a) \\ (n-2) &= \text{untuk } JK(S) = 101 - 2 = 99 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{720.19}{1} = 720.19$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{7104.62}{99} = 71.76$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{720.19}{71.76} = 10.04$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n - 2 = 101 - 2 = 99$ pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 3.94

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Kesimpulan : Karena F_{hitung} (10.04) > F_{tabel} (3.94) maka tolak H_0 artinya regresi berarti.

2. Perhitungan Uji Linieritas Regresi Sederhana X_2 atas X_1

Tabel Perhitungan Uji Linearitas Regresi

K	n	X_1	X_2	X_2^2	ΣX_2^2	$(\Sigma X_2)^2/nK$	$\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2/nK$
I	1	108	131	17161			
II	1	110	113	12769			
III	1	113	134	17956			
IV	1	114	136	18496			
V	1	115	112	12544			
VI	2	117	115	13225	26450	26450.00	0.00
		117	115	13225			
VII	2	118	103	10609	23378	23328.00	50.00
		118	113	12769			
VIII	1	119	112	12544			
IX	2	120	108	11664	24660	24642.00	18.00
		120	114	12996			
X	1	121	114	12996			
XI	2	122	111	12321	22930	22898.00	32.00
		122	103	10609			
XII	2	123	97	9409	27365	26680.50	684.50
		123	134	17956			
XIII	2	124	113	12769	30458	30258.00	200.00
		124	133	17689			
XIV	1	125	114	12996			
XV	3	126	128	16384	45913	45880.33	32.67
		126	120	14400			
		126	123	15129			
XVI	2	127	115	13225	29866	29768.00	98.00
		127	129	16641			
XVII	1	128	123	15129			
XVIII	2	129	113	12769	30725	30504.50	220.50
		129	134	17956			
XIX	6	130	105	11025	85759	85204.17	554.83
		130	115	13225			
		130	113	12769			
		130	120	14400			
		130	128	16384			
		130	134	17956			

Uji Linearitas Regresi X_2 atas X_1

Lanjutan

K	n	X_1	X_2	X_2^2	ΣX_2^2	$(\Sigma X_2)^2/nK$	$\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2/nK$
XX	6	131	124	15376	100859	100621.50	237.50
		131	118	13924			
		131	135	18225			
		131	134	17956			
		131	133	17689			
		131	133	17689			
XXI	3	132	112	12544	39968	39445.33	522.67
		132	100	10000			
		132	132	17424			
XXII	4	133	112	12544	62529	62250.25	278.75
		133	130	16900			
		133	123	15129			
		133	134	17956			
XXIII	4	134	120	14400	58469	58322.25	146.75
		134	113	12769			
		134	120	14400			
		134	130	16900			
XXIV	5	135	122	14884	76546	76384.80	161.20
		135	121	14641			
		135	133	17689			
		135	116	13456			
		135	126	15876			
XXV	6	136	123	15129	94812	94752.67	59.33
		136	129	16641			
		136	125	15625			
		136	130	16900			
		136	126	15876			
		136	121	14641			
XXVI	6	137	124	15376	89418	89304.00	114.00
		137	114	12996			
		137	120	14400			
		137	121	14641			
		137	126	15876			
		137	127	16129			

Uji Linearitas Regresi X_2 atas X_1

Lanjutan

K	n	X_1	X_2	X_2^2	ΣX_2^2	$(\Sigma X_2)^2/nK$	$\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2/nK$
XXVII	6	138	116	13456	95914	95760.67	153.33
		138	132	17424			
		138	127	16129			
		138	126	15876			
		138	127	16129			
		138	130	16900			
XXVIII	3	139	127	16129	50483	50440.33	42.67
		139	127	16129			
		139	135	18225			
XXIX	5	140	115	13225	74616	74420.00	196.00
		140	114	12996			
		140	125	15625			
		140	127	16129			
		140	129	16641			
XXX	2	141	132	17424	33808	33800.00	8.00
		141	128	16384			
XXXI	6	142	131	17161	99882	99846.00	36.00
		142	131	17161			
		142	130	16900			
		142	128	16384			
		142	124	15376			
		142	130	16900			
XXXII	2	143	131	17161	32786	32768.00	18.00
		143	125	15625			
XXXIII	1	145	132	17424			
XXXIV	2	146	131	17161	34322	34322.00	0.00
		146	131	17161			
XXXV	1	147	119	14161			
XXXVI	2	149	115	13225	27149	27144.50	4.50
		149	118	13924			
XXXVII	1	150	122	14884			
XXXVIII	1	152	132	17424			
XXXIX	1	153	119	14161			
K = 39	101			1529710			3869.20

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linearitas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk \text{ Galat} = 3869.20$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 7104.62 - 3869.20 \\ &= 3235.42 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk } JK(TC) &= 39 - 2 = 37 \\ - (n - k) \text{ untuk } JK(G) &= 101 - 39 = 62 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$\begin{aligned} RJK(TC) &= \frac{3235.42}{37} = 87.44 \\ RJK(G) &= \frac{3869.20}{62} = 62.41 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan Kelinearan model regresi

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{87.44}{62.41} = 1.40$$

$$F_{hitung} = 1.40$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang

$$K - 2 = 39 - 2 = 37 \text{ dan}$$

$$dk \text{ penyebut } n - k = 101 - 39 = 62$$

pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1.60

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Terima H_1 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Kesimpulan : Karena $F_{hitung} (1.40) < F_{tabel} (1,60)$, maka terima H_0 , artinya model regresi linear.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi

$$\hat{X}_2 = 84,33 + 0,29X_1$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
Total	101	1529710	720.19 71.76	10.04 **	3.94	6.90
Regresi a	1	1521885.19				
Regresi b/a	1	720.19				
Residu	99	7104.62				
Tuna Cocok	37	3235.42	87.44	1.40 ^{ns}	1.60	1.95
Galat	62	3869.20	62.41			

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

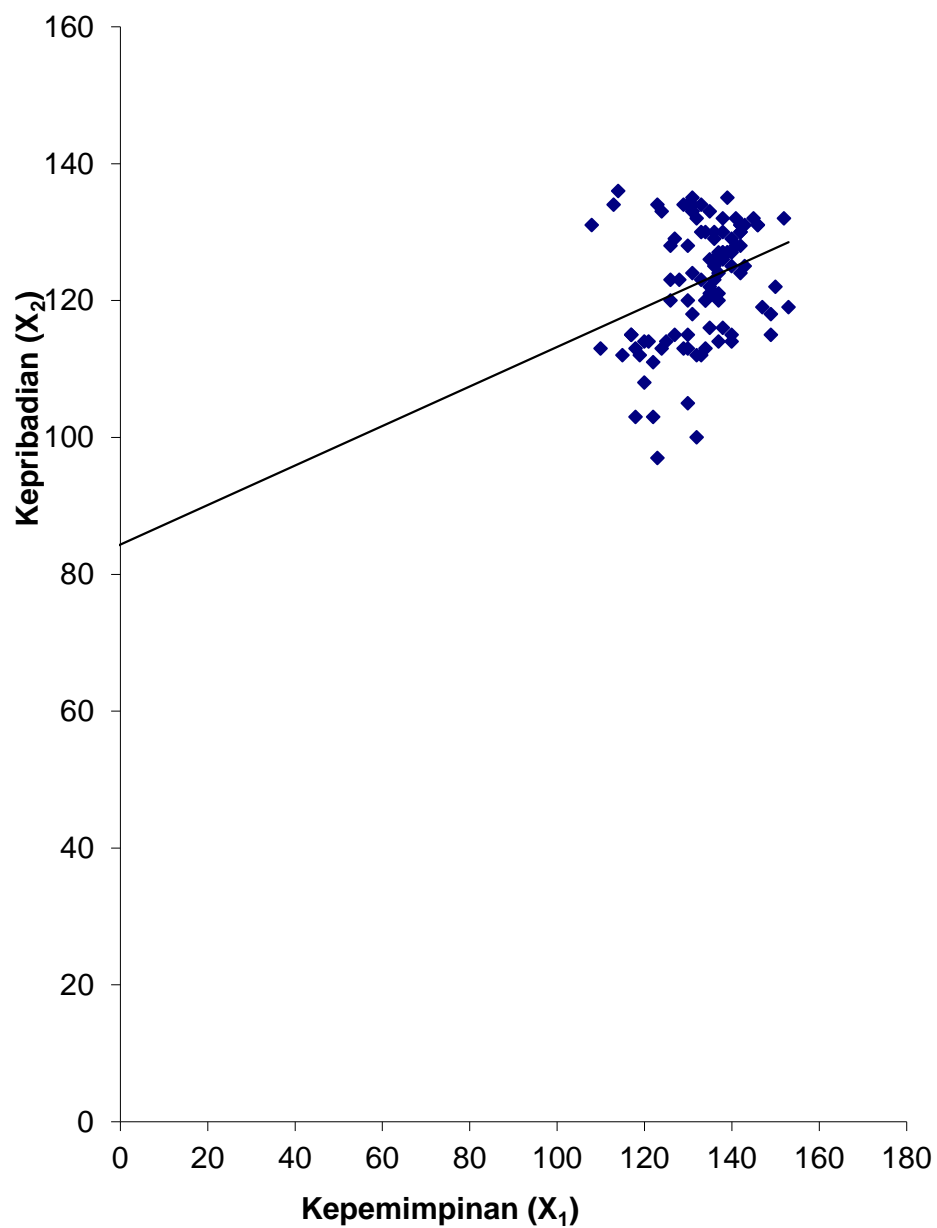
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 10,04 > F_{tabel} = 6,90$ pada $\alpha = 0,01$)

^{ns} Regresi linear ($F_{hitung} = 1,40 < F_{tabel} = 1,60$ pada $\alpha = 0,05$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_2 = 84,33 + 0,29X_1$$



1. Statistik Dasar

Rata-rata X_3

$$\bar{X}_3 = \frac{\sum X_3}{n}$$

$$= \frac{12858}{101}$$

$$= 127.31$$

Rata-rata X_1

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$= \frac{13436}{101}$$

$$= 133.03$$

Rata-rata X_2

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n}$$

$$= \frac{12398}{101}$$

$$= 122.75$$

Varians X_3

$$S^2 = \frac{\sum (X_3 - \bar{X}_3)^2}{n-1}$$

$$= \frac{15391.49}{100}$$

$$= 153.9149$$

Varians X_1

$$S^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1}$$

$$= \frac{8634.91}{100}$$

$$= 86.3491$$

Varians X_2

$$S^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1}$$

$$= \frac{7824.81}{100}$$

$$= 78.2481$$

Simpangan Baku X_3

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{153.9149}$$

$$= 12.41$$

Simpangan Baku X_1

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{86.3491}$$

$$= 9.29$$

Simpangan Baku X_2

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{78.2481}$$

$$= 8.85$$

Median

$$Md = L + \frac{\frac{n}{2} - CF}{f} \cdot i$$

Keterangan:

Md = Nilai median

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana median berada

CF = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median berada

f = Frekuensi dimana kelas median berada

i = Besarnya interval kelas (jarak antara batas atas kelas dengan batas bawah kelas)

$$\text{Letak median} = n/2 = 101 / 2 = 50.5$$

- Median X_3

Nilai median berada pada kelas 126-133 dengan frekuensi kumulatif 63

$$\begin{aligned} Md &= 125.5 + \frac{50.5 - 42}{21} \cdot 8 \\ &= 128.74 \end{aligned}$$

- Median X_1

Nilai median berada pada kelas 132-137 dengan frekuensi kumulatif 68

$$\begin{aligned} Md &= 131.5 + \frac{50.5 - 40}{28} \cdot 6 \\ &= 133.75 \end{aligned}$$

- Median X_2

Nilai median berada pada kelas 122-126 dengan frekuensi kumulatif 58

$$\begin{aligned} Md &= 121.5 + \frac{50.5 - 42}{16} \cdot 5 \\ &= 124.16 \end{aligned}$$

Modus

$$Mo = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot i$$

Keterangan:

Mo = Nilai modus

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana modus berada

d_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

d_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

i = Besarnya interval kelas

- Modus X_3

Data distribusi frekuensi variabel X_3 paling banyak adalah 28 maka nilai modus berada pada kelas 134-141.

$$\begin{aligned} Mo &= 133.5 + \frac{7}{7 + 18} \cdot 8 \\ &= 135.74 \end{aligned}$$

- Modus X_1

Data distribusi frekuensi variabel X_1 paling banyak adalah 28 maka nilai modus berada pada kelas 132-137.

$$\begin{aligned} Mo &= 131.5 + \frac{8}{8 + 4} \cdot 6 \\ &= 135.50 \end{aligned}$$

- Modus X_2

Data distribusi frekuensi variabel X_2 paling banyak adalah 25 maka nilai modus berada pada kelas 127-131.

$$\begin{aligned} Mo &= 126.5 + \frac{9}{9 + 7} \cdot 5 \\ &= 129.31 \end{aligned}$$

2. Distribusi Frekuensi Masing-masing Variabel

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X_3 (Motivasi)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 149 - 86 \\ &= 63\end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 101 \\ &= 1 + 6.61 \\ &= 7.61 \longrightarrow 8\end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{63}{8} = 7.88 \longrightarrow 8$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	86 - 93	85.5	93.5	1	1	0.99%
2	94 - 101	93.5	101.5	1	2	0.99%
3	102 - 109	101.5	109.5	7	9	6.93%
4	110 - 117	109.5	117.5	13	22	12.87%
5	118 - 125	117.5	125.5	20	42	19.80%
6	126 - 133	125.5	133.5	21	63	20.79%
7	134 - 141	133.5	141.5	28	91	27.72%
8	142 - 149	141.5	149.5	10	101	9.90%
				101		100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X_1
(Kepemimpinan)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 153 - 108 \\ &= 45\end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 101 \\ &= 1 + 6.61 \\ &= 7.61 \longrightarrow 8\end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{45}{8} = 5.63 \longrightarrow 6$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	108 - 113	107.5	113.5	3	3	2.97%
2	114 - 119	113.5	119.5	7	10	6.93%
3	120 - 125	119.5	125.5	10	20	9.90%
4	126 - 131	125.5	131.5	20	40	19.80%
5	132 - 137	131.5	137.5	28	68	27.72%
6	138 - 143	137.5	143.5	24	92	23.76%
7	144 - 149	143.5	149.5	6	98	5.94%
8	150 - 155	149.5	155.5	3	101	2.97%
				101		100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X₂
(Kepribadian)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 136 - 97 \\ &= 39\end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 101 \\ &= 1 + 6.61 \\ &= 7.61 \longrightarrow 8\end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{39}{8} = 4.88 \longrightarrow 5$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	97 - 101	96.5	101.5	2	2	1.98%
2	102 - 106	101.5	106.5	3	5	2.97%
3	107 - 111	106.5	111.5	2	7	1.98%
4	112 - 116	111.5	116.5	23	30	22.77%
5	117 - 121	116.5	121.5	12	42	11.88%
6	122 - 126	121.5	126.5	16	58	15.84%
7	127 - 131	126.5	131.5	25	83	24.75%
8	132 - 136	131.5	136.5	18	101	17.82%
				101		100%

Tabel Rangkuman Deskripsi Statistik Data Penelitian

No.	Keterangan	X₃	X₁	X₂
1.	Mean	127.31	133.03	122.75
2.	Standard Error	1.23	0.92	0.88
3.	Median	128.74	133.75	124.16
4.	Mode	135.74	135.50	129.31
5.	Standard Deviation	12.41	9.29	8.85
6.	Sample Variance	153.9149	86.3491	78.2481
7.	Range	63	45	39
8.	Minimum	86	108	97
9.	Maximum	149	153	136
10.	Sum	12858	13436	12398
11.	Count	101	101	101

Keterangan:

X₁ : Instrumen Kepemimpinan

X₂ : Instrumen Kepribadian

X₃ : Instrumen Motivasi

PENGUJIAN KOEFISIEN KORELASI

1. X_3 dengan X_1

1) Mencari Koefisien Korelasi X_3 dengan X_1 dengan Rumus Product Moment

$$\begin{aligned}r_{13} &= \frac{\sum x_1 x_3}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_3^2)}} \\&= \frac{5316.08}{\sqrt{(8634.91)(15391.49)}} \\&= \frac{5316.08}{11528.4} \\&= 0.461\end{aligned}$$

$$r_{13}^2 = 0.2125$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_3 dengan X_1

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.461 \sqrt{101-2}}{\sqrt{1-0.461^2}} \\&= \frac{(0.461)(9.950)}{\sqrt{0.787479}} \\&= \frac{4.58695}{0.8870} \\&= 5.17\end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = $n - 2 = 101 - 2 = 99$ adalah sebesar 1.98

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{\text{hitung}} 5.17 > t_{\text{tabel}} 1.98$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_1 (Kepemimpinan) terhadap variabel X_3 (Motivasi).

2. X_3 dengan X_2

1) Mencari Koefisien Korelasi X_3 dengan X_2 dengan Rumus Product Moment

$$\begin{aligned}r_{23} &= \frac{\sum x_2 x_3}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum x_3^2)}} \\&= \frac{5676.67}{\sqrt{(7824.81)(15391.49)}} \\&= \frac{5676.67}{10974.31} \\&= 0.517 \\r_{23}^2 &= 0.2673\end{aligned}$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_3 dengan X_2

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.517 \sqrt{101-2}}{\sqrt{1-0.517^2}} \\&= \frac{(0.517)(9.950)}{\sqrt{0.732711}} \\&= \frac{5.14415}{0.8560} \\&= 6.01\end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = $n - 2 = 101 - 2 = 99$ adalah sebesar 1.98

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{\text{hitung}} 6.01 > t_{\text{tabel}} 1.98$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_2 (Kepribadian) terhadap variabel X_3 (Motivasi).

3. X_2 dengan X_1

1) Mencari Koefisien Korelasi X_2 dengan X_1 dengan Rumus Product Moment

$$\begin{aligned}r_{12} &= \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}} \\&= \frac{2493.74}{\sqrt{(8634.91)(7824.81)}} \\&= \frac{2493.74}{8219.89} \\&= 0.303 \\r_{12}^2 &= 0.0918\end{aligned}$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_2 dengan X_1

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.303 \sqrt{101-2}}{\sqrt{1-0.303^2}} \\&= \frac{(0.303)(9.950)}{\sqrt{0.908191}} \\&= \frac{3.01485}{0.9530} \\&= 3.16\end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = $n - 2 = 101 - 2 = 99$ adalah sebesar 1.98

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{\text{hitung}} 3.16 > t_{\text{tabel}} 1.98$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_1 (Kepemimpinan) terhadap variabel X_2 (Kepribadian).

Tabel untuk Pengujian Koefisien Korelasi Sederhana

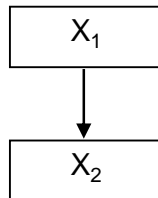
dk	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}	
				$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
99	$r_{13} = 0.461$	0.2125	5.17 **	1.98	2.63
99	$r_{23} = 0.517$	0.2673	6.01 **	1.98	2.63
99	$r_{12} = 0.303$	0.0918	3.16 **	1.98	2.63

* Koefisien korelasi signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada $\alpha = 0,05$

** Koefisien korelasi sangat signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada $\alpha = 0,01$

Perhitungan Koefisien Analisis Jalur

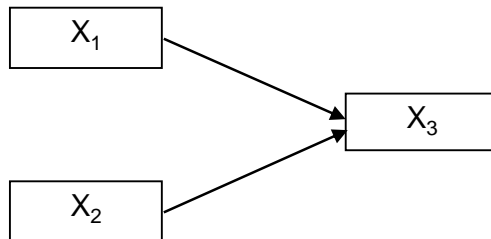
a. Nilai Koefisien Jalur Struktur 1



Menentukan koefisien jalur struktur 1

$$\begin{aligned} \rho_{21} &= r_{12} = 0.303 \\ t_{hitung} &= 3.16 \\ t_{tabel (0,05; 99)} &= 1.98 \\ t_{tabel (0,01; 99)} &= 2.63 \end{aligned}$$

b. Nilai Koefisien Jalur Struktur 2



1) Menentukan matriks korelasi antar variabel

	X_1	X_2	X_3
X_1	1	0.303	0.461
X_2	0.303	1	0.517
X_3	0.461	0.517	1

2) Matriks korelasi antar variabel eksogenus:

	Coloum A	Coloum B
Row 1	1	0.303
Row 2	0.303	1

3) Mencari matriks invers korelasi antar variabel eksogenus:

	X_1	X_2
X_1	$d/((a*d)-(b*c))$	$b/((b*c)-(a*d))$
X_2	$c/((b*c)-(a*d))$	$a/((a*d)-(b*c))$

4) Matriks invers korelasi antar variabel eksogenus:

	X_1	X_2
X_1	1.101	-0.334
X_2	-0.334	1.101

5) Menentukan koefisien jalur:

$$\begin{pmatrix} \rho_{31} \\ \rho_{32} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1.101 & -0.334 \\ -0.334 & 1.101 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 0.461 \\ 0.517 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0.335 \\ 0.415 \end{pmatrix}$$

c. Nilai Koefisien Korelasi Ganda

$$\begin{aligned} R^2_{3(12)} &= \begin{pmatrix} \rho_{31} & \rho_{32} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} r_{13} \\ r_{23} \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} 0.335 & 0.415 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 0.461 \\ 0.517 \end{pmatrix} \\ &= 0.3693 \end{aligned}$$

d. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{(n-k-1)(R^2_{3.12})}{k(1-R^2_{3.12})} \\ &= \frac{(101 - 2 - 1) \cdot 0.3693}{(2) (1 - 0.3693)} \\ &= \frac{36.190}{1.261} \\ &= 28.69 \end{aligned}$$

F_{tabel} pada dk pembilang 2 dan dk penyebut $(101 - 2 - 1) = 99$ dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 3,09.

Kesimpulan: Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk $\alpha = 5\%$.

e. Pengujian Signifikansi Setiap Koefisien Jalur

$$t = \frac{\rho}{\sqrt{\frac{(1-R^2)C}{n-k-1}}}$$

Keterangan:

t = tabel distribusi t, dengan derajat bebas = $n - k - 1 = 98$

k = banyaknya variabel eksogen

R^2 = koefisien korelasi ganda

C = Interpolasi

1) Uji t Koefisien Jalur untuk $\rho_{31} = 0.335$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\rho_{31}}{\sqrt{\frac{(1-R_{3.12}^2)C_{11}}{n-k-1}}} \\ &= \frac{0.335}{\sqrt{\frac{(1 - 0.3693) \cdot 1.101}{101 - 2 - 1}}} \end{aligned}$$

$$t_{hitung} = 3.98$$

$$t_{tabel (0,05; 98)} = 1.98$$

$$t_{tabel (0,01; 98)} = 2.63$$

Kesimpulan : $t_{hitung} (3.98) > t_{tabel (0,05; 98)} (1,98)$, dengan demikian H_0 ditolak, dan $\rho_{31} = 0.335$ signifikan dan diterima.

2) Uji t Koefisien Jalur untuk $\rho_{32} = 0.415$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\rho_{32}}{\sqrt{\frac{(1-R_{3.12}^2)C_{22}}{n-k-1}}} \\ &= \frac{0.415}{\sqrt{\frac{(1 - 0.3693) \cdot 1.101}{101 - 2 - 1}}} \end{aligned}$$

$$t_{hitung} = 4.94$$

$$t_{tabel (0,05; 98)} = 1.98$$

$$t_{tabel (0,01; 98)} = 2.63$$

Kesimpulan : $t_{hitung} (4.94) > t_{tabel (0,05; 98)} (1,98)$, dengan demikian H_0 ditolak, dan $\rho_{32} = 0.415$ signifikan dan diterima.

f. Perhitungan Besar Pengaruh Langsung Antar Variabel Eksogenus terhadap Variabel Endogenus

- a. Pengaruh langsung X_1 terhadap X_3 $= \rho_{31} = 0.335$
- b. Pengaruh langsung X_2 terhadap X_3 $= \rho_{32} = 0.415$
- c. Pengaruh langsung X_1 terhadap X_2 $= \rho_{21} = 0.303$

g. Pengaruh Langsung Antarvariabel dan t_{hitung}

No.	Pengaruh Langsung	Koefisien Jalur	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
1.	X_1 terhadap X_3	0.335	98	3.98 **	1.98	2.63
2.	X_2 terhadap X_3	0.415	98	4.94 **	1.98	2.63
3.	X_1 terhadap X_2	0.303	99	3.16 **	1.98	2.63

* = Signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$)

** = Sangat Signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,01$)

RIWAYAT HIDUP



Eva Sarilatifah, lahir di Bekasi, 13 April 1970 adalah anak tunggal dari pasangan Ibu Siti Habibah dan Bapak H.M.Sofyan. Bertempat tinggal di Jalan Swadaya 1. No.49 Rt.001/Rw.09 Kelurahan Pejaten Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SD Negeri Pebayuran 01 Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi (1977-1983), SMP Negeri Pebayuran di kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi (1983 - 1986), SMA Assafiiyah 1 Jakarta di Jakarta (1986 - 1989) menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan di IKIP Jakarta (1989 – 1996). Sejak tanggal 2 Januari 2005 Mengajar di SDN Pancoran 08 Pagi Jakarta Selatan, kemudian tanggal 17 Desember 2014 diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan mengajar di SDN Pancoran 08 Jakarta. Kemudian pada tahun 2008 melanjutkan studi jenjang S2 Program Studi Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Pada tanggal 16 Januari 1991 penulis menikah dengan Bacharuddin Saragih, S.Sos dan dikarunia 3 orang anak . Anak pertama bernama Vera Wira Utami Br Saragih, anak ke dua bernama Claudya Larisha Br Saragih dan anak yang ke tiga bernama Adinda Bunga Syahrani Br Saragih.